

**LAPORAN TAHUNAN 2017**  
**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED**  
**CABANG JAKARTA**



## LAPORAN TAHUNAN 2017

### I. TENTANG BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED

Bank of China (Hong Kong) Limited (“BOCHK” atau “Kantor Pusat”) merupakan bank yang memiliki ijin dan didirikan di Hong Kong. Pada tahun 2001, Grup Bank of China di Hong Kong direstrukturisasi. BOCHK menggabungkan kegiatan usaha 10\* dari 12 bank di Hong Kong yang pada awalnya merupakan milik Grup Bank of China. Di samping itu, BOCHK memiliki saham di Nanyang Commercial Bank, Limited, Chiyu Banking Corporation Limited, dan BOC Credit Card (International) Limited, dimana perusahaan-perusahaan tersebut didirikan di Hong Kong. Sesuai dengan rencana strategis Bank of China Limited dan BOCHK di wilayah ASEAN dan Hong Kong, BOCHK telah menyelesaikan pelepasan seluruh kepentingan BOCHK di Nanyang Commercial Bank, Limited dan Chiyu Banking Corporation Limited masing-masing pada Mei 2016 dan Maret 2017. Selain itu, BOCHK mendorong pembangunan skala regionalnya dengan memperluas bisnis di kawasan Asia Tenggara. Kantor cabang serta anak perusahaan telah diperluas ke negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand, Indonesia, Kamboja, Brunei, Vietnam dan Filipina, dengan penyediaan layanan keuangan profesional dan berkualitas tinggi kepada nasabah lokal. BOCHK juga akan mempercepat pengembangan untuk menjadi bank regional teratas, memiliki layanan lengkap dan berskala internasional.

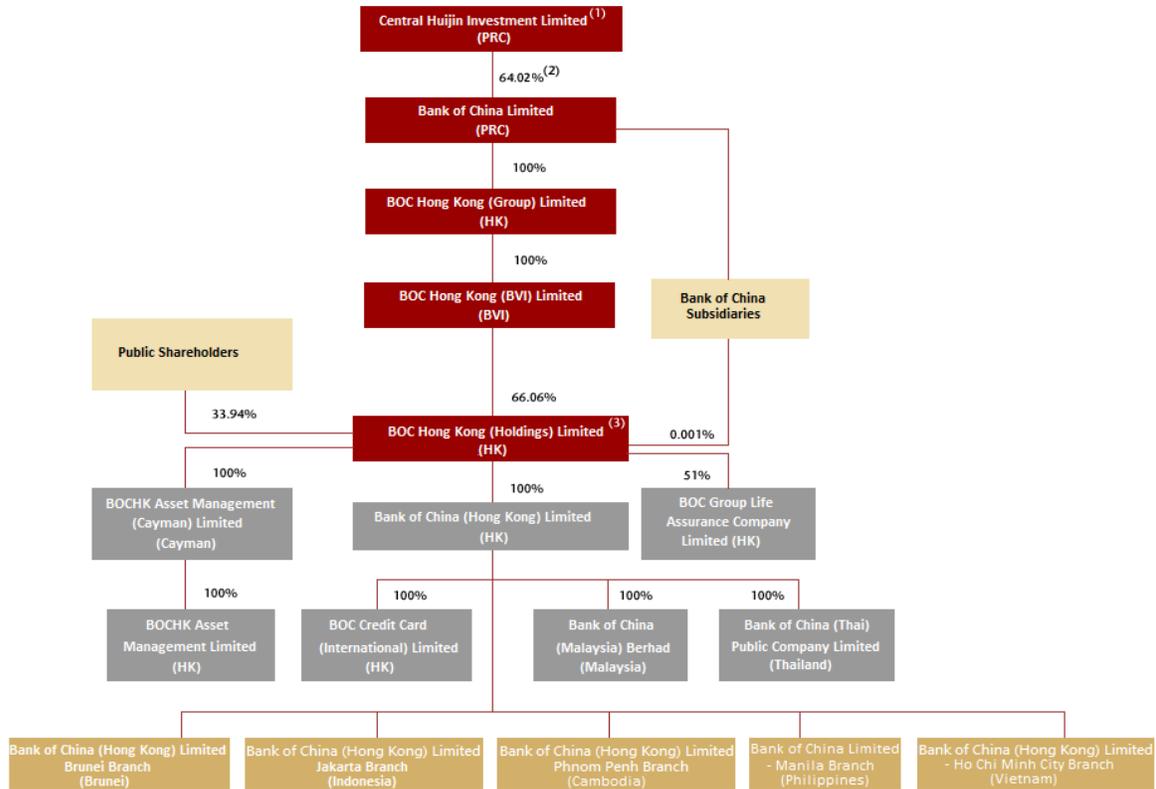
BOCHK memiliki posisi pasar yang kuat di seluruh bisnis utama. BOCHK memiliki jaringan cabang lokal yang luas dan *platform* layanan yang beragam, termasuk kurang lebih 200 cabang, *e-channel* lebih dari 1000 mesin swalayan, serta layanan *Internet* dan *Mobile Banking*. BOCHK menawarkan jangkauan yang menyeluruh dari layanan keuangan, investasi, dan *wealth management* untuk nasabah individu dan perusahaan. BOCHK merupakan satu dari tiga bank penerbit uang dan satu-satunya bank kliring untuk bisnis Renminbi (“RMB”) di Hong Kong. Dengan kuatnya *franchise* RMB, BOCHK merupakan pilihan pertama nasabah di bisnis ini. Melalui kolaborasi yang mendalam dengan kantor induk BOCHK, yaitu Bank of China Limited, BOCHK menyediakan layanan *cross border* berkualitas tinggi kepada multinasional, nasabah *cross border*, perusahaan China yang *‘going-global’*, bank-bank sentral, dan organisasi *sovereign*.

Keterangan:

\* 10 bank termasuk Bank of China Hong Kong Branch, cabang-cabang Hong Kong dari tujuh bank yang didirikan di China Mainland (The Kwangtung Provincial Bank, Sin Hua Bank Limited, The China & South Sea Bank Limited, Kincheng Banking Corporation, The China State Bank Limited, The National Commercial Bank Limited dan The Yien Yieh Commercial Bank Limited), dan dua bank lokal, Hua Chiao Commercial Bank Limited dan Po Sang Bank Limited.

## Struktur Pemegang Saham

Posisi per 31 Desember 2017, pemegang saham BOCHK adalah sebagai berikut:



(1) Acting on behalf of the PRC Government and previously known as Central SAFE Investments Ltd.  
 (2) As a percentage of the total issued share capital of Bank of China Limited which comprises A shares and H shares.  
 (3) Based on the register maintained pursuant to the Securities and Futures Ordinance.

## Susunan Direksi dan Anggota Manajemen Senior

Susunan Direksi dan anggota manajemen senior BOCHK per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	NAMA	JABATAN
<b>Direksi</b>		
1	Mr CHEN Siqing	<i>Vice Chairman</i>
2	Mr YUE YI*	<i>Vice Chairman, Executive Director and Chief Executive</i>
3	Mr REN Deqi	<i>Non-executive Director</i>
4	Mr GAO Yingxin**	<i>Non-executive Director</i>
5	Mr LI Jiuzhong	<i>Executive Director</i>
6	Mdm CHENG Eva	<i>Independent Non-executive Director</i>
7	Dr CHOI Koon Shum	<i>Independent Non-executive Director</i>
8	Mr KOH Beng Seng	<i>Independent Non-executive Director</i>
9	Mr TUNG Savio Wai-Hok	<i>Independent Non-executive Director</i>

Manajemen Senior		
1	Mr LIN Jingzhen	<i>Deputy Chief Executive</i>
2	Mr YUAN Shu	<i>Deputy Chief Executive</i>
3	Mr ZHONG Xiangqun	<i>Chief Operating Officer</i>
4	Mdm SUI Yang	<i>Chief Financial Officer</i>
5	Mrs KUNG YEUNG Ann Yun Chi	<i>Deputy Chief Executive</i>

Keterangan:

\* Per 1 Januari 2018, jabatan Mr. Yue Yi sebagai *Vice Chairman, Executive Director and Chief Executive* efektif digantikan oleh Mr. GAO Yingxin

\*\* Mr GAO Yingxin per 1 Januari 2018 efektif diangkat menjadi *Vice Chairman, Executive Director and Chief Executive*, menggantikan Mr. Yue Yi

- Informasi selengkapnya dapat dilihat pada situs [www.bochk.com](http://www.bochk.com)

## II. TENTANG BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED CABANG JAKARTA

### A. INFORMASI UMUM

#### **Latar Belakang Pendirian Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta**

Bank of China Limited Cabang Jakarta beroperasi secara komersil di Indonesia sejak tahun 1938 dan diberi ijin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk beroperasi sebagai bank di Jakarta pada 11 November 1955 (keputusan No. 249642/UM II). Namun, dikarenakan situasi sosial dan politik, Bank of China Limited Cabang Jakarta menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Dengan adanya peningkatan signifikan pada hubungan bilateral antara RI dan RRC pada bidang keuangan, perdagangan dan investasi, Bank of China Limited Cabang Jakarta diaktifkan kembali pada tanggal 15 April 2003 berdasarkan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tertanggal 13 Januari 2003 mengenai ijin mengaktifkan kembali Kantor Cabang dari Bank of China di Jakarta. Bank of China Limited Cabang Jakarta kembali berkiprah di arena perbankan Indonesia setelah absen selama hampir 40 tahun.

Pada bulan Oktober 2004, seiring dengan perubahan nama pada kantor pusat, Bank of China Limited Cabang Jakarta juga mengubah namanya dari “Kantor Cabang Bank of China” menjadi “Kantor Cabang Bank of China Limited”; “Bank of China Cabang Jakarta” menjadi “Bank of China Limited Cabang Jakarta”. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tertanggal 14 Oktober 2004.

Kemudian, pada tanggal 10 Juli 2017, sehubungan dengan restrukturisasi Grup di wilayah ASEAN, kantor pusat Bank of China Limited Cabang Jakarta berubah dari Bank of China Limited menjadi BOCHK. Yang selanjutnya diikuti dengan perubahan nama dari Bank of China Limited Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (“BOCHK Jakarta”) melalui Surat Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-5/PB.1/2017 tertanggal 27 Juli 2017.

Sampai dengan 31 Desember 2017, BOCHK Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta – Tamara Center dan 8 kantor cabang pembantu yakni: Kantor Cabang Pembantu Surabaya, Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua, Kantor Cabang Pembantu The East, Kantor Cabang Pembantu CBD Pluit, Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading, Kantor Cabang Pembantu Melawai, Kantor Cabang Pembantu Medan, dan Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk. Dengan adanya kantor-kantor

cabang pembantu tersebut, maka jaringan kegiatan perbankan BOCHK Jakarta semakin luas, dan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama bidang usaha mikro, kecil dan menengah. BOCHK Jakarta akan terus menambah jumlah kantor-kantor cabang pembantu secara bertahap seiring dengan perkembangan bisnisnya di Indonesia.

## Kepengurusan BOCHK Jakarta

### Manajemen

Per 31 Desember 2017, kepengurusan BOCHK Jakarta dilaksanakan oleh Manajemen yang terdiri dari *Country Manager*, *Deputy Country Manager*, *Assistant Country Manager*, dan *Direktur Kepatuhan*.



#### **Zhang Chaoyang\***, *Country Manager*

Zhang Chaoyang memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *General Manager of Economics and Strategic Planning Department* BOCHK. Zhang Chaoyang menyelesaikan pascasarjana nya di Renmin University of China pada tahun 2003.



#### **Chong Kim Hoo**, *Deputy Country Manager*

Chong Kim Hoo menjabat sebagai *Deputy Country Manager* sejak April 2003. Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *Assistant General Manager* Bank of China cabang Singapura. Chong Kim Hoo menyelesaikan sarjananya di University of Manchester, Inggris.



#### **Chen Jie**, *Assistant Country Manager*

Chen Jie menjabat sebagai *Assistant Country Manager* sejak Agustus 2017. Beliau memiliki 18 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *VP and Head of Corporate Banking Department* Bank of China (Canada). Chen Jie menyelesaikan gelar master nya di University of International Business and Economics pada tahun 1999.

**Keterangan:**

\*Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan persetujuan kepada Zhang Chaoyang sebagai *Country Manager* melalui surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-212/D.03/2017 tertanggal 28 November 2017 dan Zhang Chaoyang diangkat sebagai *Country Manager* BOCHK Jakarta pada tanggal 9 Januari 2018



**Du Qiqi, Assistant Country Manager**

Du Qiqi menjabat sebagai *Assistant Country Manager* sejak November 2013. Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *Deputy General Manager of Corporate & Financial-market Department* Bank of China cabang Yunnan. Du Qiqi memperoleh pendidikan masternya di Economics and Management School of Wuhan University.



**Olivia Lea Tutuarima, Direktur Kepatuhan**

Olivia Lea Tutuarima ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan BOCHK Jakarta sejak Februari 2005. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan di bidang *domestic banking, international banking*, internal audit, kredit, kepatuhan dan APU/PPT. Olivia menyelesaikan gelar Magister Hukum di Universitas Borobudur pada tahun 2016.

**Pejabat Eksekutif**

1. Chen Yongqiang\*, *Head of Accounting & IT Group*

Chen Yongqiang ditunjuk sebagai *Head of Accounting & IT Group* sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau ditugaskan di Bank of China Hebi Branch. Chen Yongqiang menyelesaikan pendidikannya di Zhengzhou University pada tahun 1997.

2. Liu Yue\*, *Head of Retail Banking Group*

Liu Yue ditunjuk sebagai *Head of Retail Banking Group* sejak 2016. Beliau memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *Director of Personal Banking Department* di Bank of China (Malaysia) Berhad. Liu Yue meraih gelar sarjananya dari Beijing Foreign Studies University pada tahun 1998.

3. Novita Wulandari, *Head of Risk Management Department*

Novita Wulandari telah menjabat sebagai *Head of Risk Management Department* sejak 2010. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Novita memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Australian Graduate School of Management pada tahun 2004.

4. *MieMie, Head of Corporate Support Department*  
Miemie bergabung dengan BOCHK Jakarta sejak 2010. Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di industri perbankan. MieMie meraih gelar sarjananya di Universitas Methodist Indonesia pada tahun 1995.
5. *Andri Roesmin, Deputy Head of Human Resources Department*  
Andri Roesmin telah ditunjuk sebagai *Deputy Head of Human Resources Department* sejak 2017. Andri memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Tatung University, Taiwan pada tahun 2001.
6. *Marcellino Setiawan, Head of Internal Audit Department*  
Marcellino bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai *Head of Internal Audit Department* sejak 2012. Beliau memiliki 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Marcellino meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Texas, Austin pada tahun 1997.
7. *Nofi Mutia, Compliance Officer*  
Nofi Mutia bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai *Compliance Officer* sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Nofi meraih gelar sarjananya dari Universitas Pancasila pada tahun 2004.
8. *Rafika Sari, Deputy Department Head of Operation Department*  
Rafika Sari ditunjuk sebagai *Deputy Department Head of Operation Department* sejak 2015. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Rafika meraih gelar sarjananya dari Universitas Parahyangan pada tahun 1999.
9. *Ni Ketut Sri Marhaeni, Head of Trade Finance Department*  
Ni Ketut Sri Marhaeni telah menjabat sebagai *Head of Trade Finance Department* sejak 2011. Beliau memiliki 28 tahun pengalaman di industri perbankan. Ni Ketut memperoleh gelar Sarjana Muda (Ahli Madya Gizi) dari Akademi Gizi, Malang, Jawa Timur pada tahun 1987.
10. *Anneke Hildebrand, Head of Loan Admin Department*  
Anneke Hildebrand telah menjabat sebagai *Head of Loan Admin Department* sejak tahun 2007. Beliau memiliki 21 tahun pengalaman di industri perbankan. Anneke memperoleh gelar magister hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004.
11. *Fryda Tandani, Deputy Head of Corporate Banking In Charge*  
Fryda Tandani telah menjabat sebagai *Deputy Head of Corporate Banking In Charge* sejak September 2017. Beliau memiliki 13 tahun pengalaman di industri perbankan. Fryda memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2004.
12. *Ong Andre Yuwono, Sub Branch Manager – Surabaya*  
Ong Andre Yuwono bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai *Sub Branch Manager – Surabaya* sejak 2010. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Andre meraih gelar sarjananya dari Tatung University Taipei pada tahun 1995.

13. Hendri, *Sub Branch Manager* – CBD Pluit  
Hendri telah menjabat sebagai *Sub Branch Manager* – CBD Pluit sejak 2010. Beliau memiliki 15 tahun pengalaman di industri perbankan. Hendri memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Tarumanegara pada tahun 2003.
14. Edy Chandra, *Sub Branch Manager* – Melawai  
Edy telah menjabat sebagai *Sub Branch Manager* – Melawai sejak 2011. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Edy memperoleh gelar sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.
15. Miky Sukiman, *Sub Branch Manager* – Mangga Dua  
Miky telah menjabat sebagai *Sub Branch Manager* – Mangga Dua sejak 2012. Beliau memiliki 25 tahun pengalaman di industri perbankan. Miky mendapatkan gelar *Master of Business Administration* dari Portland State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1992.
16. Khairil, *Sub Branch Manager* – Medan  
Khairil bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai *Sub Branch Manager* – Medan sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Khairil mendapatkan gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2005.
17. Robby Budiarto, *Sub Branch Manager* – The East  
Robby Budiarto telah menjabat sebagai *Sub Branch Manager* – The East sejak 2016. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Robby memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2017.
18. Rusli Sandjaya\*\*, *Sub Branch Manager* – Kelapa Gading  
Rusli Sandjaya telah menjabat sebagai *Sub Branch Manager* – Kelapa Gading sejak 2010. Beliau memiliki 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Rusli mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1996.
19. Goliansen, *Sub Branch Manager* – Pantai Indah Kapuk  
Goliansen telah menjabat sebagai *Sub Branch Manager* – Pantai Indah Kapuk sejak tahun 2016. Beliau memiliki 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Goliansen memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007.

Keterangan: \*\* Per 18 Januari 2018, Rusli Sandjaya tidak lagi menjabat sebagai *Sub Branch Manager* – Kelapa Gading

## Perkembangan Usaha BOCHK Jakarta

### 1. Ikhtisar Data Keuangan

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2017 (dalam ribuan Rupiah)	2016 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
<b>I.</b>	<b>Neraca</b>			
	Total Asset	26.463.714.653	22.050.137.576	20,02
	Giro pada bank lain	218.974.783	155.956.328	40,41
	Penempatan pada BI dan bank lainnya	6.931.335.757	4.334.356.658	59,92
	SBI	1.715.439.831	547.145.954	213,52
	CEMA	1.376.288.952	1.151.610.541	19,51
	Wesel Ekspor	212.850.134	1.750.570.424	-87,84
	Kredit	13.927.904.060	12.418.333.628	12,15
	Dana pihak ketiga	12.650.762.285	10.055.242.552	25,81
	Dana dari kantor pusat	9.448.284.893	8.708.503.730	8,49
<b>II.</b>	<b>Laba/Rugi</b>			
	Pendapatan bunga bersih	578.145.211	613.522.571	-5,77
	Pendapatan operasional	230.985.137	223.633.358	3,29
	Beban operasional	218.705.646	191.403.314	14,26
	Laba sebelum pajak	590.424.702	645.752.615	-8,57
	Pajak penghasilan	176.983.208	211.557.558	-16,34
	Laba tahun berjalan	413.441.494	434.195.057	-4,78

### 2. Informasi Lainnya

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2017 (dalam ribuan Rupiah)	2016 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
1.	Transaksi Spot	539.951	59.138	813,03
2.	Transaksi Derivatif	6.345.985	3.571.780	77,67
3.	Jumlah dan kualitas asset			

	produktif dan informasi lainnya:			
	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	-	-	-
	Penyediaan Dana kepada debitur UMKM	948.000	7.838.000	-87,9
	Kredit yang memerlukan perhatian khusus	16.217	188.848	-91,41
	Jumlah cadangan penyisihan kerugian	46.305.996	219.817.000	-78,93

### 3. Total Biaya Dana (*Cost of Funds*)

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA RATA-RATA – KURS UTAMA

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2017 (%)		2016 (%)	
		Rupiah	USD	Rupiah	USD
<b>I.</b>	<b>Aktiva</b>				
	Penempatan pada Bank lain	4,87	1,27	6,35	0,53
	Penempatan pada Bank Indonesia	4,94	1,09	2,89	0,43
	SBI	5,61	-	6,54	-
	Wesel ekspor	-	4,43	-	3,92
	Pinjaman yang diberikan	9,32	4,11	10,49	3,72
	CEMA	6,58	3,72	6,18	3,36
<b>II.</b>	<b>Kewajiban</b>				
	Simpanan nasabah	2,5	0,25	2,03	0,23
	Simpanan dari bank lain:				
	- Giro	-	1,07	-	0,71
	- Simpanan	4,38	2,22	5,03	0,70

### 4. Rasio Keuangan

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

No.	RASIO	2017 (%)	2016 (%)
<b>I.</b>	<b>Permodalan</b>		
	1.CAR tanpa memperhitungkan risiko pasar	35,77	32,77
	2.CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	35,72	32,74



	3. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar & operasional	32,96	30,84
<b>II.</b>	<b>Kualitas Aktiva</b>		
	1. Aset produktif bermasalah & aset non produktif bermasalah thd total aset produktif & non produktif	0,06	0,85
	2. Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif	0,07	0,92
	3. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan thd aset produktif	0,19	1,04
	4. NPL <i>gross</i>	0,12	1,48
	5. NPL <i>net</i>	0,01	0,05
<b>III.</b>	<b>Rentabilitas</b>		
	1. ROA	2,62	2,88
	2. ROE	9,55	11,35
	3. NIM	2,87	3,06
	4. BOPO	44,10	37,33
<b>IV.</b>	<b>Likuiditas</b>		
	LDR	111,36	126,77
<b>V.</b>	<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
	1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPK	0,00	0,00
	2. GWM Rupiah - utama	6,59	7,73
	USD	8,35	8,14
	Rupiah - sekunder	46,38	34,40
	3. PDN (keseluruhan)	0,40	0,29

## Sasaran, Strategi dan Kebijakan Manajemen

Visi:

*Our vision is to be Your Premier Bank* (Visi kami adalah menjadi Bank Utama Anda)

Misi:

Misi kami adalah untuk:

- *Build customer satisfaction and provide quality and professional service* (Membangun kepuasan nasabah dan memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional)
- *Offer rewarding career opportunities and cultivate staff commitment* (Menawarkan kesempatan berkarir yang memuaskan dan mengembangkan komitmen karyawan)
- *Create values and deliver superior returns to shareholders* (Menciptakan nilai-nilai dan memberikan imbal balik yang tinggi kepada pemegang saham)

Nilai-nilai inti Bank kami yaitu:

- *Social Responsibility - We care for and contribute to our communities* (Tanggung jawab sosial - kami peduli dan berkontribusi pada komunitas kami)
- *Performance - We measure results and reward achievement* (Kinerja – kami menilai hasil dan menghargai prestasi)
- *Integrity - We uphold trustworthiness and business ethics* (Integritas – kami menjunjung tinggi kepercayaan dan etika bisnis)
- *Respect - We cherish every individual* (Rasa Hormat – kami menghargai setiap individu)
- *Innovation - We encourage creativity* (Inovasi – kami mendorong kreativitas)
- *Teamwork - We work together to succeed* (Kerjasama Tim – kami berkerjasama untuk sukses)

Arah Kebijakan:

Kebijakan BOCHK Jakarta akan ditujukan untuk memperoleh keunggulan melalui kredibilitas, kinerja, tanggung jawab, inovasi, dan harmoni.

Langkah-Langkah Strategis Yang Akan Ditempuh BOCHK Jakarta :

Sasaran strategis:

1. Pertumbuhan berkelanjutan
2. Pelayanan dan produk yang unggul
3. Pengawasan internal yang tegas
4. Reputasi yang baik, kedudukan kredit, dan tanggung jawab sosial

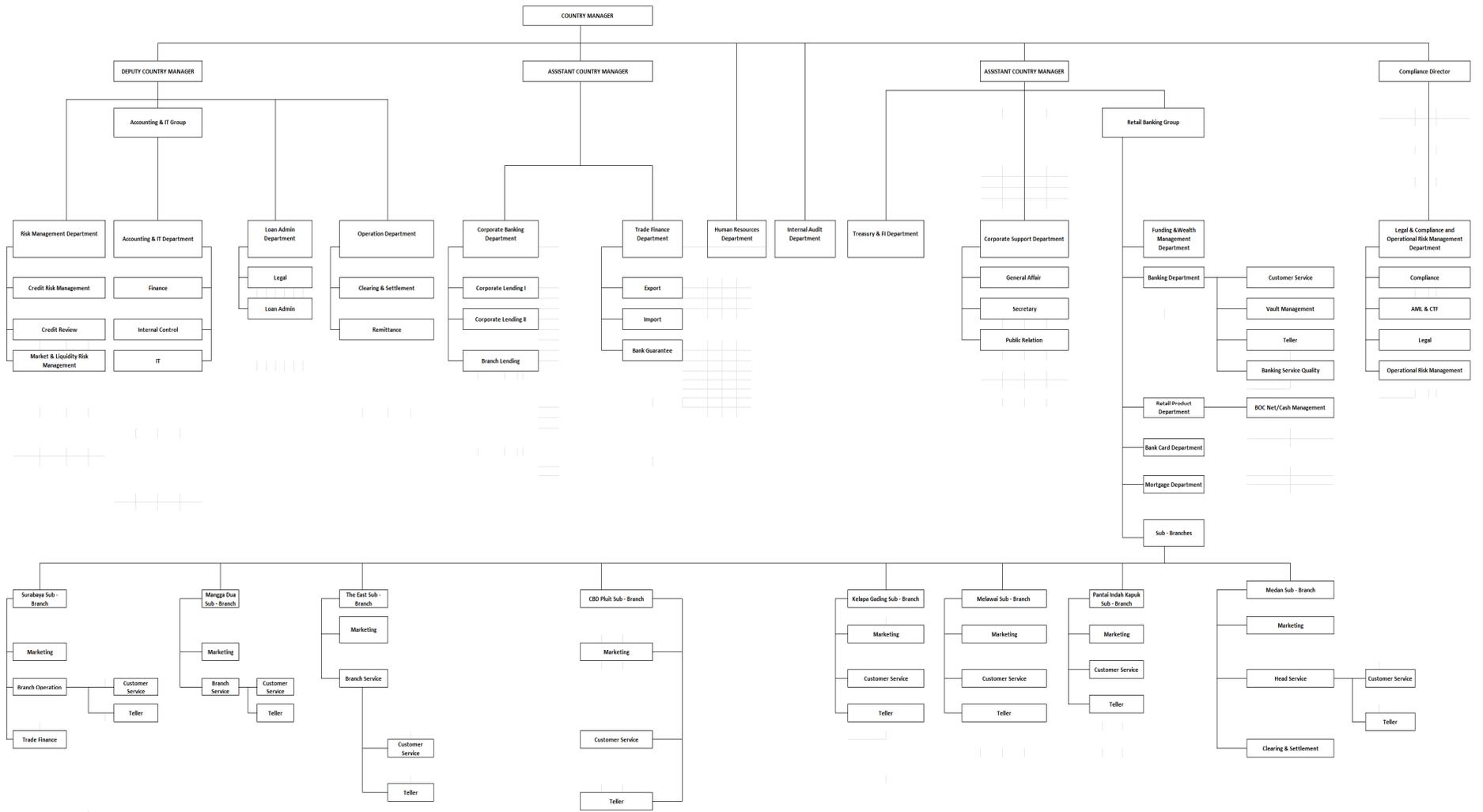
Metode strategis:

- Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi untuk aspek-aspek kunci, meningkatkan kualitas dari produk dan pelayanan bank secara terus menerus, mengembangkan alternatif *delivery channels* untuk meningkatkan kenyamanan dan akses untuk nasabah, membangun hubungan dengan klien, memastikan adanya efisiensi dan mempertahankan pelayanan.
- Meningkatkan keuntungan dengan menekankan peningkatan pendapatan non-bunga dengan menambahkan produk yang ditawarkan. Sejalan dengan prinsip dari "*customer-centric*", BOCHK Jakarta menawarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari berbagai klien dengan melakukan pemasaran yang proaktif dan budaya *market-oriented*.
- Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. BOCHK Jakarta akan selalu mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait dalam hubungannya dengan manajemen risiko.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan BOCHK Jakarta dengan kantor cabang maupun perusahaan anak dari BOC Group di luar negeri, untuk mendapatkan kesempatan dan kerjasama. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah akan kebutuhan perbankan yang bervariasi untuk meningkatkan pendapatan dan melaksanakan *cost synergies*.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan bisnis dengan proyek-proyek infrastruktur, untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis seperti: bank garansi, keagenan, *remittances*, *trade financing*, kredit dan dana pihak ketiga.
- Meningkatkan *service channel* dengan membuka kantor cabang pembantu dan dengan menerbitkan bisnis kartu seperti kartu debit (ATM) dan kartu kredit.
- Meningkatkan produk dan pelayanan baru dalam rangka untuk mengakomodir kebutuhan nasabah.
- Meningkatkan bisnis kredit kepada UMKM melalui kantor-kantor cabang pembantu yang baru.

## Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BOCHK Jakarta per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:



## 2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama BOCHK Jakarta adalah pada bidang *Retail Banking, Trade Finance* dan Kredit. Saat ini BOCHK Jakarta telah memiliki berbagai macam produk perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya. Selain produk konvensional, BOCHK Jakarta juga menawarkan produk internet banking (BOC Net), Debit Card (Master Card dan China Union Pay) dan kini tengah mempersiapkan peluncuran produk-produk baru berbasis kartu lainnya seperti kartu kredit.

## 3. Teknologi Informasi

Penyelenggaraan Teknologi Informasi BOCHK Jakarta dilakukan oleh Pihak Penyedia Jasa Teknologi Informasi di luar negeri (IT off shoring) yakni BOC IT Center yang terletak di Beijing - China; BOCHK Jakarta juga memiliki DC/DRC yang terletak di Beijing dan Shanghai - China sebagai sarana untuk *back-up* seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

BOCHK Jakarta menggunakan Bancslink sebagai *core banking system, 40+ peripherals system*, dan AMLMAS sebagai *Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing monitoring and analysis system*.

## 4. Jenis Produk dan Jasa Yang Ditawarkan

### a. Jasa *Retail Banking*

- i. Rekening Tabungan (Rupiah dan mata uang asing)
- ii. BOC Dollar (US Dollar)
- iii. Deposito Berjangka (Rupiah dan mata uang asing)
- iv. Giro (Rupiah dan mata uang asing)

### b. Pertukaran Mata Uang Asing

BOCHK Jakarta menawarkan pertukaran mata uang asing yang kompetitif untuk mendukung kebutuhan bisnis nasabah. Tenaga professional kami siap melayani nasabah untuk informasi, analisa, dan perkiraan seputar perekonomian dunia.

### c. Pengiriman Uang

Dengan jaringan dari cabang-cabang dan koresponden yang luar di seluruh dunia, BOCHK Jakarta mampu memberikan fasilitas-fasilitas pengiriman ke luar negeri dalam mata uang internasional, termasuk RMB. BOCHK Jakarta juga menyediakan fasilitas pengiriman uang dalam Rupiah di Indonesia.

- d. Cek Perjalanan  
BOCHK Jakarta menyediakan fasilitas pencairan dan servis inkaso cek perjalanan dengan harga yang sangat bersaing.
- e. Jasa untuk “*Study in China*”  
BOCHK Jakarta menyediakan jasa *pre-opening personal account* untuk pelajar “*Study in China*” dan diutamakan untuk pengiriman uang dengan tujuan pembayaran uang sekolah.
- f. Penyelesaian Transaksi Perdagangan
  - i. Penyelesaian Transaksi Impor: Penerbitan Letter of Credit untuk Impor (L/C Atas Unjuk, L/C Berjangka, Transferable L/C, Revolving L/C, dan lain-lain);
  - ii. Penyelesaian Transaksi Ekspor: Penerusan Letter of Credit, Pentransferan Letter of Credit, Presentasi/Pemeriksaan dokumen-dokumen berdasarkan L/C, Transaksi ekspor non L/C (D/A, D/P);
  - iii. Jaminan Bank: Penerusan Jaminan Bank, Penerbitan Jaminan Bank, Penerbitan Kembali Jaminan Bank;
  - iv. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN): Penerusan SKBDN, Penerbitan SKBDN, Presentasi/Pemeriksaan Dokumen-dokumen atas dasar SKBDN.
- g. Pembiayaan Perdagangan
  - i. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Impor: Fasilitas Penerbitan Letter of Credit, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar non L/C;
  - ii. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Ekspor: Negosiasi Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Diskonto Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Ekspor atas dasar Dokumen non L/C, Konfirmasi L/C Ekspor, *Forfeiting, Factoring*.

## 5. Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Tingkat suku bunga untuk penghimpunan dana tahun 2017 adalah 3,02% (Rupiah) dan 0,39% (USD) dan tingkat suku bunga untuk penyediaan dana tahun 2017 adalah 9,32% (Rupiah) dan 4,11% (USD).

## 6. Perkembangan Ekonomi dan Target Pasar

Total aset BOCHK Jakarta per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 26.463.714.653.000, meningkat dari posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp. 22.050.137.576.000.

Dengan adanya kantor-kantor cabang pembantu, BOCHK Jakarta kini sudah bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan mulai memasuki kegiatan penyediaan dana kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

## 7. Jaringan Kantor

BOCHK Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional dan 8 kantor cabang pembantu.

### Tamara Center

Tamara Center Jl. Jend Sudirman Kav.24  
Jakarta 12920, Indonesia

General Line : 021-5205502  
Free Toll Hot-line : 800-1-995566  
Customer Service : 021-5205502-127  
Corporate Banking Fax No. : 021-5201113  
Retail Banking Fax No. : 021-5207572  
SWIFT CODE : BKCHIDJA  
Alamat website : [www.bankofchina.co.id](http://www.bankofchina.co.id)

### Cabang Pembantu Surabaya

Intiland Tower (sebelumnya dikenal dengan Wisma Dharmala)  
Suite No.15 Floor 1  
Jl. Panglima Sudirman 101-103  
Surabaya 60271, Indonesia

General Line : 031-5359988  
Fax No. : 031-5359977  
Customer Service : 031-5359988--102  
SWIFT CODE : BKCHIDJA

### Cabang Pembantu Mangga Dua

Mangga Dua Square Blok H 07  
Jl. Gunung Sahari Raya No. 1  
Jakarta Utara 14420, Indonesia

General Line : 021-62310195  
Fax No. : 021-62310196  
Customer Service : 021-62310195--108  
SWIFT CODE : BKCHIDJA



Cabang Pembantu The East

The East Building 1<sup>st</sup> Floor Unit 03  
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2  
Jakarta Selatan 12950, Indonesia  
General Line : 021-57938588  
Fax No. : 021-57938589  
Customer Service : 021-57938588--108  
SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Kelapa Gading

Mall of Indonesia Blok I No. 23-24  
Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240, Indonesia  
General Line : 021-45870488  
Fax No. : 021-45870477  
Customer Service : 021-45870488--201  
SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu CBD Pluit

Kawasan CBD Pluit Ruko S-12  
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1  
Jakarta Utara 14440, Indonesia  
General Line : 021-66672966  
Fax No. : 021-66672658  
Customer Service : 021-66672966--005  
SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Melawai

Jl. Melawai Raya No.67-68  
Jakarta Selatan 12160, Indonesia  
General Line : 021-72790856  
Fax No. : 021-72790870  
Customer Service : 021-72790856--101  
SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Medan

Grand Aston City Hall Medan, Shopping Arcade Unit No. 14

Jl. Balai Kota No. 1

Medan 20112, Indonesia

General Line : 061-4527999

Fax No. : 061-4571208

Customer Service : 061-4527999--102

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk

Rukan Crown Golf Blok A No. 59-60

Jl. Marina Raya

Jakarta Utara 14470, Indonesia

General Line : 021-29424758

Fax No. : 021-29424759

Customer Service : 021-29424759--102

SWIFT CODE : BKCHIDJA

**8. Hal-hal Penting yang Diperkirakan Terjadi di Masa Mendatang**

Pemenuhan Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012 mengenai Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, maka BOCHK Jakarta akan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut sehubungan dengan kegiatan usaha BOCHK Jakarta.

**9. Sumber Daya Manusia**

Jumlah karyawan BOCHK Jakarta pada tahun 2017 adalah 229 orang. Struktur pendidikan karyawan BOCHK Jakarta adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Jenis Kelamin	Total	Total
S3	Perempuan	0	0
	Laki-laki	0	
S2	Perempuan	9	22
	Laki-laki	13	
S1	Perempuan	125	195
	Laki-laki	70	
D3	Perempuan	8	9
	Laki-laki	1	
SMA	Perempuan	2	3
	Laki-laki	1	
Total		229	229



Selama tahun 2017, BOCHK Jakarta memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk karyawannya sebanyak 171 training, antara lain *Anti Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism Workshop* dengan pengajar dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), *KYC-Introduction for New Employee*, dan Training BSMR.



## B. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK YANG MEMUAT PENDAPAT ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN



### Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

The original report included therein is in Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6039/PSS/2018

Manajemen Bank of China (Hong Kong) Limited -  
Cabang Jakarta (dahulu Bank of China Limited -  
Cabang Jakarta)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta (dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta) ("Cabang"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan rekening kantor pusat, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6039/PSS/2018

Management of Bank of China (Hong Kong)  
Limited - Jakarta Branch (formerly Bank of China  
Limited - Jakarta Branch)

We have audited the accompanying financial statements of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch) (the "Branch"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in head office account, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included the title in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6039/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6039/PSS/2018 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup peninjauan atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta (dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch) as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Dani Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Maret 2018/March 28, 2018

## C. INFORMASI KINERJA KEUANGAN

### 1. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL												
		Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya							
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	
<b>I. Pihak Terkait</b>														
1. Penempatan pada bank lain														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	33,950	-	-	-	-	33,950	54,165	-	-	-	-	-	-	54,165
2. Tagihan spot dan derivatif														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	24,401	-	-	-	-	24,401	33,456	-	-	-	-	-	-	33,456
3. Surat berharga														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli ( <i>Repo</i> )														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit														
a. Debitur UMKM														
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Bukan debitur UMKM														
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kredit yang direstrukturisasi														
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Kredit properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Komitmen dan kontinjensi														
a. Rupiah	8,400	-	-	-	-	8,400	8,400	-	-	-	-	-	-	8,400
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>II. Pihak Tidak Terkait</b>														
1. Penempatan pada bank lain														
a. Rupiah	630	-	-	-	-	630	656	-	-	-	-	-	-	656
b. Valuta asing	1,528,839	-	-	-	-	1,528,839	32,346	-	-	-	-	-	-	32,346
2. Tagihan spot dan derivatif														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	9,336	-	-	-	-	9,336	159	-	-	-	-	-	-	159
3. Surat berharga														
a. Rupiah	2,206,537	-	-	-	-	2,206,537	786,465	-	-	-	-	-	-	786,465
b. Valuta asing	1,098,042	-	-	-	-	1,098,042	2,662,862	-	-	-	-	-	-	2,662,862
4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )														
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan akseptasi	337,536	-	-	-	-	337,536	119,064	-	-	-	-	-	-	119,064
7. Kredit														
a. Debitur UMKM														
i. Rupiah	948	-	-	-	-	948	7,838	-	-	-	-	-	-	7,838
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Bukan debitur UMKM														
i. Rupiah	1,746,348	-	-	-	16,217	1,762,565	1,010,088	-	-	8,415	-	-	-	1,018,503
ii. Valuta asing	12,323,911	-	-	-	-	12,323,911	11,540,719	-	-	-	-	-	-	11,540,719
c. Kredit yang direstrukturisasi														
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	180,433	-	180,433
d. Kredit properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan lainnya	273,422	-	-	-	-	273,422	216,691	-	-	-	-	-	-	216,691
11. Komitmen dan kontinjensi														
a. Rupiah	2,382,797	-	-	-	-	2,382,797	2,286,840	-	-	-	-	-	-	2,286,840
b. Valuta asing	8,764,301	-	-	-	-	8,764,301	6,805,405	-	-	-	-	-	-	6,805,405
12. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



III. INFORMASI LAIN			
1. Total aset bank yang dijaminan			
a. Pada Bank Indonesia	-		-
b. Pada pihak lain	-		-
2. Total CKPN aset keuangan atas aset produktif	46,305		203,793
3. Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif	297,838		463,949
4. Presentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit	0.01%		0.07%
5. Presentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit	-		-
6. Presentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur	0.95%		1.64%
7. Presentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur	-		-
8. Lainnya	-		-
a. Penerusan kredit	-		-
b. Penyediaan dana Mudharabah Muqayyadah	-		-
c. Aset produktif yang dihapus buku	-		-
d. Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan/berhasil ditagih	-		-
e. Aset produktif dihapus tagih	-		-

## 2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penghapusan Aset

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	15,634	-	-	-	872	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	337	-	-	-	336	-
3.	Surat berharga	-	-	2,129	-	-	-	17,506	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	3,375	-	-	-	1,191	-
7.	Kredit	-	46,305	108,350	16,217	174,211	45,606	86,908	184,641
8.	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan lainnya	-	-	848	-	-	-	1,452	-
11.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	150,948	-	-	-	108,652	-

## 3. Rasio Keuangan

No.	RASIO (%)	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32.96%	30.48%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.06%	0.85%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.07%	0.92%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.19%	1.04%
5.	NPL <i>gross</i>	0.12%	1.48%
6.	NPL <i>net</i>	0.01%	0.05%
7.	<i>Return on Aset (ROA)</i>	2.62%	2.88%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	9.55%	11.35%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2.87%	3.06%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	44.10%	37.33%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	111.36%	126.77%

Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a. 1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	a. 1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM utama rupiah	6.59%	7.73%
	b. GWM valuta asing	8.35%	8.14%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.40%	0.29%

#### 4. Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
<b>A.</b>	<b>Terkait dengan Nilai Tukar</b>					
1.	<i>Spot</i>	539,951	-	539,951	137	320
2.	<i>Forward</i>	-	-	-	-	-
3.	<i>Option</i>					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4.	<i>Future</i>	-	-	-	-	-
5.	<i>Swap</i>	6,345,985	-	6,345,985	33,600	1,472
6.	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>B.</b>	<b>Terkait dengan Suku Bunga</b>					
1.	<i>Forward</i>	-	-	-	-	-
2.	<i>Option</i>					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3.	<i>Future</i>	-	-	-	-	-
4.	<i>Swap</i>	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>C.</b>	<b>Lainnya</b>					
	<b>JUMLAH</b>	<b>6,885,936</b>	<b>-</b>	<b>6,885,936</b>	<b>33,737</b>	<b>1,792</b>

#### D. PENGUNGKAPAN PERMODALAN SERTA PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

##### 1. PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Dalam rangka menilai kecukupan modalnya untuk menyerap kerugian potensial yang timbul dari berbagai jenis risiko (khususnya risiko-risiko yang material), BOCHK Jakarta menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (dengan cara membagi Total Modal dengan total ATMR-nya) secara bulanan dan memonitor

KPMM tersebut agar tidak lebih rendah daripada minimum rasio yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan profil risiko BOCHK Jakarta.

Per 31 Desember 2017, BOCHK Jakarta memiliki total ATMR sebesar Rp. 15.755.131.496.000, yang terdiri dari:

- ATMR kredit sebesar Rp. 14.517.355.326.000;
- ATMR pasar sebesar Rp. 20.577.652.000; dan
- ATMR operasional sebesar Rp. 1.217.198.518.000.

Dengan demikian, KPMM BOCHK Jakarta per 31 Desember 2017 mencapai 32,96%, jauh lebih tinggi dibandingkan minimum KPMM sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia bagi setiap bank yang memiliki profil risiko peringkat 2. Dengan KPMM yang lebih tinggi tersebut, BOCHK Jakarta akan memiliki *capital buffer* yang memadai untuk mengantisipasi *unexpected losses* yang timbul dari risiko-risiko lainnya.

Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan BOCHK Jakarta sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

## 2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA UMUM

### a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Oleh karena BOCHK Jakarta merupakan kantor cabang dari bank asing, maka fungsi Dewan Komisaris dijalankan oleh BOCHK dengan metode *matrix monitoring*, yaitu pengawasan oleh masing-masing departemen terkait yang ada di BOCHK, sedangkan fungsi Direksi dijalankan oleh Manajemen BOCHK Jakarta. Baik BOCHK maupun Manajemen BOCHK Jakarta bertanggung jawab terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta. Oleh sebab itu, BOCHK dan Manajemen BOCHK Jakarta diwajibkan untuk:

- i. Memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
- ii. Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko BOCHK Jakarta;
- iii. Melakukan pengawasan dan/atau mitigasi secara aktif terhadap risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta;
- iv. Mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi BOCHK Jakarta; dan
- v. Memastikan kesesuaian struktur organisasi dan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Di samping itu, BOCHK dan Manajemen BOCHK Jakarta juga memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko BOCHK Jakarta.

Lebih lanjut, untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif, Manajemen BOCHK Jakarta telah membentuk *Risk Management and Internal Control Committee* yang diketuai oleh *Country Manager* BOCHK Jakarta serta membentuk *Risk Management Department* yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern.

**b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit**

Untuk mendukung efektifitas penerapan manajemen risiko, BOCHK Jakarta telah menyusun kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan visi, misi, dan strategi bisnis BOCHK Jakarta, karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil BOCHK Jakarta, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam kebijakan manajemen risiko tersebut, BOCHK Jakarta juga telah menetapkan limit risiko sesuai dengan strategi bisnis dan tingkat risiko yang akan diambil BOCHK Jakarta, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, data kerugian di masa lalu, serta kemampuan modal BOCHK Jakarta untuk menyerap potensi kerugian.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko dan/atau kebijakan internal BOCHK Jakarta. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dikaji ulang dan dikinikan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

**c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko BOCHK Jakarta terutama dijalankan oleh *Risk Management Department*. Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala terhadap 8 jenis risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, baik yang berasal dari produk maupun aktivitas BOCHK Jakarta. Proses pengukuran risiko juga dilakukan secara

berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha BOCHK Jakarta serta ketentuan OJK yang berlaku. Sementara itu, proses pemantauan risiko dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun *Risk Management Department* melalui pemantauan kepatuhan eksposur risiko BOCHK Jakarta terhadap limit dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, pemantauan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta pelaksanaan *stress testing* untuk melengkapi hasil pengukuran risiko. Proses pengendalian risiko, baik melalui mitigasi risiko maupun penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dilakukan BOCHK Jakarta sesuai dengan eksposur risiko dan tingkat risiko yang akan diambil oleh BOCHK Jakarta dengan mengacu kepada hasil pengukuran eksposur risiko serta kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, BOCHK Jakarta mempergunakan sistem informasi yang ada untuk menghasilkan data yang diperlukan guna pengukuran risiko maupun penyusunan laporan profil risiko BOCHK Jakarta. Namun demikian, kebutuhan BOCHK Jakarta akan sistem informasi manajemen risiko yang terpisah tetap dikaji ulang secara berkala sesuai dengan perkembangan tingkat kompleksitas usaha BOCHK Jakarta.

#### **d. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**

Untuk melengkapi proses manajemen risiko yang efektif, BOCHK Jakarta menerapkan sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan aspek kehati-hatian sekaligus meningkatkan kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut menjadi tanggung jawab seluruh unit operasional maupun unit pendukung serta *Internal Audit Department*. Selain mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut juga didukung dengan penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) di masing-masing unit kerja, pelaksanaan kaji ulang secara berkala oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, *Internal Audit Department*, dan *Risk Management Department*, serta pemantauan perbaikan atau tindak lanjut BOCHK Jakarta atas hasil temuan audit internal maupun eksternal oleh *Internal Audit Department*.

### 3. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BOCHK JAKARTA SECARA KHUSUS

#### a. Risiko Kredit

##### i. Pengungkapan Umum

##### - Pengungkapan Kualitatif

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko kredit, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Credit Risk Management Unit* dan *Credit Review Unit* sebagai bagian dari *Risk Management Department*.
- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk Komite Evaluasi Kredit yang terlibat dalam proses evaluasi proposal kredit secara obyektif, jujur, dan hati-hati serta Komite Kebijakan Kredit yang terlibat dalam proses persetujuan kebijakan kredit.
- Pengelolaan risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan ditetapkan secara lebih ketat dan hati-hati, termasuk di antaranya melibatkan Komite Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam proses evaluasi kredit untuk transaksi berisiko tinggi.
- Sementara itu, dalam rangka mengelola risiko konsentrasi kredit, BOCHK Jakarta telah menetapkan limit konsentrasi penyediaan dana kepada peminjam dan/atau kelompok peminjam, pihak terkait, *prime bank*, badan usaha milik negara, dan sektor industri, termasuk industri tertentu yang perlu diperhatikan, sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku serta kondisi internal dan eksternal BOCHK Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kredit BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit melalui berbagai parameter seperti *Non-Performing Loan (NPL)*, konsentrasi kredit, kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta.
- Terkait dengan tagihan, BOCHK Jakarta mendefinisikan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* sebagai tagihan yang memiliki bukti obyektif mengalami penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tagihan tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai) yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas tagihan tersebut yang dapat diestimasi secara handal.
- Untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), BOCHK Jakarta melakukan perhitungan berdasarkan PSAK 55 (revisi



2014). Jumlah CKPN BOCHK Jakarta per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 46.305.996.607 oleh karena adanya kredit dengan kolektibilitas Macet senilai Rp. 16.216.650.478. Manajemen BOCHK Jakarta berpendapat bahwa jumlah CKPN yang dibentuk tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- Untuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai akan dilakukan penilaian secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*, sedangkan aset keuangan yang tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai akan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan akan dilakukan penilaian secara kolektif.
- Pengungkapan Kuantitatif
  - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,310,894	-	-	-	-	10,310,894	7,226,713	-	-	-	7,226,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,110,699	-	-	-	-	4,110,699	4,483,513	-	-	-	4,483,513
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,563,419	-	-	-	-	1,563,419	87,167	-	-	-	87,167
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,383	-	-	-	-	15,383	15,704	-	-	-	15,704
9	Tagihan Kepada Korporasi	5,414,484	1,685,246	3,215,047	-	-	10,314,777	5,657,474	1,454,617	3,061,194	-	10,173,285
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	228,020	-	-	-	-	228,020	139,483	-	-	-	139,483
	<b>Total</b>	<b>21,642,899</b>	<b>1,685,246</b>	<b>3,215,047</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26,543,192</b>	<b>17,610,054</b>	<b>1,454,617</b>	<b>3,061,194</b>	<b>-</b>	<b>22,125,865</b>

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,084,035	735,247	-	-	-	1,491,612	10,310,894	4,467,047	1,375,949	-	-	1,383,717	7,226,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	943,008	-	3,167,691	-	-	-	4,110,699	671,605	-	279,116	3,532,792	-	4,483,513
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,563,419	-	-	-	-	-	1,563,419	87,167	-	-	-	-	87,167
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,088	1,272	1,688	11,335	-	15,383	15,383	980	926	1,903	11,895	-	15,704
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,834,976	501,127	1,110,190	5,868,484	-	10,314,777	10,314,777	4,347,246	946,280	318,100	4,561,659	-	10,173,285
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	228,020	228,020	228,020	-	-	-	-	139,483	139,483
	<b>Total</b>	<b>13,426,526</b>	<b>1,237,646</b>	<b>4,279,569</b>	<b>5,879,819</b>	<b>1,719,632</b>	<b>26,543,192</b>	<b>9,574,045</b>	<b>2,323,155</b>	<b>599,119</b>	<b>8,106,346</b>	<b>1,523,200</b>	<b>-</b>	<b>22,125,865</b>



- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Posisi Tanggal Laporan</b>												
1	Pertanian, perburuan, dan	-	-	-	-	-	-	-	-	164,770	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	1,566,403	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	6,644,437	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	3,167,691	-	-	-	-	-	-	216,396	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	739,111	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	425,564	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	946	114,416	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	943,008	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	10,087,963	-	-	1,563,419	-	-	-	-	314,801	-	-
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	124,278	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial	222,931	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	14,437	4,601	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	228,020
	<b>Total</b>	<b>10,310,894</b>	<b>4,110,699</b>	<b>-</b>	<b>1,563,419</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,383</b>	<b>10,314,777</b>	<b>-</b>	<b>228,020</b>
<b>Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya</b>												
1	Pertanian, perburuan, dan	-	-	-	-	-	-	-	-	18,621	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	142,634	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	8,454,551	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	3,811,908	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	520,945	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	854	75,412	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	671,605	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	6,895,202	-	-	87,167	-	-	-	-	797,926	-	-
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	158,299	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial	331,511	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	14,850	4,897	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	139,483
	<b>Total</b>	<b>7,226,713</b>	<b>4,483,513</b>	<b>-</b>	<b>87,167</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,704</b>	<b>10,173,285</b>	<b>-</b>	<b>139,483</b>

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.



(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Wilayah					Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan	21,678,375	1,688,990	3,222,133	-	26,589,498	17,829,871	1,454,617	3,061,194	-	-	22,345,682
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	180,433	-	-	-	-	180,433
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	-	-	-	-	-	174,211	-	-	-	-	174,211
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	35,476	3,744	7,086	-	46,306	30,410	4,876	10,320	-	-	45,606
5	Tagihan yang dihapus buku	175,439	-	-	-	175,439	-	-	-	-	-	-

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo			
			(4)	(5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Posisi Tanggal Laporan</b>							
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	165,133	-	-	-	363	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1,569,820	-	-	-	3,416	-
4	Industri Pengolahan	9,798,384	-	-	-	28,577	175,439
5	Listrik, Gas, dan Air	3,391,600	-	-	-	7,513	-
6	Konstruksi	740,755	-	-	-	1,645	-
7	Perdagangan besar dan eceran	426,499	-	-	-	935	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	115,616	-	-	-	254	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	945,103	-	-	-	2,095	-
10	Perantara keuangan	8,841,510	-	-	-	697	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	124,553	-	-	-	274	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	223,425	-	-	-	495	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	19,080	-	-	-	42	-
20	Lainnya	228,020	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>26,589,498</b>	-	-	-	<b>46,306</b>	<b>175,439</b>
<b>Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya</b>							
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	18,670	-	-	-	49	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	143,118	-	-	-	484	-
4	Industri Pengolahan	8,649,451	180,433	-	174,211	20,689	-
5	Listrik, Gas, dan Air	3,824,831	-	-	-	12,923	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	527,278	-	-	-	6,333	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	76,465	-	-	-	199	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	673,888	-	-	-	2,283	-
10	Perantara keuangan	7,781,252	-	-	-	957	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	158,789	-	-	-	490	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	332,634	-	-	-	1,123	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	19,823	-	-	-	76	-
20	Lainnya	139,483	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>22,345,682</b>	<b>180,433</b>	-	<b>174,211</b>	<b>45,606</b>	-

- Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagaimana dima ksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	174,211	45,606	167,156	36,637
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	82,629	62,845	227,416
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	(11,005)	-	(185,007)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(175,620)	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	1,409	(70,924)	(55,790)	(33,440)
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>-</b>	<b>46,306</b>	<b>174,211</b>	<b>45,606</b>

ii. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif

- Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit BOCHK Jakarta mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku, dimana peringkat yang dipergunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK, baik untuk peringkat domestik dan peringkat internasional, peringkat surat berharga dan peringkat debitur, peringkat jangka pendek dan peringkat jangka panjang, serta peringkat tunggal dan multi peringkat.
- Kategori portofolio yang mempergunakan peringkat mencakup tagihan kepada pemerintah negara lain, tagihan kepada entitas sektor publik (ESP), tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional, tagihan kepada bank, dan tagihan kepada korporasi, serta surat berharga yang memiliki peringkat jangka pendek.
- Lembaga pemeringkat yang dipergunakan oleh BOCHK Jakarta adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK, yang mencakup *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard & Poor's*, PT Fitch Ratings Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) tercermin dari bobot risiko yang ditetapkan BOCHK Jakarta berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau berdasarkan prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Sementara itu, jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/

diserahkan oleh BOCHK Jakarta mencakup agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit.

- Pengungkapan Kuantitatif
  - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan																Total	
		Lembaga Pemeringkat		Peringkat Jangka Panjang								Peringkat Jangka Pendek							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tampa Peringkat					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah																	8,903,984	10,310,894
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																	3,167,691	4,110,699
3	Tagihan Kepada Bank																		
4	Kredit Beragun Rumah Tinggal																		
5	Kredit Beragun Properti Komersial																		
6	Kredit Pegawai/Pensiunan																		
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Riad																		
8	Tagihan Kepada Korporasi																		
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																		
10	Asat Lainnya																		
11	Total																	21,645,498	26,299,790

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya																Total			
		Lembaga Pemeringkat		Peringkat Jangka Panjang								Peringkat Jangka Pendek									
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tampa Peringkat							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah																			6,050,469	7,226,711
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																			3,811,908	4,443,513
3	Tagihan Kepada Bank																				
4	Kredit Beragun Rumah Tinggal																				
5	Kredit Beragun Properti Komersial																				
6	Kredit Pegawai/Pensiunan																				
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Riad																				
8	Tagihan Kepada Korporasi																				
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																				
10	Asat Lainnya																				
11	Total																		20,036,820	21,970,671	

- Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif *over the Counter*

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan								Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya									
		Notional Amount				Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount				Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun							≤ 1 Tahun	> 1 Tahun ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Nilai Tukar	4,413,178	-	-	33,737	1,792	77,869	61,560	16,309	1,965,386	-	-	33,615	27,486	53,269	42,615	10,654		
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	TOTAL	4,413,178	-	-	33,737	1,792	77,869	61,560	16,309	1,965,386	-	-	33,615	27,486	53,269	42,615	10,654		

BOCHK Jakarta tidak memiliki Transaksi *Repo* dan Transaksi *Reverse Repo*.

iii. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif
  - Meskipun BOCHK Jakarta menerima beberapa jenis agunan lainnya, jenis agunan keuangan yang diakui BOCHK Jakarta dalam teknik

Mitigasi Risiko Kredit (MRK) mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku, yang mencakup uang tunai yang disimpan pada BOCHK Jakarta, giro, tabungan atau deposito yang diterbitkan oleh BOCHK Jakarta, emas yang disimpan pada BOCHK Jakarta, Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang meliputi Obligasi Negara dan Surat Perbendaharaan Negara, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), serta surat-surat berharga yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK dengan peringkat minimum tertentu.

- Sementara itu, kebijakan, prosedur, dan proses penilaian dan pengelolaan agunan juga mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku.
  - Terkait dengan pemberian jaminan/garansi, penerbit garansi yang diakui BOCHK Jakarta dalam teknik MRK mencakup pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada Pemerintah Indonesia, pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada pemerintah negara lain dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin dan peringkat paling kurang BBB- atau yang setara, bank umum yang berbadan hukum Indonesia, kantor cabang bank asing di Indonesia, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin, bank yang berbadan hukum asing dan tergolong *prime bank* sesuai dengan ketentuan OJK mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), serta lembaga keuangan yang bergerak di bidang penjaminan atau asuransi dan tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada ESP dan tagihan kepada korporasi, yang kesemuanya dinilai oleh BOCHK Jakarta memiliki kelayakan kredit (*creditworthiness*) yang memadai.
  - Selanjutnya, tingkat konsentrasi dari penggunaan teknik MRK tersebut akan dihitung dan dievaluasi oleh BOCHK Jakarta secara berkala.
- Pengungkapan Kuantitatif
- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.



No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan										ATMR	Beban Modal	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Mempertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Mempertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	45%	50%	75%	100%	100%	Lainnya	(11)			(12)	0%	20%	35%	45%	50%	75%	100%	100%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
<b>A Eksposur Neraca</b>																									
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,310,894	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,226,713	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,163,797	-	-	-	946,902	-	-	-	-	-	-	473,451	37,876	3,809,888	-	-	-	673,625	-	-	-	-	336,813	26,943
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,563,419	-	-	-	-	-	-	-	-	-	312,684	25,015	-	87,167	-	-	-	-	-	-	-	17,433	1,395
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	13,383	-	-	-	-	-	10,037	803	1,348	-	-	-	-	-	14,356	-	-	10,767	861
9	Tagihan Kepada Korporasi	70,270	-	-	-	612,500	-	9,632,007	-	-	-	-	9,938,257	795,061	53,449	-	-	-	-	-	10,119,836	-	-	10,119,836	809,587
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	172,178	-	-	-	172,178	13,774	45,148	-	-	-	-	-	-	-	-	94,335	-
11	Aset Lainnya	55,842	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,335	7,547
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>13,602,903</b>	<b>1,563,419</b>	-	-	<b>1,599,402</b>	<b>13,383</b>	<b>9,601,183</b>	-	-	-	<b>10,906,607</b>	<b>872,528</b>	<b>11,136,340</b>	<b>87,167</b>	-	-	-	<b>673,625</b>	<b>14,356</b>	<b>10,214,171</b>	-	-	<b>10,579,184</b>	<b>846,335</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Beking Administratif</b>																									
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,740,036	-	-	1,481,898	-	-	-	-	-	-	1,488,956	119,116	-	2,719,857	-	-	1,642,423	-	-	-	-	1,365,184	109,215
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	28	-	-	21	2	
9	Tagihan Kepada Korporasi	251,779	-	-	-	-	2,105,475	-	2,105,475	-	-	2,105,475	168,438	100,542	-	-	-	-	-	-	745,333	-	-	745,333	59,627
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>251,779</b>	<b>3,740,036</b>	-	-	<b>1,481,898</b>	<b>10</b>	<b>2,105,475</b>	-	-	-	<b>3,594,439</b>	<b>287,553</b>	<b>100,542</b>	<b>2,719,857</b>	-	-	-	<b>1,642,423</b>	<b>28</b>	<b>745,333</b>	-	-	<b>2,110,538</b>	<b>168,843</b>
<b>C Eksposur Akibat Keagungan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>																									
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	77,869	-	-	-	-	-	-	-	-	16,309	1,305	-	53,269	-	-	-	-	-	-	-	-	10,654	852
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		-	<b>77,869</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>16,309</b>	<b>1,305</b>	-	<b>53,269</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>10,654</b>	<b>852</b>

- Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Bagian Yang Tidak Dijamin	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan					Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)-(3)-(4)-(5)-(6)-(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)-(9)-(10)-(11)-(12)-(13)
<b>A Eksposur Neraca</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,310,894	-	-	-	-	-	10,310,894	7,226,713	-	-	-	7,226,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,110,699	-	3,163,797	-	-	-	4,483,513	-	3,809,888	-	-	673,625
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,563,419	-	-	-	-	-	1,563,419	87,167	-	-	-	87,167
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,383	-	2,000	-	-	-	13,383	15,704	-	1,347	-	14,357
9	Tagihan Kepada Korporasi	10,314,777	-	70,270	-	-	-	10,244,507	10,173,285	-	53,449	-	10,119,836
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	228,020	55,842	-	-	-	-	172,178	139,483	45,148	-	-	94,335
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>26,543,192</b>	<b>55,842</b>	<b>3,236,067</b>	-	-	-	<b>23,251,283</b>	<b>22,125,865</b>	<b>45,148</b>	<b>3,864,684</b>	-	<b>18,216,033</b>
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5,221,934	-	-	-	-	-	5,221,934	4,362,282	-	-	-	4,362,282
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10	-	-	-	-	-	10	28	-	-	-	28
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,357,254	-	251,779	-	-	-	2,105,475	845,875	-	100,542	-	745,333
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>		<b>7,579,198</b>	-	<b>251,779</b>	-	-	-	<b>7,327,419</b>	<b>5,208,185</b>	<b>100,542</b>	-	-	<b>5,107,643</b>
<b>C Eksposur Counterparty Credit Risk</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	77,869	-	-	-	-	-	77,869	53,269	-	-	-	53,269
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>77,869</b>	-	-	-	-	-	<b>77,869</b>	<b>53,269</b>	-	-	-	<b>53,269</b>
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>34,200,259</b>	<b>55,842</b>	<b>3,487,846</b>	-	-	-	<b>30,656,571</b>	<b>27,387,319</b>	<b>45,148</b>	<b>3,965,226</b>	-	<b>23,376,945</b>



iv. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

BOCHK Jakarta tidak memiliki risiko kredit terkait dengan sekuritisasi aset oleh karena BOCHK Jakarta tidak melakukan aktivitas sekuritisasi aset.

v. Pengungkapan kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,310,894	-	-	7,226,713	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,110,699	2,055,350	473,451	4,483,513	2,241,756	336,813
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,563,419	312,684	312,684	87,167	17,433	17,433
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,383	11,537	10,037	15,704	11,778	10,767
9	Tagihan Kepada Korporasi	10,314,777	10,008,527	9,938,257	10,173,285	10,173,285	10,119,836
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	228,020	-	172,178	139,483	-	94,335
	<b>Total</b>	<b>26,543,192</b>	<b>12,388,098</b>	<b>10,906,607</b>	<b>22,125,865</b>	<b>12,444,252</b>	<b>10,579,184</b>

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5,221,934	1,488,956	1,488,956	4,362,282	1,365,184	1,365,184
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10	8	8	28	21	21
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,357,254	2,357,254	2,105,475	845,875	845,875	745,333
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>7,579,198</b>	<b>3,846,218</b>	<b>3,594,439</b>	<b>5,208,185</b>	<b>2,211,080</b>	<b>2,110,538</b>

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	77,869	16,309	16,309	53,269	10,654	10,654
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA)</i>	-	-	736	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>77,869</b>	<b>16,309</b>	<b>17,045</b>	<b>53,269</b>	<b>10,654</b>	<b>10,654</b>

Terkait dengan Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) dan pengungkapan eksposur sekuritisasi, BOCHK Jakarta tidak memilikinya.

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	14,518,091	12,700,376
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

**b. Risiko Pasar**

**i. Pengungkapan Kualitatif**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko pasar, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Market & Liquidity Risk Management* sebagai bagian dari *Risk Management Department*.
- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk *Asset/Liability Management Committee (ALCO)* yang antara lain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian risiko nilai tukar dan risiko suku bunga BOCHK Jakarta.
- Sementara itu, pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* dilakukan oleh *Treasury Department* sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, dimana portofolio *trading book* mencakup seluruh posisi instrumen

keuangan dalam neraca dan rekening administratif BOCHK Jakarta, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki baik untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan maupun untuk tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *trading book*, sedangkan portofolio *banking book* mencakup semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *trading book*. Posisi *trading book* BOCHK Jakarta akan divalusi secara harian melalui proses *mark-to-market*.

- Risiko pasar diperhitungkan atas posisi valuta asing BOCHK Jakarta dalam *trading book* dan *banking book*. Untuk perhitungan risiko pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), BOCHK Jakarta menggunakan Metode Standar.
- Prosedur penerapan manajemen risiko pasar BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga), juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta .
- Oleh karena BOCHK Jakarta tidak memiliki posisi instrumen keuangan surat berharga dalam *trading book*, portofolio yang diperhitungkan dalam KPM BOCHK Jakarta hanya mencakup posisi valuta asing BOCHK Jakarta dalam *trading book* dan *banking book*. Dengan demikian, perhitungan beban modal untuk risiko pasar BOCHK Jakarta hanya terdiri dari beban modal untuk risiko nilai tukar yang ditetapkan sebesar 8% dari Posisi Devisa Neto (PDN) BOCHK Jakarta.
- Lebih lanjut, untuk mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing, BOCHK Jakarta melakukan *square* posisi dan/atau *swap* serta menghindari pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Selain itu, BOCHK Jakarta juga dilarang melakukan transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary trading*).

## ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan risiko pasar menggunakan metode standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi		
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,646	20,578	-	-	972	12,153	-	-	-
3	Risiko Ekuitas*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>1,646</b>	<b>20,578</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>972</b>	<b>12,153</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*) untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

### c. Risiko Operasional

#### i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko operasional, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Operational Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.
- Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional dilakukan BOCHK Jakarta dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sebagaimana diatur oleh OJK.
- Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengidentifikasian serta pengukuran risiko operasional (kelemahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan permasalahan eksternal) berdasarkan frekuensi terjadinya dan signifikansi dampaknya, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta. Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOCHK Jakarta tersebut telah mencakup *Loss Data Collection (LDC)*, *Risk and Control Assessment (RACA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*.
- Sementara itu, dalam rangka memitigasi terjadinya risiko operasional, BOCHK Jakarta telah menyusun beberapa prosedur operasional, menerapkan *dual control*, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai *training* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
- Terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko operasional, BOCHK Jakarta juga berusaha meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal di semua unit dan kantor cabang pembantu. Untuk itu, BOCHK Jakarta telah menugaskan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, *Internal Audit Department*, dan *Risk Management Department* yang bertanggung jawab sebagai *Internal Control Functioning Department*. *Internal Control Functioning Department* tersebut bertanggung jawab untuk bersama-sama dengan unit terkait mengidentifikasi kelemahan atau permasalahan pengendalian internal yang ada di masing-masing proses bisnis dan manajemen sekaligus merumuskan tindakan koreksi yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan tersebut guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pengendalian internal BOCHK Jakarta.
- Di samping itu, BOCHK Jakarta telah memiliki Tim Anti-Fraud yang terdiri atas personil dari *Operational Risk Management Unit*, *Legal Unit*, *Internal*

*Control Unit*. Tim Anti-Fraud tersebut juga dilengkapi dengan mekanisme *whistler blower* sebagai sarana penyampaian informasi yang bersifat rahasia yang hanya diperbolehkan untuk diketahui oleh beberapa pihak tertentu di dalam BOCHK Jakarta.

- Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnisnya, BOCHK Jakarta juga telah memiliki *Business Continuity Plan* (BCP), yang disusun berdasarkan analisa dampak bisnis (*Business Impact Analysis/ BIA*) BOCHK Jakarta . BCP tersebut dikinikan dan dilakukan pengujian secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko operasional sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

		(dalam jutaan rupiah)					
No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	649,172	97,376	1,217,198	501,163	75,174	939,680
	<b>Total</b>	<b>649,172</b>	<b>97,376</b>	<b>1,217,198</b>	<b>501,163</b>	<b>75,174</b>	<b>939,680</b>

d. Risiko Likuiditas

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko likuiditas, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Market & Liquidity Risk Management* sebagai bagian dari *Risk Management Department*.
- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk *Asset/Liability Management Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab terhadap perumusan, pengembangan, dan evaluasi strategi pengelolaan aset, kewajiban, dan permodalan BOCHK Jakarta serta pelaksanaan fungsi pengendalian risiko likuiditas BOCHK Jakarta.
- BOCHK Jakarta juga telah memiliki *Liquidity Contingency Plan* yang mengatur indikator peringatan dini dan *trigger event* permasalahan likuiditas serta prosedur penanganan krisis likuiditas BOCHK Jakarta. BOCHK Jakarta juga telah melakukan pengujian terhadap *Liquidity Contingency Plan* tersebut dengan hasil yang memuaskan.



- Sementara itu, prosedur penerapan manajemen risiko likuiditas BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran serta pengendalian risiko likuiditas (struktur pendanaan, *expected cash flow*, akses pasar, dan marketabilitas aset) melalui analisis rasio, laporan profil maturitas, dan proyeksi arus kas, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Saldo	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
			Jatuh Tempo					Jatuh Tempo						
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan	≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
<b>I</b>	<b>NERACA</b>													
	A Aset													
	1 Kas	15,456	15,456	-	-	-	-	12,335	12,335	-	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	1,993,855	278,415	-	1,522,359	193,081	-	2,045,132	1,597,844	79,595	78,447	289,246	-	-
	3 Penempatan pada bank lain	630	630	-	-	-	-	656	656	-	-	-	-	-
	4 Surat Berharga	491,097	-	-	186,816	172,540	131,741	239,319	-	-	130,065	-	109,254	-
	5 Kredit yang diberikan	1,763,513	399,383	203,840	92,107	66,535	1,001,648	1,026,341	298,606	185,142	96,835	79,506	366,252	-
	6 Tagihan lainnya	281,946	189,439	92,507	-	-	-	119,064	81,553	-	37,511	-	-	-
	7 Lain-lain	42,061	25,674	2,368	2,319	8,503	3,197	31,280	25,588	1,110	2,133	6	2,443	-
	<b>Total Aset</b>	<b>4,588,558</b>	<b>908,997</b>	<b>298,715</b>	<b>1,803,601</b>	<b>440,659</b>	<b>1,136,586</b>	<b>3,474,127</b>	<b>2,016,582</b>	<b>265,847</b>	<b>344,991</b>	<b>368,758</b>	<b>477,949</b>	-
	B Kewajiban													
	1 Dana Pihak Ketiga	3,666,349	2,329,460	975,363	280,189	81,337	-	1,712,862	1,540,023	37,171	42,655	93,013	-	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain	50,001	50,001	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kewajiban lainnya	281,946	189,439	92,507	-	-	-	119,064	81,553	-	37,511	-	-	-
	7 Lain-lain	340,420	311,428	9,023	3,314	16,655	-	203,343	197,880	860	613	3,990	-	-
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>4,338,716</b>	<b>2,880,328</b>	<b>1,076,893</b>	<b>283,503</b>	<b>97,992</b>	<b>-</b>	<b>2,035,269</b>	<b>1,819,456</b>	<b>38,031</b>	<b>80,779</b>	<b>97,003</b>	<b>-</b>	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	249,842	-1,971,331	-778,178	1,520,098	342,667	1,136,586	1,438,858	197,126	227,816	264,212	271,755	477,949	-
<b>II</b>	<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>													
	A Tagihan Rekening Administratif													
	1 Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kontinjensi	2,289,537	304,894	287,652	299,368	803,406	594,217	2,190,105	133,318	200,849	128,391	692,765	1,034,782	-
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>2,289,537</b>	<b>304,894</b>	<b>287,652</b>	<b>299,368</b>	<b>803,406</b>	<b>594,217</b>	<b>2,190,105</b>	<b>133,318</b>	<b>200,849</b>	<b>128,391</b>	<b>692,765</b>	<b>1,034,782</b>	-
	B Kewajiban Rekening Administratif													
	1 Komitmen	2,138,704	276,624	137,755	56,645	163,928	1,503,752	846,181	162,896	201,661	92,234	62,753	326,637	-
	2 Kontinjensi	2,391,197	190,702	408,860	359,211	835,276	597,148	2,295,239	132,326	282,754	135,903	704,256	1,040,000	-
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>4,529,901</b>	<b>467,326</b>	<b>546,615</b>	<b>415,856</b>	<b>999,204</b>	<b>2,100,900</b>	<b>3,141,420</b>	<b>295,222</b>	<b>484,415</b>	<b>228,137</b>	<b>767,009</b>	<b>1,366,637</b>	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-2,240,364	-162,432	-258,963	-116,488	-195,798	-1,506,683	-951,315	-161,904	-283,566	-99,746	-74,244	-331,855	-
	Selisih [(IA-IB)+(IIA- IIB)]	-1,990,522	-2,133,763	-1,037,141	1,403,610	146,869	-370,097	487,543	35,222	-55,750	164,466	197,511	146,094	-
	Selisih Kumulatif		-2,133,763	-3,170,904	-1,767,294	-1,620,425	-1,990,522		35,222	-20,528	143,938	341,449	487,543	-

- Pengungkapan Profil Maturitas Valas sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Saldo	Posisi Tanggal Laporan					Saldo	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
			Jatuh Tempo						Jatuh Tempo					
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
<b>I NERACA</b>														
<b>A Aset</b>														
1	Kas	40,386	40,386	-	-	-	-	32,813	32,813	-	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	6,677,886	5,728,161	949,725	-	-	-	4,220,088	1,525,588	2,694,500	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	1,562,789	1,562,789	-	-	-	-	86,511	86,511	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga	1,098,042	314,791	74,813	60,728	282,143	365,567	2,662,862	375,413	669,362	451,392	254,404	912,291	
5	Kredit yang diberikan	12,323,911	626,164	1,585,979	701,094	942,962	8,467,712	11,721,152	1,433,937	370,765	878,432	518,118	8,519,900	
6	Tagihan lainnya	89,327	32,493	55,590	1,244	-	-	33,615	6,186	27,429	-	-	-	
7	Lain-lain	211,016	139,532	5,286	14,063	36,045	16,090	143,599	73,873	1,083	14,626	2,954	51,063	
<b>Total Aset</b>		<b>22,003,357</b>	<b>8,444,316</b>	<b>2,671,393</b>	<b>777,129</b>	<b>1,261,150</b>	<b>8,849,369</b>	<b>18,900,640</b>	<b>3,534,321</b>	<b>3,763,139</b>	<b>1,344,450</b>	<b>775,476</b>	<b>9,483,254</b>	
<b>B Kewajiban</b>														
1	Dana Pihak Ketiga	8,984,413	8,182,634	411,496	83,280	307,003	-	8,342,380	7,829,552	163,311	142,244	207,273	-	
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kewajiban pada bank lain	1,531,415	1,531,415	-	-	-	-	1,197,942	1,197,942	-	-	-	-	
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kewajiban lainnya	57,382	1,516	55,866	-	-	-	27,486	6,849	20,637	-	-	-	
7	Lain-lain	6,260,549	1,397,999	4,835,880	415	26,255	-	6,438,618	1,426,181	796	2,850,346	2,161,295	-	
<b>Total Kewajiban</b>		<b>16,833,759</b>	<b>11,113,564</b>	<b>5,303,242</b>	<b>83,695</b>	<b>333,258</b>	<b>-</b>	<b>16,006,426</b>	<b>10,460,524</b>	<b>184,744</b>	<b>2,992,590</b>	<b>2,368,568</b>	<b>-</b>	
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>		<b>5,169,598</b>	<b>-2,669,248</b>	<b>-2,631,849</b>	<b>693,434</b>	<b>927,892</b>	<b>8,849,369</b>	<b>2,894,214</b>	<b>-6,926,203</b>	<b>3,578,395</b>	<b>-1,648,140</b>	<b>-1,593,092</b>	<b>9,483,254</b>	
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>														
<b>A Tagihan Rekening Administratif</b>														
1	Komitmen	2,581,077	2,429,488	-	151,589	-	-	1,683,200	750,387	932,813	-	-	-	
2	Kontinjensi	8,329,248	887,157	1,239,218	1,151,315	2,809,481	2,242,077	6,584,033	236,233	752,722	147,590	3,199,188	2,248,300	
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>		<b>10,910,325</b>	<b>3,316,645</b>	<b>1,239,218</b>	<b>1,302,904</b>	<b>2,809,481</b>	<b>2,242,077</b>	<b>8,267,233</b>	<b>986,620</b>	<b>1,685,535</b>	<b>147,590</b>	<b>3,199,188</b>	<b>2,248,300</b>	
<b>B Kewajiban Rekening Administratif</b>														
1	Komitmen	6,925,677	3,758,497	329,673	656,938	212,514	1,968,055	4,042,874	1,035,053	963,176	60,626	1,555,203	428,816	
2	Kontinjensi	8,764,301	896,872	1,260,246	1,155,316	2,813,212	2,638,655	6,805,405	236,921	819,944	267,054	3,214,102	2,267,384	
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>		<b>15,689,978</b>	<b>4,655,369</b>	<b>1,589,919</b>	<b>1,812,254</b>	<b>3,025,726</b>	<b>4,606,710</b>	<b>10,848,279</b>	<b>1,271,974</b>	<b>1,783,120</b>	<b>327,680</b>	<b>4,769,305</b>	<b>2,696,200</b>	
<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>		<b>-4,779,653</b>	<b>-1,338,724</b>	<b>-350,701</b>	<b>-509,350</b>	<b>-216,245</b>	<b>-2,364,633</b>	<b>-2,581,046</b>	<b>-285,354</b>	<b>-97,585</b>	<b>-180,090</b>	<b>-1,570,117</b>	<b>-447,900</b>	
<b>Selisih [(IA-IB)-(IIA-IBB)]</b>		<b>389,945</b>	<b>-4,007,972</b>	<b>-2,982,550</b>	<b>184,084</b>	<b>711,647</b>	<b>6,484,736</b>	<b>313,168</b>	<b>-7,211,557</b>	<b>3,480,810</b>	<b>-1,828,230</b>	<b>-3,163,209</b>	<b>9,035,354</b>	
<b>Selisih Kumulatif</b>			<b>-4,007,972</b>	<b>-6,990,522</b>	<b>-6,806,438</b>	<b>-6,094,791</b>	<b>389,945</b>		<b>-7,211,557</b>	<b>-3,730,747</b>	<b>-5,558,977</b>	<b>-8,722,186</b>	<b>313,168</b>	

- Pengungkapan Nilai LCR

NILAI LCR(%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara Individu	93.16%	116.43%	106.41%	115.92%

#### e. Risiko Hukum

Dalam rangka penerapan manajemen risiko hukum, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko hukum, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Legal Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* serta *Legal Unit* sebagai bagian dari *Loan Administration Department*.
- Dalam rangka mengendalikan risiko hukum BOCHK Jakarta, *Legal Unit* tersebut bertanggung jawab untuk melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan/atau perjanjian antara BOCHK Jakarta dengan pihak lain

serta melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru BOCHK Jakarta. Sementara itu, *Legal Unit* bertugas secara khusus untuk melakukan *review* terhadap perjanjian kredit dan/atau pengikatan jaminan antara BOCHK Jakarta dengan peminjam.

- Prosedur penerapan manajemen risiko hukum BOCHK Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta.

#### **f. Risiko Strategik**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko strategik, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko strategik, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko strategik BOCHK Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya.
- Penyusunan rencana strategik BOCHK Jakarta ke dalam Rencana Bisnis Bank juga telah diupayakan untuk dapat merespon perubahan lingkungan bisnis BOCHK Jakarta, baik secara eksternal (kondisi makro-ekonomi dan tingkat persaingan) maupun internal (visi, misi, dan sumber daya).
- Di samping itu, kemajuan realisasi Rencana Bisnis Bank diukur dan dievaluasi secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Prosedur penerapan manajemen risiko strategik BOCHK Jakarta, termasuk prosedur penyusunan Rencana Bisnis Bank, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta.

#### **g. Risiko Kepatuhan**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko kepatuhan, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Direktur Kepatuhan sebagai bagian dari Manajemen BOCHK Jakarta serta *Compliance Unit* dan *Anti Money Laundering/ Counter Terrorist Financing (AML/ CTF) Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.

- *Compliance Unit* tersebut secara khusus bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di antaranya peraturan mengenai *Good Corporate Governance* serta menangani permasalahan kepatuhan yang mungkin timbul. Sementara itu, *AML/ CTF Unit* secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/ PPT) dalam rangka menjaga BOCHK Jakarta dari risiko pencucian uang dan pembiayaan teroris.
- Dalam rangka memastikan kepatuhan kebijakan dan prosedur BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai APU/ PPT, *Compliance Unit* secara aktif melakukan sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan baru kepada unit terkait serta terlibat aktif dalam kaji ulang draft kebijakan dan prosedur BOCHK Jakarta bersama dengan *Risk Management Department* dan *Internal Audit Department*
- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap penerapan, pengembangan, dan pemantauan kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan eksternal dan internal yang berlaku, termasuk APU/ PPT. Sementara itu, di tingkat unit, departemen, dan kantor cabang pembantu, BOCHK Jakarta juga telah menunjuk 20 *compliance risk officer* paruh waktu yang bertanggung jawab untuk membantu *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* di dalam memantau risiko kepatuhan dan status tindak lanjut hasil temuan audit di masing-masing unit kerja.
- Lebih lanjut, dalam rangka memantau dan mengendalikan risiko kepatuhan, BOCHK Jakarta telah menerapkan *Compliance Risk Assessment* secara berkala dan analisis terhadap jenis, jumlah, dan materialitas ketidakpatuhan BOCHK Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kepatuhan BOCHK Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, baik yang diterbitkan secara terpisah maupun yang merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta.

#### **h. Risiko Reputasi**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko reputasi, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko reputasi, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko



reputasi BOCHK Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya, khususnya *Corporate Support Department* dan Petugas Penanganan Keluhan Nasabah.

- Prosedur penerapan manajemen risiko reputasi BOCHK Jakarta, termasuk prosedur penanganan keluhan nasabah, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta.
- Selain itu, BOCHK Jakarta juga telah menetapkan prosedur penanganan risiko reputasi pada saat krisis.

### III. PELAKSANAAN TATA KELOLA

#### A. PENDAHULUAN

Dengan berpedoman pada Peraturan OJK (“POJK”) No.55 /POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan ketentuan pelaksanaannya dalam Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Manajemen dan seluruh jajaran karyawan BOCHK Jakarta telah berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengelola serta menjalankan usaha dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*)
2. Akuntabilitas (*accountability*)
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)
4. Independensi (*independency*)
5. Kewajaran (*fairness*)

Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, BOCHK Jakarta harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu:

1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. penanganan benturan kepentingan;
5. penerapan fungsi kepatuhan;
6. penerapan fungsi audit intern;
7. penerapan fungsi audit ekstern;
8. penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. rencana strategis Bank.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG berperan penting dalam memelihara kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku

kepentingan. Manajemen dan seluruh karyawan berkomitmen dalam mewujudkan sebuah organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan kewajaran, guna memastikan BOCHK Jakarta menjadi bank yang terpercaya.

## B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

### 1. Komposisi Manajemen

Adapun komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

No.	Manajemen	Jumlah
1.	<i>Country Manager</i>	1
2.	<i>Deputy Country Manager</i>	1
3.	<i>Assistant Country Manager</i>	2
4.	Direktur Kepatuhan	1

- Keseluruhan anggota Manajemen berdomisili di Indonesia;
- Keseluruhan anggota Manajemen telah lulus tes kelayakan dan keputusan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan OJK;
- Keseluruhan anggota Manajemen memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional bank.

### 2. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen

No.	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Zhang Chaoyang	<i>Country Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi keseluruhan operasional BOCHK Jakarta.</li> <li>Membawahi <i>Internal Audit Department</i> dan <i>Human Resources Department</i>.</li> </ul>
2.	Chong Kim Hoo	<i>Deputy Country Manager</i>	Membawahi <i>Risk Management Department</i> , <i>Accounting &amp; IT Department</i> , serta <i>Operation Department</i> .
3.	Du Qiqi	<i>Assistant Country Manager</i>	Membawahi <i>Retail Banking Group</i> dan <i>Treasury Department</i> serta Kantor-Kantor Cabang Pembantu.
4.	Chen Jie	<i>Assistant Country Manager</i>	Membawahi <i>Corporate Banking Department</i> dan <i>Trade Finance Department</i>

5.	Olivia Lea Tutuarima	Direktur Kepatuhan	Membawahi <i>Legal &amp; Compliance and Operational Risk Management Department.</i>

### 3. Status Independensi Manajemen

- a. Seluruh anggota Manajemen tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Manajemen.
- b. Anggota Manajemen baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
- c. Anggota Manajemen tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

### C. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

BOCHK Jakarta tidak memiliki Dewan Komisaris, karena BOCHK Jakarta merupakan kantor cabang dari BOCHK yang berkantor pusat di Hong Kong, fungsi Dewan Komisaris sepenuhnya dilakukan oleh Kantor Pusat, yaitu BOCHK.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Kantor Pusat)

Bagi BOCHK Jakarta, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan langsung oleh Kantor Pusat (tidak terdapat *regional office*) dengan metode *matrix monitoring* manajemen oleh Kantor Pusat melalui semua departemen yang terkait dengan departemen yang di BOCHK Jakarta.

### D. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE-KOMITE

BOCHK Jakarta tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi, karena BOCHK Jakarta merupakan kantor cabang dari BOCHK yang berkantor pusat di Hong Kong. Adapun fungsi ketiga komite di atas dilakukan dengan metode *matrix monitoring* manajemen melalui semua departemen yang terkait.

BOCHK Jakarta memiliki komite-komite lain yang pada dasarnya bertugas melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan bisnis dan operasional BOCHK Jakarta.

1. **ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)**

a. Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota ALCO adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2017):

<p><b>Komposisi Keanggotaan:</b></p>	<p><b><u>Ketua:</u></b> <i>Country Manager</i></p> <p><b><u>Wakil Ketua:</u></b> <i>Deputy Country Manager</i></p>
	<p><b><u>Anggota:</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assistant Country Manager</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Retail Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Accounting and IT Group</i></li> <li>• <i>Head of Risk Management Department</i></li> <li>• <i>Head of Treasury Department</i></li> <li>• <i>Head of Accounting Department (Sekretaris)</i></li> <li>• <i>Head of Funding Department</i></li> </ul> <p><b><u>Anggota Non-voting:</u></b> <i>Direktur Kepatuhan</i></p>

b. Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

- i. Menetapkan arahan, kebijakan, strategi untuk struktur neraca, likuiditas, permodalan, risiko suku bunga dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan sesuai prinsip kehati-hatian.
- ii. Mengelola neraca dan likuiditas berikut risiko terkait, melalui proses identifikasi, pengukuran eksposur risiko, pemantauan termasuk strategi manajemen risiko likuiditas dan suku bunga.

c. Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2017, ALCO telah mengadakan 4 (empat) kali rapat.

2. **RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE (RMICC)**

a. Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota RMICC adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2017):

<b>Komposisi Keanggotaan:</b>	<p><b><u>Ketua:</u></b> <i>Country Manager</i></p> <p><b><u>Wakil Ketua:</u></b> <i>Deputy Country Manager</i></p>
	<p><b><u>Anggota:</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assistant Country Manager</i></li> <li>• <i>Direktur Kepatuhan</i></li> <li>• <i>Head of Risk Management Department (Sekretaris)</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Retail Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Operation Department</i></li> <li>• <i>Head of Accounting and IT Group</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Support Group</i></li> <li>• <i>Head of Internal Audit Department</i></li> </ul>

b. Tugas dan Tanggung Jawab RMICC

- i. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta dan perubahannya, yang secara bersama-sama dirumuskan oleh *Heads of Risk Taking Units (Operating Units)* dan *Head of Risk Management Department*, termasuk strategi dan pedoman manajemen risiko serta *contingency plan* dalam hal kondisi eksternal yang abnormal, dan juga merekomendasikan pengendalian internal BOCHK Jakarta;
- ii. Secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan internal control serta sistem pengendalian risiko untuk mengidentifikasi kekurangan dan/atau kelemahan;
- iii. Secara berkala melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko dan konsentrasi risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta serta memastikan kecukupan permodalan BOCHK Jakarta untuk mengatasi semua risiko tersebut;
- iv. Memberikan rekomendasi atas *risk dimension* atas usulan produk dan/atau aktivitas baru BOCHK Jakarta.

c. Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2017, RMICC telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat.

### 3. CREDIT EVALUATION COMMITTEE

#### a. Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota *Credit Evaluation Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2017):

Komposisi Keanggotaan:	<b><u>Ketua:</u></b> <i>Deputy Country Manager</i>
	<b><u>Anggota:</u></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Head of Risk Management Department</i></li> <li>• <i>Head of Retail Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Operation Department</i></li> <li>• <i>Head of Accounting and IT Group</i></li> <li>• <i>Head of Treasury Department</i></li> <li>• <i>Head of Loan Administration Department</i></li> </ul> <b><u>Sekretaris (bukan anggota):</u></b> <i>Head of Credit Review Unit</i>

#### c. Tugas dan Tanggung Jawab *Credit Evaluation Committee*

Memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan atas proposal kredit.

#### d. Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2017, *Credit Evaluation Committee* telah mengadakan 31 (tiga puluh satu) kali rapat.

### 4. CREDIT POLICY COMMITTEE

#### a. Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota *Credit Policy Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2017):

Komposisi Keanggotaan:	<b><u>Ketua:</u></b> <i>Country Manager</i> <b><u>Wakil Ketua:</u></b> <i>Deputy Country Manager</i>
	<b><u>Anggota Voting:</u></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assistant Country Manager</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Banking</i></li> <li>• <i>Head of Risk Management Department</i></li> </ul>

**Anggota Non-voting:**

- Direktur Kepatuhan
- *Head of Internal Audit Department (Sekretaris)*

- b. Tugas dan Tanggung Jawab *Credit Policy Committee*
- Memberikan masukan kepada Manajemen dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan;
  - Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta agar diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala didalam penerapannya;
  - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi\*:
    - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
    - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
    - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu;
    - Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
    - Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit BOCHK Jakarta;
    - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta;
    - Upaya BOCHK Jakarta dalam memenuhi kecukupan jumlah penyesihan penghapusan kredit.
  - Menyampaikan laporan tahunan kepada Manajemen dan kepada Kantor Pusat mengenai:
    - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta;
    - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimasud point sebelumnya (\*).
  - Memberikan saran langkah-langkah perbaikan terhadap kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta kepada Manajemen dengan tembusan kepada Kantor Pusat.

- c. Frekuensi Rapat  
Sepanjang tahun 2017, *Credit Policy Committee* telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat.

5. **IT STEERING COMMITTEE**

- a. Struktur dan Keanggotaan  
Susunan anggota *IT Steering Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2017):

<b>Komposisi Keanggotaan:</b>	<p><b><u>Ketua:</u></b> <i>Assistant Country Manager</i></p>
	<p><b><u>Anggota:</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Head of IT and Accounting Group</i></li> <li>• <i>Head of Risk Management Department</i></li> <li>• <i>Officer of IT Department</i></li> </ul>

- b. Tugas dan Tanggung Jawab *IT Steering Committee*
- i. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
  - ii. perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama;
  - iii. kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
  - iv. kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);
  - v. kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
  - vi. efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi BOCHK Jakarta pada sektor Teknologi Informasi agar investasi BOCHK Jakarta pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis BOCHK Jakarta;
  - vii. pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
  - viii. upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
  - ix. kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki BOCHK Jakarta.

- c. Frekuensi Rapat  
Sepanjang tahun 2017, IT Steering Committee telah mengadakan 4 (empat) kali rapat.

## 6. *PROCUREMENT COMMITTEE*

- a. Struktur dan Keanggotaan  
Susunan anggota *Procurement Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2017):

<p><b>Komposisi Keanggotaan:</b></p>	<p><b><u>Ketua:</u></b> <i>Country Manager</i></p> <p><b><u>Wakil Ketua:</u></b> <i>Deputy Country Manager</i></p>
	<p><b><u>Anggota:</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assistant Country Manager</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Retail Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Accounting and IT Group</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Support Group</i></li> </ul>

- b. Tugas dan Tanggung Jawab *Procurement Committee*  
Mengawasi dan mengevaluasi atas pembelian (*purchase order*) yang jumlahnya diatas treshold BOCHK Jakarta
- c. Frekuensi Rapat  
Sepanjang tahun 2017, *Procurement Committee* telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat.

## 7. *COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE*

- a. Struktur dan Keanggotaan  
Susunan anggota *Compliance Risk Management Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2017):

<b>Komposisi Keanggotaan:</b>	<b><u>Ketua:</u></b> <i>Deputy Country Manager</i>
	<b><u>Anggota:</u></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direktur Kepatuhan</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Retail Banking Group</i></li> <li>• <i>Head of Operation Department</i></li> <li>• <i>Head of Accounting and IT Group</i></li> <li>• <i>Head of Corporate Support Group</i></li> <li>• <i>Head of Risk Management Department</i></li> <li>• <i>Head of Trade Finance Department</i></li> <li>• <i>Head of Treasury Department</i></li> <li>• <i>Head of Accounting Department</i></li> <li>• <i>Head of Banking Department</i></li> <li>• <i>Head of Card Business Department</i></li> <li>• <i>Compliance Officer (sekretaris)</i></li> <li>• <i>AML/CTF Officers</i></li> </ul>

- c. Tugas dan Tanggung Jawab *Compliance Risk Management Committee*
- i. Menyusunan kebijakan serta sistem terkait dengan *Compliance Risk Management* termasuk AML/CTF;
  - ii. Memeriksa dan menyetujui pedoman *Compliance Risk Management* termasuk pedoman AML/CTF dari seluruh grup bisnis dan departemen;
  - iii. Melakukan *review* dan memberikan masukan-masukan/opini terhadap rencana tahunan *Compliance Risk Management* serta melakukan pemantauan terhadap realisasinya;
  - iv. Melakukan *review* terhadap perubahan-perubahan dan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hasil temuan pemeriksaan regulator, penerapan sanksi dan langkah-langkah perbaikannya, komunikasi dengan regulator, permasalahan Bank terkait dengan risiko kepatuhan yang signifikan dan permasalahan terkait dengan penerapan AML/CTF dengan memberikan opini-opini/rekomendasi tentang permasalahan tersebut kepada Manajemen;
  - v. Merekomendasikan mitigasi dan langkah-langkah perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan terkait dengan risiko kepatuhan BOCHK Jakarta kepada Manajemen;

- vi. Merekomendasikan kandidat *Compliance Risk Officer* dari masing-masing bisnis unit dan kantor cabang pembantu kepada Manajemen;
- vii. Merekomendasikan pelatihan/pengajaran terkait dengan *compliance risk management* untuk seluruh karyawan kepada Manajemen;
- viii. Perihal lainnya yang ditugaskan oleh *Country Manager*.

- c. Frekuensi Rapat  
Sepanjang tahun 2017, *Compliance Risk Management Committee* telah mengadakan 6 (enam) kali rapat.

## E. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

### 1. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi kepatuhan BOCHK Jakarta dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan. Direktur Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BOCHK Jakarta telah sesuai dengan ketentuan OJK, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap komitmen yang dibuat oleh BOCHK Jakarta kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Dalam rangka melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan dibantu oleh 4 (empat) unit kerja, yaitu: *Legal, Compliance, AML/CTF* dan *Operasional Risk*. Setiap unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan fungsi kepatuhan.

### 2. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi Audit Internal telah berjalan cukup efektif dan memenuhi standar minimum yang tercantum pada Standar Penerapan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB). Kualitas pelaksanaan audit akan terus ditingkatkan secara berkesinambungan seiring dengan peningkatan kompleksitas dan ekposur risiko BOCHK Jakarta.

Realisasi dan rekomendasi perbaikan atas hasil audit yang dilaksanakan SKAI selama tahun 2017 telah dilaporkan kepada *Country Manger* dan OJK dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan telah ditindaklanjuti secara berkala.

### 3. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Berdasarkan instruksi dari Kantor Pusat, BOCHK Jakarta menunjuk EY Purwantono, Sungkoro & Surja telah ditunjuk sebagai auditor eksternal untuk

melaksanakan audit independen atas laporan keuangan BOCHK Jakarta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penunjukan Akuntan Publik tersebut telah memenuhi persyaratan legalitas dan administratif sesuai dengan Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta akuntan publik yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Hasil audit oleh Akuntan Publik telah menyimpulkan bahwa laporan keuangan BOCHK Jakarta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

#### F. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Secara umum, kerangka kerja manajemen risiko dan proses manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan bisnis, kebijakan, ukuran, kompleksitas bisnis dan kemampuan BOCHK Jakarta.

1. Manajemen telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan manajemen risiko di BOCHK Jakarta.
2. BOCHK Jakarta melakukan proses identifikasi risiko dengan tujuan mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang memiliki potensi untuk merugikan BOCHK Jakarta dan mengukur profil risiko BOCHK Jakarta guna memperoleh gambaran efektivitas penerapan manajemen risiko.

#### G. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) Dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	0	0
2.	Kepada Debitur Inti:		
	a. Individu	0	0
	b. Grup	10	11.742,63

## H. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BOCHK JAKARTA YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAIN

Sesuai dengan POJK No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan perubahannya POJK No.32/POJK/03.2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, BOCHK Jakarta telah melaksanakan transparansi dengan mempublikasikan informasi keuangan secara bulanan melalui *website*, triwulan melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional serta laporan tahunan melalui *website*. Keseluruhan laporan dapat diakses melalui *website* [www.bankofchina.co.id](http://www.bankofchina.co.id), sehingga dapat diakses dan diketahui oleh umum dan para pemangku kepentingan BOCHK Jakarta.

## I. RENCANA STRATEGIS BOCHK JAKARTA

### 1. Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka panjang telah dibuat dalam Rencana Korporasi untuk 5 tahun mendatang (2018 – 2023), mencakup:

- a. Strategi pengembangan korporasi, menjadi bank multi nasional utama, yang memberikan pertumbuhan dan keunggulan.
- b. Strategi pengembangan bisnis BOCHK Jakarta, dimana BOCHK Jakarta masih akan fokus pada bisnis Perbankan Korporasi (*corporate banking business*) dan pada saat yang sama juga mengembangkan bisnis ritel (*retail banking business*) untuk memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Strategi jangka panjang lainnya, yang antara lain mencakup: rencana pengembangan jaringan kantor dan rencana pemindahan *Data Center/ Disaster Recovery Center* ke Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### 2. Rencana Jangka Pendek / Menengah (Rencana Bisnis Bank)

Rencana Bisnis Bank 2018 – 2020 telah disusun berdasarkan Peraturan OJK dan disampaikan ke OJK pada bulan November 2017.

## J. HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAIN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BOCHK JAKARTA.

N/A

**K. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR.**

Tidak ada anggota Manajemen yang memiliki saham sebesar 5% atau lebih dari total modal disetor BOCHK Jakarta.

**L. SHARES OPTION**

N/A

**M. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS**

BOCHK Jakarta tidak memiliki Dewan Komisaris, karena BOCHK Jakarta merupakan kantor cabang dari BOCHK yang berkantor pusat di Hong Kong. Dengan demikian, tidak ada frekuensi rapat Dewan Komisaris yang dicatat.

**N. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (*INTERNAL FRAUD*)**

Sampai saat ini tidak ada internal fraud yang dilakukan baik oleh anggota Manajemen dan karyawan terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

**O. PERMASALAHAN HUKUM**

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	N/A	N/A
Dalam proses penyelesaian	N/A	1
Total		1

**P. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Selama tahun 2017, tidak ada transaksi yang melibatkan benturan kepentingan atau mengandung benturan kepentingan.

**Q. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BOCHK JAKARTA**

N/A

## R. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

### 1. Kegiatan Sosial

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) BOCHK Jakarta turut aktif berkontribusi dalam pemberian dana untuk kegiatan sosial. Dalam periode tahun 2017, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah dengan mengadakan pengajaran/edukasi berupa seminar kepada Ibu Rumah Tangga dan Umum mengenai “perencanaan keuangan, penjelasan manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan, penjelasan hak dan kewajiban konsumen keuangan”.

No.	Lokasi	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Nominal (RP)
1.	Jakarta	22 Mei 2017	20 orang	3.321.000
2.	Surabaya	30 Mei 2017	26 orang	3.568.200
3.	Jakarta	29-30 Juli 2017	5000 orang	28.000.000
4.	Jakarta	4 Desember 2017	40 orang	4.600.000
5.	Jakarta	7 Desember 2017	15 orang	4.740.000
6.	Jakarta	14 Desember 2017	30 orang	4.806.500
7.	Jakarta	15 Desember 2017	40 orang	2.568.000
8.	Medan	16 Desember 2017	6 orang	1.501.250
Total				53.104.950

### 2. Kegiatan Politik

BOCHK Jakarta tidak pernah melakukan pemberian dana yang ditujukan untuk kegiatan politik.

## S. KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BOCHK JAKARTA

BOCHK Jakarta telah melakukan *self-assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* periode tahun 2017 sesuai dengan format standar yang telah ditetapkan oleh OJK.

**PENILAIAN FAKTOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**



Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED CABANG JAKARTA

Posisi : 31 Desember 2017

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	N/A	N/A

**T. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN MENCAKUP STRUKTUR REMUNERASI DAN RINCIAN JUMLAH NOMINAL**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Manajemen	
	Orang	Jutaan Rp
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	4	13.963.000
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki	4	4.052
Total:	4	13.967,052

**U. PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN DALAM 1 (SATU) TAHUN**

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Manajemen
Di atas Rp 2 miliar	3
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	1
Rp 500 juta ke bawah	-

\*) yang diterima secara tunai

**V. SHARES OPTION YANG DIMILIKI MANAGEMENT DAN PEJABAT EKSEKUTIF**

N/A

**W. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH**

<b>PERBANDINGAN</b>	<b>RASIO</b>
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	1:17
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1:2,89
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	N/A
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi	1:2,82

**X. JUMLAH PEGAWAI YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN**

N/A



# LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

**Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta/  
*formerly* Bank of China Limited - Jakarta Branch)**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements  
as of 31 December 2017 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**BANK OF CHINA(HONG KONG) LIMITED –  
JAKARTA BRANCH**

**MANAGEMENT'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED –  
JAKARTA BRANCH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Chong Kim Hoo  
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101 ,201&  
Lantai 11  
Jl. Jend.Sudirman Kav.24  
Jakarta 12920  
Nomor Telepon : (021) 5205502  
Jabatan : Deputy Country Manager

1. Name : Chong Kim Hoo  
Office address : Tamara Centre, Suite 101, 201&  
11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend.Sudirman Kav.24  
Jakarta 12920  
Telephone : (021) 5205502  
Title : Deputy Country Manager

2. Nama : Du QiQi  
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101 &  
201& Lantai 11  
Jl. Jend.Sudirman Kav.24  
Jakarta 12920  
Nomor Telepon : (021) 5205502  
Jabatan : Assistant Country Manager

2. Name : Du QiQi  
Office address : Tamara Centre, Suite 101& 201&  
11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend.Sudirman Kav.24  
Jakarta 12920  
Telephone : (021) 5205502  
Title : Assistant Country Manager

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta ("Cabang");
2. Laporan keuangan Cabang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Cabang telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Cabang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Cabang.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch's (the "Branch") financial statements;*
2. *The Branch's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Branch's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The Branch's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Branch's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

JAKARTA, 28 Maret/March 2018

Atas nama dan mewakili Manajemen Cabang/For and on behalf of the Branch's Management

  
Chong Kim Hoo  
Deputy Country Manager

  
Du QiQi  
Assistant Country Manager

**Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch**

Tamara Center Suite 101, 102, 201 & 1101  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24  
Jakarta Selatan 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5205502  
Fax. : (62-21) 5201113, 5207572, 5207552

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank Of China Limited - Cabang Jakarta)  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Rekening Kantor Pusat.....	4	<i>Statement of Changes in Head Office Account</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 -91	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6039/PSS/2018

**Manajemen Bank of China (Hong Kong) Limited -  
Cabang Jakarta (dahulu Bank of China Limited -  
Cabang Jakarta)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta (dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta) ("Cabang"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan rekening kantor pusat, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6039/PSS/2018

**Management of Bank of China (Hong Kong)  
Limited - Jakarta Branch (formerly Bank of China  
Limited - Jakarta Branch)**

*We have audited the accompanying financial statements of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch) (the "Branch"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in head office account, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6039/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6039/PSS/2018 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

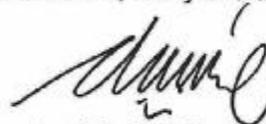
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta (dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch) as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Dani Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Maret 2018/March 28, 2018

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

<b>ASET</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>ASSETS</b>
Kas	55.842.458	3	45.147.975	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	4	1.383.716.920	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	218.974.783	5,25	155.956.328	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.931.335.757	6,25	4.334.356.658	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek- Dimiliki hingga jatuh tempo	3.091.728.783	7	1.698.756.495	Marketable securities - held to maturity
Wesel ekspor	212.850.134	8	1.750.570.424	Bills receivable
Kredit yang diberikan - neto	13.927.904.060	9	12.418.333.628	Loans - net
Tagihan derivatif	33.736.936	25	33.614.960	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	337.536.237	12	119.064.325	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	112.226.899		85.073.807	Accrued interest income
Aset tetap		10		Fixed assets
Biaya perolehan	98.020.477		69.973.289	Cost
Akumulasi penyusutan	(66.700.293)		(61.472.549)	Accumulated depreciation
Nilai buku	31.320.184		8.500.740	Net book value
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	18.646.730	11	17.045.316	Prepayments and other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>26.463.714.653</b>		<b>22.050.137.576</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT</b>				<b>LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	12.650.762.285	13	10.055.242.552	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.581.415.154	14	1.197.941.793	Deposits from other banks
Utang pajak	58.238.645	15	109.689.984	Taxes payable
Simpanan dari Kantor Pusat	9.448.284.893	19,25	8.708.503.730	Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	1.791.749	25	27.485.586	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	337.536.237	12	119.064.325	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.090.308	25	29.382.170	Accrued interest expense
Liabilitas atas imbalan kerja	22.005.729	16	16.389.611	Liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	18.864.039	15	15.398.748	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	269.786.086	18,25	143.337.020	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>24.423.775.125</b>		<b>20.422.435.519</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>REKENING KANTOR PUSAT</b>				<b>HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>
Penyertaan kantor pusat	666.530.000	19,25	666.530.000	Head office investment
Laba yang belum ditransfer	1.361.133.895		947.692.401	Unremitted earnings
Penghasilan komprehensif lain	12.275.633		13.479.656	Other comprehensive income
Total rekening kantor pusat	2.039.939.528		1.627.702.057	Total head office accounts
<b>TOTAL LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT</b>	<b>26.463.714.653</b>		<b>22.050.137.576</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	824.459.236	20,25	806.263.537	Interest income
Beban bunga	(246.314.025)	21,25	(192.740.966)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga neto</b>	<b>578.145.211</b>		<b>613.522.571</b>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME - NET</b>
Pendapatan provisi dan komisi	108.809.039		116.111.736	Fee and commission income
Keuntungan selisih kurs - neto	121.860.226		107.611.769	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	315.872		(90.147)	Others - net
Total pendapatan operasional lainnya - neto	230.985.137		223.633.358	Total other operating income - net
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban provisi dan komisi	(14.567.153)		(16.777.013)	Fee and commission expenses
Gaji dan imbalan kerja	(137.269.243)	22,25	(97.073.081)	Salaries and employee benefits
Beban umum dan administrasi	(66.438.353)	23	(58.482.938)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(430.897)	9g	(19.070.282)	Allowance for impairment losses on financial assets
Total beban operasional lainnya	(218.705.646)		(191.403.314)	Total other operating expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>590.424.702</b>		<b>645.752.615</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(176.983.208)</b>	15b	<b>(211.557.558)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>413.441.494</b>		<b>434.195.057</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program atas program manfaat pasti Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(1.605.364)		9.558.318	Remeasurement of defined benefit plan
	401.341		(2.389.579)	Income tax relating to component of other comprehensive income
	(1.204.023)		7.168.739	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>412.237.471</b>		<b>441.363.796</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
LAPORAN PERUBAHAN  
REKENING KANTOR PUSAT  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
STATEMENT OF CHANGES IN  
HEAD OFFICE ACCOUNT  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Penyertaan Kantor Pusat/ Head Office investment	Laba yang belum ditransfer/ Unremitted earnings	Penghasilan komprehensif lain- pengukuran kembali atas program manfaat pasti -neto Other comprehensive income - remeasurement of defined benefit plan -net	Total rekening Kantor Pusat/ Total Head Office accounts	
Saldo 31 Desember 2015	19	666.530.000	513.497.344	6.310.917	1.186.338.261	Balance December 31, 2015
Laba tahun berjalan		-	434.195.057	-	434.195.057	Income for the year
Pengukuran kembali atas Program manfaat pasti - neto		-	-	7.168.739	7.168.739	Remeasurement of defined benefit plan - net
Saldo 31 Desember 2016	19	666.530.000	947.692.401	13.479.656	1.627.702.057	Balance December 31, 2016
Laba tahun berjalan		-	413.441.494	-	413.441.494	Income for the year
Pengukuran kembali atas Program manfaat pasti - neto		-	-	(1.204.023)	(1.204.023)	Remeasurement of defined benefit plan - net
Saldo 31 Desember 2017	19	666.530.000	1.361.133.895	12.275.633	2.039.939.528	Balance December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/ Year ended December 31

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Laba sebelum beban pajak	590.424.702		645.752.615	Income before tax expense
Penyesuaian:				Adjustments:
Cadangan penurunan nilai kredit yang diberikan	430.897	9g	19.070.282	Provision for impairment losses on loans
Penyusutan aset tetap	5.268.679	10	4.429.561	Depreciation of fixed assets
Biaya imbalan kerja	4.810.281	16	5.595.208	Employee benefits expense
Pendapatan bunga	(824.459.236)	20	(806.263.537)	Interest income
Beban bunga	246.314.025	21	192.740.966	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap	(9.650)	10	(1.750)	Gain from sale of fixed assets
<b>Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>22.779.698</b>		<b>61.323.345</b>	<b>Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Wesel ekspor	1.537.720.290		1.442.910.022	Bills receivable
Kredit yang diberikan	(1.510.001.329)		(1.202.405.088)	Loans
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	(1.601.414)		(6.166.614)	Prepayments and other assets
Tagihan derivatif	(121.976)		(5.848.711)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(218.471.912)		112.265.970	Acceptance receivables
Simpanan nasabah	2.595.519.733		157.909.317	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	383.473.361		(770.675.034)	Deposits from other banks
Utang pajak	(2.289.585)		1.949.401	Taxes payable
Pinjaman diterima dari bank lain	-		-	Borrowings from other banks
Liabilitas derivatif	(25.693.837)		6.574.260	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	218.471.912		(112.265.970)	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	126.367.507		53.366.234	Other liabilities
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>	<b>3.126.152.448</b>		<b>(261.062.868)</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan bunga	797.306.144		793.714.609	Receipt of interest
Pembayaran bunga	(240.605.887)		(190.987.401)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(222.196.771)		(132.288.484)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(799.527)	16	(115.537)	Payment of employee benefits
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>3.459.856.407</b>		<b>209.260.319</b>	<b>Net Cash generated from operations</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penjualan/(pembelian) efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo-neto	(1.392.972.288)		(72.127.259)	Sale/(purchases) of marketable-securities held to maturity-net
Pembelian aset tetap	(28.088.123)	10	(5.977.892)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	9.650	10	1.750	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.421.050.761)</b>		<b>(78.103.401)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Perubahan neto simpanan dari Kantor Pusat	739.781.163		(201.997.187)	Net changes in deposits from Head Office
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>739.781.163</b>		<b>(201.997.187)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.778.586.809</b>		<b>(70.840.269)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>5.919.177.881</b>		<b>5.990.018.150</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>8.697.764.690</b>		<b>5.919.177.881</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:</b>
Kas	55.842.458	3	45.147.975	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	4	1.383.716.920	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	218.974.783	5	155.956.328	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	6.931.335.757	6a	4.334.356.658	Placements with Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from the date of placement
	<b>8.697.764.690</b>		<b>5.919.177.881</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM**

Bank of China Limited - Cabang Jakarta ("Cabang") kembali beroperasi melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/11/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003. Cabang memulai kegiatan komersialnya secara penuh pada tanggal 15 April 2003.

Sebelum pengaktifan kembali, Cabang beroperasi secara komersial pada tahun 1938 dan secara resmi diberikan izin usaha sebagai bank yang berkedudukan di Jakarta pada tanggal 11 November 1955. Namun Cabang efektif menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Perubahan nama dari Bank of China - Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004.

Perubahan nama dari Bank of China Limited - Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-5/PB.1/2017 tanggal 27 Juli 2017.

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank of China (Hong Kong) Limited memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta - Tamara Centre dan kantor cabang pembantu masing-masing adalah 8 (delapan) dan 7 (tujuh) (tidak diaudit).

Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan perbankan, khususnya pemberian kredit, *cash management* dan *trade finance*.

Anggota manajemen Cabang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Country Manager	-	Zhang Min
Deputy Country Manager	Chong Kim Hoo	Chong Kim Hoo
Assistant Country Manager	Du QiQi	Du QiQi
Assistant Country Manager	Chen Jie	-
Direktur Kepatuhan	Olivia Lea Tutuarima	Olivia Lea Tutuarima

**1. GENERAL**

*Bank of China Limited - Jakarta Branch (the "Branch") was reactivated through a decree No. 5/11/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003 issued by the Governor of Bank Indonesia. The Branch restarted its full commercial operations on April 15, 2003.*

*Prior to this reactivation, the Branch commercially operated in 1938 and was given the license to operate in Jakarta as a bank on November 11, 1955. However, the Branch effectively ceased its operations in 1964.*

*The change of name from Bank of China - Jakarta Branch into Bank of China Limited - Jakarta Branch was approved by Bank Indonesia through letter No. 6/77/KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004 issued by the Governor of Bank Indonesia.*

*The change of name from Bank of China Limited - Jakarta Branch into Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch was approved by Financial Service Authority through the Decision of the Deputy Commissioner of Banking Supervisor I of the Financial Services Authority based on No. Kep-5/PB.1/2017 dated July 27, 2017.*

*The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia.*

*As at December 31, 2017 and 2016, Bank of China (Hong Kong) Limited has 1 (one) operational head office located at Jakarta - Tamara Centre and sub-branches are 8 (eight) and 7 (seven), respectively (unaudited).*

*The Branch's main activity is to engage in banking activities, specifically in loan granting, cash management and trade finance.*

*The Branch's management as of December 31, 2017 and 2016, comprised of the following:*

Country Manager
Deputy Country Manager
Assistant Country Manager
Assistant Country Manager
Compliance Director

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Jumlah karyawan Cabang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 229 dan 220 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Cabang:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Cabang adalah cabang yang didirikan di Indonesia oleh Bank of China (Hong Kong) Limited, bank yang berbadan hukum di Republik Rakyat China, dan bukan merupakan badan hukum. Laporan keuangan disusun berdasarkan data dari Cabang dan hanya merefleksikan transaksi-transaksi di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan. Pos-pos dalam Penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

**1. GENERAL (continued)**

The Branch has 229 and 220 employees (unaudited) as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Branch:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The Branch is a branch established in Indonesia by Bank of China (Hong Kong) Limited, a bank incorporated in the People's Republic of China, and is not an incorporated legal entity. The accompanying financial statements are prepared from the records of the Jakarta Branch and reflects only transactions incurred in Indonesia.

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimates and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. The items under Other Comprehensive Income (OCI) should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for derivative contracts which are measured at fair value.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statement of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Cabang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties**

*In the normal course of its business, the Branch enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:*

a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person*

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah program tersebut, maka entitas-entitas yang menyelenggarakan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties  
(continued)**

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled, or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Cabang menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Current accounts with other banks and  
Bank Indonesia**

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the Effective Interest Rate (*EIR*) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

**d. Financial assets and liabilities**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Branch determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case of financial assets or liabilities that are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added/deducted with attributable transaction costs from directly acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

- a) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Financial assets

- a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Cabang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR*, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari *EIR*. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Cabang mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Cabang pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Branch has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the *EIR* method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the *EIR*. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Branch intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Branch upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali: (lanjutan)

- Aset dimana Cabang pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Cabang mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awal Cabang, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR* dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi *EIR* dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than: (continued)

- Those that the Branch, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- Those for which the Branch may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the *EIR* method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/kerugian transaksi mata uang asing".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Cabang mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR*.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**Instrumen keuangan**

Aset keuangan:

Kas

Giro pada Bank Indonesia

**Klasifikasi/Classification**

Pinjaman yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

**Financial instruments**

Financial assets:

Cash

Current accounts with Bank  
Indonesia

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain/loss from foreign currency transactions".*

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, the Branch measures all financial liabilities at amortized cost using *EIR* method.*

*The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics:*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics: (continued)

<u>Instrumen keuangan</u> (lanjutan)	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u> (continued)
<u>Aset keuangan:</u> (lanjutan)		<u>Financial assets:</u> (continued)
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Marketable securities-held to maturity
Wesel ekspor	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Bills receivable
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other assets - security deposits
<u>Liabilitas keuangan:</u>		<u>Financial liabilities:</u>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Deposits from Head office

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics: (continued)

<u>Instrumen keuangan (lanjutan)</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments (continued)</u>
<u>Liabilitas keuangan: (lanjutan)</u>		<u>Financial liabilities: (continued)</u>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Other liabilities - security deposits

Penghentian pengakuan

Derecognition

Cabang menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Cabang mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Cabang telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Cabang tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Branch derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Branch has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Branch has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Branch has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Cabang harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Cabang menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions:
  - i. deploying normal activities;
  - ii. conditions of business failures; and
  - iii. conditions of default or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Branch.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Branch uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Cabang menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Cabang tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Cabang sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Branch determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments

The Branch shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss while it is held or issued.

The Branch does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Branch as at fair value through profit or loss.

The Branch reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Cabang tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Branch has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Branch does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss after initial recognition.

The Branch reclassifies a financial asset as loans and receivables (if the financial asset is not designated as available-for-sale) from available-for-sale if the Branch has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Branch does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial assets for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Branch shall not classify financial assets as held-to-maturity during the following two years.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Cabang telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Cabang telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Cabang, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Cabang.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan rekening kantor pusat dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan *EIR*.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam laporan perubahan rekening kantor pusat sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Branch have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Branch's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Branch.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in statement of changes in head office account shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the *EIR*.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in statement of changes in head office account until the financial asset is sold or otherwise disposed of, then it shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam laporan perubahan rekening kantor pusat sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan rekening kantor pusat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, penempatan berjangka Bank Indonesia dan bank lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan *EIR*. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in statement of changes in head office account until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in statement of changes in head office account shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loan into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

**e. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, Bank Indonesia term deposit and other .

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using *EIR*. Allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Efek-efek**

Efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

Dimiliki hingga jatuh tempo yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

**g. Wesel ekspor**

Wesel ekspor dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**h. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *EIR* dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Cabang dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Cabang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities**

Securities are classified as follows:

Held-to-maturity securities are stated at amortized cost after amortization of premiums or discounts.

Marketable securities include Certificate of Bank Indonesia (SBI) and government bonds traded in money market with terms less than a year and are classified as held-to-maturity.

**g. Bills receivable**

Bills receivable are stated at nominal value less any allowance for impairment losses.

**h. Loans**

Loans are measured at amortized cost using *EIR* method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the *EIR*. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the normal relationship between the Branch and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Branch.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non  
- keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment losses on financial assets and  
non - financial assets**

Impairment on financial assets

*The Branch assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan  
non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Cabang menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Cabang memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa di Cabang. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Cabang menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment losses on financial assets and  
non-financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

If the Branch determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Branch includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics at the Branch. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), which further is adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Branch uses statistical model analysis method, which is, migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. transferred to the Branch.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Cabang. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non - keuangan

Pada tanggal pelaporan, Cabang menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Cabang membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Cabang menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

*Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Impairment on non - financial assets

*The Branch assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Branch makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Branch uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**j. Instrumen keuangan derivatif**

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**j. Derivative financial instruments**

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**k. Aset tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset tetap yang disusutkan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Prasarana kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Derivative financial instruments (continued)**

*Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:*

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

**k. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method. The estimated useful lives of the depreciable fixed assets are as follows:*

	4	<i>Leasehold improvements</i>
	4	<i>Furniture and office equipment</i>
	4	<i>Motor vehicles</i>

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the de-recognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Cabang, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**l. Beban dibayar di muka dan aset lain-lain**

Beban dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban dibayar di muka dan Aset lain-lain".

**m. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Cabang berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas terhadap pemegang giro dan pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Branch, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**l. Prepayments and other assets**

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Prepayments and Other assets" account.

**m. Deposits from customers and deposits from other banks**

Deposits from customers are funds trusted by customers (excluding banks) to the Branch in accordance with fund deposit agreements. Included in this account are current and savings accounts, time deposits and other deposits which are similar in nature.

Current and savings accounts are stated at the amount payable to the current account and savings account holder.

Time deposits are stated at their nominal value.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, *inter-bank call money* and time deposits.

Deposits from other banks are stated at the amount due to other banks.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Pendapatan dan beban bunga**

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan *EIR*, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *EIR*.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Cabang merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan *EIR* awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Cabang meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian *EIR* sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Interest Income and expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, interest income and expenses are recognized using the *EIR*, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the *EIR*.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Branch revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original *EIR* and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Branch subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the *EIR* from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other financial assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian asset atau liabilitas keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan asset atau liabilitas keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara diamortisasi berdasarkan *EIR* sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dalam penyelesaian.

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini, tangguhan dan pajak atas laba Cabang. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fees and Commissions Income and Expense**

*Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets or liabilities are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of the related financial assets or liabilities and will be recognized as income or expense and amortized using the EIR during the expected life of the financial assets or liabilities.*

*Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.*

*Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.*

*The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.*

**p. Taxation**

*The tax expense comprises current, deferred tax and Branch profit tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognized to the extent that realization of such benefits in the future is probable.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke laporan perubahan rekening kantor.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Cabang mengajukan keberatan atau melakukan banding.

**q. Penjabaran mata uang asing**

Cabang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam nilai penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to statement of changes in head office account.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Branch, when the result of the objection or appeal is determined.*

**q. Foreign currency translation**

*The Branch's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted into Rupiah at the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the statement of financial position date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2017 and 2016 (in full amount):*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**q. Foreign currency translation (continued)**

	2017	2016	
Poundsterling Inggris	18.326	16.555	British Poundsterling
Euro Eropa	16.236	14.176	European Euro
Dolar Amerika Serikat	13.568	13.473	United States Dollar
Dolar Australia	10.594	9.723	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.155	9.312	Singapore Dollar
Yuan China	2.081	1.939	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1.736	1.737	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	121	115	Japanese Yen

**r. Imbalan kerja**

**r. Employee benefits**

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja**

**Long-term and post employment benefits**

Cabang mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

The Branch recognizes unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit credit method*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan *surplus* dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

**s. Pinjaman diterima dari bank lain**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**t. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employee benefit (continued)**

**Long-term and post employment benefit (continued)**

All past service costs are recognized at the earlier of the occurrence of amendment/curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation
- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.

**s. Borrowing from other banks**

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on borrowing agreements.

**t. Acceptance receivables and payables**

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**u. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Cabang telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan atau melalui referensi silang dari laporan keuangan seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan dan pada saat yang sama.

- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases**

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under operating lease, lease payments are recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

**v. Change in accounting policies and disclosures**

The Branch adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017:

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative

This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- SFAS No. No. 3 (2016 Improvement): Financial Reporting effective 1 January 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the disclosures required should be included in the financial statements or through cross-references of the financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the financial statements and should at the same time.

- Amendments to SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Cabang telah mengevaluasi bahwa penyesuaian terhadap standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Cabang, manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Cabang telah melakukan penilaian atas kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Cabang memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Change in accounting policies and  
disclosures (continued)**

- SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Branch has evaluated that the amendment of these accounting standards did not have significant impact on the financial statements.

**w. Judgments and significant accounting  
estimates**

In the process of applying the Branch's accounting policies, management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Branch's management has made an assessment of the Branch's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Branch has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Branch's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang  
signifikan (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Cabang harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Cabang melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Judgments and significant accounting  
estimates (continued)**

Fair value of financial instruments

*In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Branch uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

Impairment losses on loans

*The Branch reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Branch makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.*

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang  
signifikan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Cabang menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Cabang seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Cabang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Cabang dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Cabang mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Judgments and significant accounting  
estimates (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Branch determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Branch's accounting policies disclosed in Note 2d.

Employee benefits

The determination of the Branch's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Branch's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Branch recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**3. KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	15.455.761	12.335.224	Rupiah
Yuan China	22.077.826	20.483.858	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	17.697.759	11.881.910	United States Dollar
Dolar Hong Kong	611.112	446.983	Hong Kong Dollar
<b>Total kas</b>	<b>55.842.458</b>	<b>45.147.975</b>	<b>Total cash</b>

Kas dalam Rupiah termasuk kas kecil sejumlah Rp33.900 dan Rp30.900 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**3. CASH**

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	15.455.761	12.335.224	Rupiah
Yuan China	22.077.826	20.483.858	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	17.697.759	11.881.910	United States Dollar
Dolar Hong Kong	611.112	446.983	Hong Kong Dollar
<b>Total cash</b>	<b>45.147.975</b>	<b>45.147.975</b>	<b>Total cash</b>

Cash in Rupiah includes petty cash amounting to Rp33,900 and Rp30,900 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	240.726.219	127.578.780	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.250.885.473	1.256.138.140	United States Dollar
<b>Total giro pada Bank Indonesia</b>	<b>1.491.611.692</b>	<b>1.383.716.920</b>	<b>Total current accounts with Bank Indonesia</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, yang merupakan perubahan kelima dari PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional; dan pada tanggal 31 Desember 2016, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 yang merupakan perubahan ke empat dari PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, yang masing-masing sebesar:

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 31 December 2017, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 which is the fifth amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency; and as of 31 December 2016, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016 which is the fourth amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013; which are as follows:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah		
- GWM Primer	6,50%	6,50%
Harian <sup>*)</sup>	5,00%	-
Rata-rata <sup>*)</sup>	1,50%	-
- GWM Sekunder <sup>**)</sup>	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

<sup>\*)</sup> Mulai berlaku per 1 Juli 2017

<sup>\*\*)</sup> Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dihitung berdasarkan PBI tersebut di atas.

GWM Cabang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Giro Wajib Minimum Cabang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah		
- GWM Primer	6,59%	7,73%
Harian	5,00%	-
Rata-rata	1,59%	-
- GWM Sekunder	46,38%	34,40%
Mata uang asing		
GWM Primer	8,35%	8,14%

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah		
- GWM Primer	6,50%	6,50%
Harian <sup>*)</sup>	5,00%	-
Rata-rata <sup>*)</sup>	1,50%	-
- GWM Sekunder <sup>**)</sup>	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

<sup>\*)</sup> Effective on 1 July 2017

<sup>\*\*)</sup> Starting 1 July 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI) Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR). The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Minimum Reserves Requirement as of December 31, 2017 and 2016, are calculated based on above mentioned PBI.

The Branch's Minimum Reserve Requirement as of December 31, 2017 and 2016 have complied with the Bank Indonesia regulation.

The Branch's Minimum Reserve Requirement are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah		
- GWM Primer	6,59%	7,73%
Harian	5,00%	-
Rata-rata	1,59%	-
- GWM Sekunder	46,38%	34,40%
Mata uang asing		
GWM Primer	8,35%	8,14%

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah	629.623	656.123
Yuan China	84.584.674	30.284.567
Dolar Amerika Serikat	84.557.353	53.315.140
Dolar Hong Kong	26.780.894	26.957.863
Dolar Singapura	18.003.927	1.093.776
Euro Eropa	3.649.882	12.803.234
Dolar Australia	500.531	30.602.990
Poundsterling Inggris	190.868	165.060
Yen Jepang	77.031	77.575
Subtotal valuta asing	218.345.160	155.300.205
<b>Total giro pada bank lain</b>	<b>218.974.783</b>	<b>155.956.328</b>

b. Berdasarkan bank

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	319.820	311.641
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.475	178.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.978	104.023
PT Bank CTBC Indonesia	64.350	62.235
Total Rupiah	629.623	656.123
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Bank of China Limited, Hong Kong	122.202.934	54.165.384
Bank of China Limited, Cabang Singapura	18.003.927	1.093.776
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	9.965.551	3.837.517
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	3.649.882	12.803.234
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	1.561.989	1.799.375
Bank of China Limited, Cabang Sydney	500.531	30.602.990
Bank of China Limited, Cabang London	190.868	165.060
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	77.031	77.575
Bank of China Limited, Cabang New York	-	18.409.648
Total pihak berelasi	156.152.713	122.954.559

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. By currency

Rupiah	
Chinese Yuan	
United States Dollar	
Hong Kong Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Australia Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Japanese Yen	
Subtotal foreign currencies	
<b>Total current accounts with other banks</b>	

b. By bank

Rupiah	
Third parties	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 25)	
Bank of China Limited, Hong Kong	
Bank of China Limited, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)	
Bank of China Limited, Frankfurt Branch	
Bank of China Limited, Shanghai Branch	
Bank of China Limited, Sydney Branch	
Bank of China Limited, London Branch	
Bank of China Limited, Tokyo Branch	
Bank of China Limited, New York Branch	
Total related parties	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase, New York	39.625.809	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.567.500	4.047.807
Wells Fargo, New York	4.455.848	17.695.768
Standard Chartered Bank, Hong Kong	2.031.299	1.580.253
PT Bank CTBC Indonesia	1.111.513	1.096.183
Bank of Communication, Shanghai	913.280	1.381.922
PT Bank CIMB Niaga Tbk	414.806	6.452.845
Euroclear Bank	72.392	90.868
Total pihak ketiga	62.192.447	32.345.646
Total mata uang asing	218.345.160	155.300.205
<b>Total giro pada bank lain</b>	<b>218.974.783</b>	<b>155.956.328</b>

Seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2017	2016
Rupiah	1,39%	1,70%
Mata Uang Asing	0,87%	0,53%

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua giro pada bank lain dapat tertagih.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

b. By bank (continued)

	Third parties
JP Morgan Chase, New York	JP Morgan Chase, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Wells Fargo, New York	Wells Fargo, New York
Standard Chartered Bank, Hong Kong	Standard Chartered Bank, Hong Kong
PT Bank CTBC Indonesia	PT Bank CTBC Indonesia
Bank of Communication, Shanghai	Bank of Communication, Shanghai
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euroclear Bank	Euroclear Bank
Total pihak ketiga	Total third parties
Total mata uang asing	Total foreign currencies
<b>Total giro pada bank lain</b>	<b>Total current accounts with other banks</b>

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2017 and 2016.

The annual average interest rates for current accounts with other banks are as follows:

c. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is required as all current accounts with other banks are collectible.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 27 dan 29.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>		
Rupiah	37.689.007	1.370.406.658
Dolar Amerika Serikat	5.427.000.000	2.963.950.000
	5.464.689.007	4.334.356.658
<b>Penempatan pada bank lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	1.466.646.750	-
<b>Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</b>	<b>6.931.335.757</b>	<b>4.334.356.658</b>

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>		
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	37.700.000	73.800.000
Dikurangi:		
Bunga yang belum diamortisasi	(10.993)	(393.342)
Subtotal	37.689.007	73.406.658
<b>Penempatan berjangka Bank Indonesia</b>		
Rupiah	-	1.297.000.000
Dolar Amerika Serikat	5.427.000.000	2.963.950.000
<b>Penempatan pada bank lain</b>		
Call money	1.466.646.750	-
	6.893.646.750	4.260.950.000
<b>Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain</b>	<b>6.931.335.757</b>	<b>4.334.356.658</b>

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 27 and 29.

a. By currency

<b>Placement with Bank Indonesia</b>
Rupiah
United States Dollar
<b>Placement with other banks</b>
United States Dollar
<b>Total placements with Bank Indonesia and other banks</b>

b. By type

<b>Placement with Bank Indonesia</b>
Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Less:
Unamortized interest
Subtotal
<b>Bank Indonesia term deposit</b>
Rupiah
United States Dollar
<b>Placement with other banks</b>
Call money
<b>Total placements with Bank Indonesia and other banks</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut :

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year Ended  
December 31,

	2017	2016
Rupiah	4,75%	6,48%
Mata Uang Asing	1,09%	1,89%

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua penempatan pada bank lain dapat tertagih.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)**

b. By type (continued)

The annual average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Rupiah  
Foreign Currencies

c. By collectibility

All placements with other banks are classified as current as of December 31, 2017 and 2016.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is required as all placement with other banks are collectible.

**7. EFEK-EFEK - DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO**

Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

**7. MARKETABLE SECURITIES - HELD TO MATURITY**

Marketable securities - held to maturity consist of:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo				Marketable Securities - Held to Maturity Certificates of Bank Indonesia Government Bonds (CEMA)
Sertifikat Bank Indonesia	1.715.439.831	-	1.715.439.831	
Obligasi Pemerintah (CEMA)	491.096.650	885.192.302	1.376.288.952	
<b>Total efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>2.206.536.481</b>	<b>885.192.302</b>	<b>3.091.728.783</b>	<b>Total marketable securities - Held to maturities</b>

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo				Marketable Securities - Held to Maturity Certificates of Bank Indonesia Government Bonds (CEMA)
Sertifikat Bank Indonesia	547.145.954	-	547.145.954	
Obligasi Pemerintah (CEMA)	239.319.018	912.291.523	1.151.610.541	
<b>Total efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>786.464.972</b>	<b>912.291.523</b>	<b>1.698.756.495</b>	<b>Total marketable securities - Held to maturities</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**7. EFEK-EFEK - DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO  
(lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2014, kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri wajib menyerahkan laporan realisasi *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA). CEMA minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 8% dari rata-rata total kewajiban selama satu bulan dikurangi rata-rata total kewajiban antar kantor. Cabang telah memenuhi ketentuan diatas.

**7. MARKETABLE SECURITIES - HELD TO  
MATURITY (continued)**

In accordance with Bank Indonesia's Regulation No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank", effective as of January 1, 2014, branch from foreign bank needs to submit a realization report of *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA). Minimum CEMA requirement is 8% from average of total liabilities of a month deducted by average of total inter-branch liabilities. The Branch has complied with the above regulation.

**8. WESEL EKSPOR**

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 27 dan 29.

a. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Dolar Amerika Serikat	212.850.134	53.467.571	United States Dollar
Yuan China	-	1.697.102.853	Chinese Yuan
<b>Total</b>	<b>212.850.134</b>	<b>1.750.570.424</b>	<b>Total</b>

**8. BILLS RECEIVABLE**

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 27 and 29.

a. By currency

b. Berdasarkan kolektibilitas

Semua wesel ekspor digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

b. By collectibility

All bills receivable are classified as current as of December 31, 2017 and 2016.

Management believes that allowance for impairment losses in 2017 and 2016 is not required.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 27 dan 29.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Pembiayaan</b>		
Dolar Amerika Serikat	12.143.534.426	11.522.178.890
Rupiah	1.739.739.604	1.003.673.618
Yuan China	71.885.197	92.491.170
<b>Total</b>	<b>13.955.159.227</b>	<b>12.618.343.678</b>
<b>Konsumsi</b>		
Rupiah	19.050.830	19.807.107
<b>Total kredit yang diberikan</b>	<b>13.974.210.057</b>	<b>12.638.150.785</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.305.997)	(219.817.157)
<b>Kredit yang diberikan - Neto</b>	<b>13.927.904.060</b>	<b>12.418.333.628</b>

**9. LOANS**

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 27 and 29.

a. By type and currency

<b>Financing</b>
United States Dollar
Rupiah
Chinese Yuan
<b>Total</b>
<b>Consumer</b>
Rupiah
<b>Total loans</b>
Allowance for impairment losses
<b>Loans - Net</b>

Selama tahun 2017 dan 2016, Cabang memberikan kredit kepemilikan mobil, rumah dan konsumsi lainnya untuk karyawan. Seluruh kredit ini memiliki bunga yang telah ditentukan dengan jangka waktu berkisar antara 3 tahun untuk konsumsi lainnya, 3 tahun sampai dengan 5 tahun untuk kredit kepemilikan mobil dan 10 tahun sampai 20 tahun untuk kredit kepemilikan rumah. Kredit ini dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan *corporate guarantee*, akun piutang perusahaan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (giro dan deposito) pada 31 Desember 2017 sebesar Rp72.269.569 (2016: Rp54.796.725).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Cabang telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

In 2017 and 2016, the Branch granted soft loans, car and housing loans to employees. These loans have a specified interest rate with terms of 3 years for soft loans, 3 years to 5 years for car loans and 10 years to 20 years for housing loans. These loans are collectible through monthly salary deductions.

Loans are generally collateralized by corporate guarantees, companies' accounts trade receivables, time deposits and other acceptable collateral.

Loans secured by cash collateral (current accounts and time deposits) as of December 31, 2017 amounted to Rp72,269,569 (2016: Rp54,796,725).

On December 31, 2017 and 2016, the Branch complied with Bank Indonesia's regulation regarding Legal Lending Limit (LLL).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Industri pengolahan	6.084.622.874	6.659.247.319	Processing industry
Listrik dan gas	3.365.423.225	3.791.869.638	Gas and Electricity
Pertambangan	1.472.692.964	142.063.771	Mining
Transportasi	942.706.033	673.625.000	Transportation
Perdagangan	420.275.305	523.643.040	Trading
Perusahaan pembiayaan	312.522.886	247.544.167	Financing companies
Pemerintahan	222.109.073	330.597.305	Government
Perkebunan	163.160.195	18.594.311	Agriculture
Jasa Persewaan	121.047.497	155.962.150	Rental Services
Rekreasi & Hiburan	113.743.377	75.196.977	Recreation & Entertainment
Lainnya	755.906.628	19.807.107	Others
<b>Total kredit yang diberikan</b>	<b>13.974.210.057</b>	<b>12.638.150.785</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.305.997)	(219.817.157)	Allowance for impairment losses
<b>Kredit yang diberikan - Neto</b>	<b>13.927.904.060</b>	<b>12.418.333.628</b>	<b>Loans - Net</b>

Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

The average contractual annual interest rates for loans are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	9,32%	10,47%	Rupiah
Mata Uang Asing	4,11%	3,72%	Foreign Currencies

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Kredit yang diberikan digolongkan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Loans classified by collectibility as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	13.958.005.182	12.449.591.004	Current
Macet	16.204.875	188.559.781	Loss
<b>Total kredit yang diberikan</b>	<b>13.974.210.057</b>	<b>12.638.150.785</b>	<b>Total loans</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.305.997)	(219.817.157)	Allowance for impairment losses
<b>Kredit yang diberikan - Neto</b>	<b>13.927.904.060</b>	<b>12.418.333.628</b>	<b>Loans - Net</b>

d. Kredit sindikasi

d. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndicated loan agreements with the other banks.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Cabang dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7.417.358.695 (2016: Rp6.980.467.264). Partisipasi Cabang dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar antara 2,00% hingga 76,23% dan 0,30% hingga 76,23% (tidak diaudit).

e. Kredit yang di restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total kredit yang di restrukturisasi sebesar RpNihil dan Rp180.433.028, dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil dan Rp174.210.844. Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari perpanjangan jatuh tempo dan perubahan suku bunga.

f. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,01% dan 0,05%. Rasio kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,12% dan 1,48%.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Saldo awal	219.817.157	203.793.086	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	430.897	19.070.282	Provision for impairment losses during the year
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(175.439.275)	-	Loan write-off during the period
Selisih penjabaran kurs	1.497.218	(3.046.211)	Foreign exchange differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.305.997</b>	<b>219.817.157</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**9. LOANS (continued)**

d. Syndicated loans (continued)

The Branch's participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2017 amounted to Rp7,417,358,695 (2016: Rp6,980,467,264). The Branch's participation in syndicated loans as of December 31, 2017 and 2016 are ranged from 2.00% to 76.23% and 0.30% to 76.23% respectively (unaudited).

e. Restructured loans

As of December 31, 2017 and 2016, total restructured loans amounted to RpNil and Rp180,433,028, with allowance for impairment losses amounting to RpNil and Rp174,210,844. The restructuring of loans include extension of maturity dates and changes in interest rates.

f. Non-performing loan ratio

Net non-performing loans (NPL) ratio as of December 31, 2017 and 2016, are 0.01% and 0.05%, respectively. Gross non-performing loans ratio as of December 31, 2017 and 2016, are 0.12% and 1.48%, respectively.

g. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Prasarana kantor	26.236.644	16.058.883	9.960	2.706.600	44.992.167	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	32.970.777	12.029.240	30.975	1.264.618	46.233.660	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	6.794.650	-	-	-	6.794.650	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b>66.002.071</b>	<b>28.088.123</b>	<b>40.935</b>	<b>3.971.218</b>	<b>98.020.477</b>	
Aset dalam penyelesaian	3.971.218	-	-	(3.971.218)	-	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>69.973.289</b>	<b>28.088.123</b>	<b>40.935</b>	<b>-</b>	<b>98.020.477</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana kantor	(25.637.308)	(1.797.902)	9.960	-	(27.425.250)	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	(29.286.867)	(3.317.118)	30.975	-	(32.573.010)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(6.548.374)	(153.659)	-	-	(6.702.033)	Motor vehicles
	(61.472.549)	(5.268.679)	40.935	-	(66.700.293)	
<b>Nilai Buku bersih</b>	<b>8.500.740</b>				<b>31.320.184</b>	<b>Net book value</b>

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Prasarana kantor	26.385.079	142.898	291.333	26.236.644	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	31.128.651	1.863.776	21.650	32.970.777	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	6.794.650	-	-	6.794.650	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b>64.308.380</b>	<b>2.006.674</b>	<b>312.983</b>	<b>66.002.071</b>	<b>Total</b>
Aset dalam penyelesaian	-	3.971.218	-	3.971.218	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>64.308.380</b>	<b>5.977.892</b>	<b>312.983</b>	<b>69.973.289</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana kantor	(24.569.943)	(1.358.698)	291.333	(25.637.308)	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	(26.548.350)	(2.760.167)	21.650	(29.286.867)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(6.237.678)	(310.696)	-	(6.548.374)	Motor vehicles
	(57.355.971)	(4.429.561)	312.983	(61.472.549)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>6.952.409</b>			<b>8.500.740</b>	<b>Net book value</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tahun 2016 merupakan aset terkait dengan pembukaan kantor cabang pembantu di Pantai Indah Kapuk yang baru beroperasi di bulan Januari 2017. Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 95%.

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.268.679 dan Rp4.429.561 (Catatan 23).

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.894.660 (2016: Rp39.644.660). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap yang dicatat sebagai bagian pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31**

	2017	2016	
Hasil penjualan	9.650	1.750	Proceeds from sale
Nilai buku	-	-	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>9.650</b>	<b>1.750</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets.

Construction in progress in 2016 is an asset related to the opening of new sub-branch in Pantai Indah Kapuk which started operating in January 2017. The percentage of completion of the construction in progress as of December 31, 2016 is 95%.

The depreciation expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp5,268,679 and Rp4,429,561, respectively (Note 23).

As of December 31, 2017, fixed assets are insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp40,894,660 (2016: Rp39,644,660). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The details of gain on sale of fixed assets recorded as part of other operating income in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

**11. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beban dibayar di muka	9.201.271	6.583.639	Prepayments
Setoran jaminan	5.498.703	4.834.627	Security deposits
Uang muka	3.440.263	5.266.591	Advances
Lain-lain	506.493	360.459	Others
<b>Total</b>	<b>18.646.730</b>	<b>17.045.316</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	281.946.293	119.064.325	Rupiah
Dolar Singapura	55.589.944	-	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>337.536.237</b>	<b>119.064.325</b>	<b>Total</b>

Manajemen Cabang berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua tagihan dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tagihan akseptasi digolongkan lancar.

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	281.946.293	119.064.325	Rupiah
Dolar Singapura	55.589.944	-	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>337.536.237</b>	<b>119.064.325</b>	<b>Total</b>

**13. SIMPANAN NASABAH**

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 27 dan 29.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	1.891.584.804	1.227.144.978	Current accounts
Deposito berjangka	1.664.059.779	394.087.000	Time deposits
Tabungan	110.703.551	91.630.088	Saving accounts
	3.666.348.134	1.712.862.066	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	7.138.347.486	6.617.541.261	Current accounts
Deposito berjangka	1.492.103.331	1.327.228.545	Time deposits
Tabungan	353.963.334	397.610.680	Saving accounts
	8.984.414.151	8.342.380.486	
<b>Total</b>	<b>12.650.762.285</b>	<b>10.055.242.552</b>	<b>Total</b>

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	281.946.293	119.064.325	Rupiah
Dolar Singapura	55.589.944	-	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>337.536.237</b>	<b>119.064.325</b>	<b>Total</b>

The Branch's management believes that allowance for impairment losses is not required as all acceptance receivables are collectible.

As of December 31, 2017 and 2016, acceptances receivables are classified as current.

b. Acceptance payables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	281.946.293	119.064.325	Rupiah
Dolar Singapura	55.589.944	-	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>337.536.237</b>	<b>119.064.325</b>	<b>Total</b>

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 27 and 29.

a. By type and currency

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	1.891.584.804	1.227.144.978	Current accounts
Deposito berjangka	1.664.059.779	394.087.000	Time deposits
Tabungan	110.703.551	91.630.088	Saving accounts
	3.666.348.134	1.712.862.066	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	7.138.347.486	6.617.541.261	Current accounts
Deposito berjangka	1.492.103.331	1.327.228.545	Time deposits
Tabungan	353.963.334	397.610.680	Saving accounts
	8.984.414.151	8.342.380.486	
<b>Total</b>	<b>12.650.762.285</b>	<b>10.055.242.552</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari simpanan dalam dolar Amerika Serikat.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rupiah	3,02%	2,36%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,39%	0,38%	Foreign Currencies

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, *letters of credit* dan bank garansi

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rupiah	102.952.500	151.494.602	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	297.430.792	149.764.338	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>400.383.292</b>	<b>301.258.940</b>	<b>Total</b>

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

Deposits from customers in foreign currencies primarily represent United States dollar denominated deposits.

The average annual interest rates for deposits from customers are as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rupiah	3,02%	2,36%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,39%	0,38%	Foreign Currencies

b. Amounts blocked and pledged as loans, letters of credit and bank guarantee collateral

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Dolar Amerika Serikat	517.668.410	667.297.926	United States Dollar
Yuan China	1.013.746.744	530.643.867	Chinese Yuan
Rupiah	50.000.000	-	Rupiah
<b>Total</b>	<b>1.581.415.154</b>	<b>1.197.941.793</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan jenis

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Giro	1.516.848.154	811.578.118	Current accounts
Call money	64.567.000	386.363.675	Call money
<b>Total</b>	<b>1.581.415.154</b>	<b>1.197.941.793</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah satu bulan sampai dengan tiga bulan.

The terms of deposits from other banks in call money are from one-month to three-month period.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Utang pajak lainnya:		
Pasal 4 (2)	403.609	1.618.157
Pasal 21	1.737.404	1.568.202
Pasal 23 dan 26	6.055.257	6.892.255
Pajak Pertambahan Nilai	20.695	427.936
Subtotal	8.216.965	10.506.550
Utang pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	12.093.055	14.269.712
Pasal 29	25.358.839	39.577.205
Pajak atas laba cabang	12.569.786	45.336.517
Subtotal	50.021.680	99.183.434
<b>Total</b>	<b>58.238.645</b>	<b>109.689.984</b>

**15. TAXATION**

a. Taxes payable

Other tax payables:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Articles 23 and 26  
Value Added Tax

Subtotal

Corporate income tax payables:  
Article 25  
Articles 29  
Branch profit tax

Subtotal

**Total**

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Kini	150.465.231	151.121.724
Tangguhan	3.948.191	15.099.317
Pajak atas laba cabang	22.569.786	45.336.517
<b>Total</b>	<b>176.983.208</b>	<b>211.557.558</b>

Current  
Deferred  
Branch profit tax

**Total**

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak	590.424.702	645.752.615	Income before tax expense
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya bunga	14.286.112	10.563.189	Interest expenses
Kenikmatan natura	10.476.045	6.319.925	Benefit in kind
Penyusutan aset tetap	424.666	424.666	Depreciation of fixed assets
Hasil Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	-	288.926	Notice of Tax Underpayment
Lainnya	2.042.168	1.534.845	Others

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. TAXATION (continued)**

- c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	4.010.754	5.479.671	Provision for employee benefits
Penyisihan gaji ke 13 dan 14	4.041.493	193.089	Provision for 13 <sup>th</sup> and 14 <sup>th</sup> salary
Keuntungan penjualan aset tetap	(208)	(4.736)	Gain on fixed asset disposal
Penyisihan pembayaran bonus	19.532.193	(2.247.425)	Provision for bonus
Penyusutan aset tetap	(3.096.435)	(2.282.131)	Depreciation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(25.815.813)	(6.129.374)	Unrealized gain on derivative transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.464.753)	(55.406.364)	Allowance for impairment losses
Penghasilan kena pajak	601.860.924	604.486.896	Taxable income
Beban pajak penghasilan	150.465.231	151.121.724	Income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka	(125.106.392)	(111.544.519)	Prepaid income tax
Subtotal	25.358.839	39.577.205	Subtotal
Pajak atas laba cabang	22.569.786	45.336.517	Branch profit tax
Pajak atas laba cabang dibayar di muka	(10.000.000)	-	Prepaid Branch profit tax
Subtotal	12.569.786	45.336.517	Subtotal
<b>Total</b>	<b>37.928.625</b>	<b>84.913.722</b>	<b>Total</b>

Pajak atas laba Cabang dalam tahun berjalan 2017 dan 2016 adalah sebesar 5% (Bank of China (Hong Kong) - Limited) dan 10% (Bank of China - Limited) dari penghasilan kena pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan badan.

The Branch profit tax for the year is calculated in 2017 and 2016 at 5% (Bank of China (Hong Kong) - Limited) and 10% (Bank of China - Limited) of taxable income after deducting corporate income tax expense.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Cabang menyampaikan SPT tahunannya ke Kantor Pajak.

The above corporate tax calculation for the year ended December 31, 2017 is a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Branch submits its annual tax return to the Tax Office.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan SPT Cabang yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2016 conformed with the Branch's annual tax return filed to the Tax Office.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Cabang sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba akuntansi sebelum beban pajak	590.424.702	645.752.615	Accounting income before tax expense
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted marginal tax rate
Beda tetap dengan tarif 25%	147.606.175	161.438.154	Permanent differences at 25% Branch profit tax
Pajak atas laba cabang	6.807.247	4.782.887	
	22.569.786	45.336.517	
<b>Beban pajak</b>	<b>176.983.208</b>	<b>211.557.558</b>	<b>Tax expense</b>

**15. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliation between the Branch's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense are as follows:

- e. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyusutan aset tetap	1.675.465	2.449.626	Depreciation of fixed assets
Penyisihan bonus	5.475.850	592.802	Provision for bonus
Penyisihan gaji ke 13 dan 14	2.130.247	1.119.874	Provision for 13 <sup>th</sup> and 14 <sup>th</sup> salary
Penyisihan imbalan kerja	5.582.997	4.097.405	Provision for employee benefits
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>14.864.559</b>	<b>8.259.707</b>	<b>Total deferred tax asset</b>
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.601.519)	(19.985.331)	Allowance for impairment losses
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(10.127.079)	(3.673.124)	Unrealized gain on derivative transactions
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(33.728.598)</b>	<b>(23.658.455)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(18.864.039)</b>	<b>(15.398.748)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

Pada tanggal 26 Januari 2015, Cabang menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Cabang untuk tahun 2010 sebesar kurang bayar Rp165.785.640 (nilai penuh) untuk Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 24 Februari 2015, Cabang telah melakukan pembayaran sebesar Rp165.785.640 (nilai penuh) dan kemudian mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak pada tanggal 6 April 2015. Atas pembayaran tersebut Cabang mencatat sebagai tagihan pajak pada aset lain-lain.

On January 26, 2015, the Branch received tax assessment letter for the result of the Branch's tax audit for the year 2010 underpayment amounting to Rp165,785,640 (full amount) for Value Added Tax. On February 24, 2015, the Branch has paid the underpayment amounting to Rp165,785,640 (full amount) and later on submitted an objection to Director General of Taxes dated April 6, 2015. The payment, was recorded by the Branch as claim for tax refund under other assets.

Pada tanggal 18 Maret 2016, Cabang menerima keputusan Dirjen Pajak yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan Cabang.

On March 18, 2016, the Branch received the Director of General of Taxes decision which approved the objection submitted by the Branch.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Januari 2016, Cabang menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Cabang untuk tahun 2013 sebesar kurang bayar Rp1.489.952.755 (nilai penuh) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26. Pada tanggal 2 Februari 2016, Cabang telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.489.952.755 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 April 2016, Cabang mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp1.201.026.551 (nilai penuh) Sedangkan sisanya, sebesar Rp288.926.204 (nilai penuh) telah diakui oleh Cabang sebagai beban operasional lainnya pada tahun berjalan.

Pada tanggal 14 Maret 2017, Cabang menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh Cabang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pengajuan banding masih dalam proses pengadilan pajak.

**16. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA**

Cabang mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuarial, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal-tanggal 5 Februari 2018 dan 7 Februari 2017. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Tingkat diskonto tahunan	7,08%	8,31%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary grown rate
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% dari TM III sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 53 tahun/5%	5% dari TM III sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 53 tahun/5%	Withdrawal rate

**15. TAXATION (continued)**

On January 6, 2016, the Branch received tax assessment letter for the result of the Branch's taxes audit for the year 2013 underpayment amounting to Rp1,489,952,755 (full amount) for Value Added Tax, Corporate Income Tax and Income Tax Article 26. On February 2, 2016, the Branch has paid the underpayment amounting to Rp1,489,952,755 (full amount).

On April 5, 2016, The Branch filed an objection to Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax and Income Tax Article 26 amounting to Rp1,201,026,551 (full amount). While for the remaining amounting to Rp288,926,204 (full amount) have been recognized by the Branch as other operational expenses in the current year.

On March 14, 2017, the Branch received a notice of result verification of objection which rejected an objections filed by the Branch. Until the completion date of these financial statements, the appeal to Board of Tax Court is still in progress.

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

Branch determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation as of December 31, 2017 and 2016 and performed by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial, based on its reports dated and February 5, 2018 and February 9, 2017, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the calculation as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**16. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:(lanjutan)

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the calculation as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<i>up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 53 years old</i>	<i>up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 53 years old</i>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	3.510.181	3.714.204	Current service cost
Beban bunga	1.361.976	1.872.846	Interest cost
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(61.876)	8.158	Remeasurement of other long term employee benefits
<b>Total beban imbalan kerja</b>	<b>4.810.281</b>	<b>5.595.208</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Liabilitas pada awal tahun	16.389.611	20.468.258	Liability at beginning of year
Pencadangan tahun berjalan	4.810.281	5.595.208	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(799.527)	(115.537)	Payments during the year
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	1.605.364	(9.558.318)	Total amount recognized in other comprehensive income
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>22.005.729</b>	<b>16.389.611</b>	<b>Liability at end of year</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liability for employee benefits are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo pada awal tahun	16.389.611	20.468.258	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	3.510.181	3.714.204	Current service cost
Beban bunga	1.361.976	1.872.846	Interest cost

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**16. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(61.876)	8.158
Manfaat yang dibayarkan	(799.527)	(115.537)
Pengukuran kembali aktuarial	1.605.364	(9.558.318)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>22.005.729</b>	<b>16.389.611</b>

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal, 1 Januari	17.972.874	8.414.556
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(1.605.364)	9.558.318
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.367.510</b>	<b>17.972.874</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (tidak audit):

	31 Desember/December 31, 2017				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(381.059)	446.968	446.207	(386.033)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.958.961)	2.257.976	2.263.198	(1.994.140)	Effect on present value of employee benefit obligation
	31 Desember/December 31, 2016				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(294.358)	343.905	346.466	(300.327)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.429.033)	1.645.345	1.665.421	(1.466.359)	Effect on present value of employee benefit obligation

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The movements in the present value of liability for employee benefits are as follows: (continued)

Remeasurement of other long term employee benefits  
Benefits paid  
Remeasurement of defined benefit plan  
**Balance at end of year**

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross of deferred tax are as follows:

Beginning balance, January 1,  
Actuarial gain (loss)  
charged to other comprehensive income  
**Ending balance**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increment rate by 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation (unaudited):

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**16. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	557.351	447.362	Within the next 12 months
2 sampai 5 tahun	3.452.389	1.720.917	2 to 5 years
6 sampai 10 tahun	27.812.104	26.434.858	6 to 10 years
Di atas 10 tahun	243.922.196	220.614.534	Beyond 10 years
<b>Saldo akhir</b>	<b>275.744.040</b>	<b>249.217.671</b>	<b>Ending balance</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 15,72 tahun dan 16,12 tahun.

The maturity of present value of benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016, are as follows (unaudited):

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, are 15.72 years and 16.12 years, respectively.

**17. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian atas komitmen dan kontinjensi secara historis sehingga tidak diperlukan estimasi atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Management believes that there is no historical losses on commitments and contingencies therefore, allowance for impairment losses is not required as of December 31, 2017 and 2016.

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 25.

**18. OTHER LIABILITIES**

Other liabilities to related parties are disclosed in Note 25.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Setoran jaminan	182.490.230	74.373.852	Security deposits
Komisi diterima di muka	33.153.216	16.901.359	Unearned commission
Bonus yang masih harus dibayar	29.666.711	6.111.967	Accrued bonus
Pengiriman uang ke luar negeri	14.311.308	31.384.579	Outward remittance
Kiriman uang yang belum terselesaikan	2.769.731	7.006.837	Inward remittance
Lain-lain	7.313.330	7.558.426	Others
<b>Total</b>	<b>269.704.526</b>	<b>143.337.020</b>	<b>Total</b>

**19. SIMPANAN DARI KANTOR PUSAT DAN INVESTASI KANTOR PUSAT**

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh Kantor Pusat, untuk tujuan modal kerja dan memenuhi persyaratan jumlah dana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

**19. DEPOSITS FROM HEAD OFFICE AND STATUTORY INVESTMENT**

Deposits from head office represent the funds placed in Indonesia by the Head Office for working capital purposes and meeting requirement of funds declared by Bank Indonesia, which are rolled-over on a periodical basis.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**19. SIMPANAN DARI KANTOR PUSAT DAN  
INVESTASI KANTOR PUSAT (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Agustus 2015, setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengacu kepada Surat OJK No.S-37/PB.32/2015 tanggal 20 April 2015, Cabang melakukan konversi simpanan Kantor Pusat sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) menjadi penyertaan Kantor Pusat sebesar Rp666.530.000.

Simpanan dari Kantor Pusat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdiri dari *declared* dana usaha masing - masing, sebesar Rp3.391.875.000 dan Rp2.694.500.000 atau setara dengan USD200.000.000 (nilai penuh) untuk kedua tahun dan simpanan lainnya masing-masing sebesar sebesar Rp6.056.409.893 dan Rp6.014.003.730.

Suku bunga tertinggi untuk simpanan dari kantor pusat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 2,25% dan 2,14%. Suku bunga terendah untuk simpanan dari kantor pusat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 1,94% dan 1,65%.

*Declared* dana usaha diakui sebagai liabilitas dan dipergunakan dalam perhitungan rasio kecukupan modal (KPMM).

*Declared* dana usaha yang dinyatakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, telah diakui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

**20. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 25.

**19. DEPOSITS FROM HEAD OFFICE AND  
STATUTORY INVESTMENT (continued)**

On August 4, 2015, after approval by Financial Services Authority (OJK) with reference to OJK Letter No.S-37/PB.32/2015 dated April 20, 2015, the Branch converted deposits from Head Office amounting to USD50,000,000 (full amount) into Head Office investment amounting to Rp666,530,000.

Deposits from Head Office as of December 31, 2017 and 2016, consisted of *declared* operating fund amounting to Rp3,391,875,000 and Rp2,694,500,000, respectively, or equivalent to USD200,000,000 (full amount) for both year and other deposits amounting to Rp6,056,409,893 and Rp6,014,003,730, respectively.

The maximum interest rate for deposits from head office as of December 31, 2017 and 2016, are 2.25% and 2.14%, respectively. The minimum interest rate for deposits from head office as of December 31, 2017 and 2016, are 1.94% and 1.65%.

*Declared* operating fund is recognized as liability and used in the calculation of the Branch's capital adequacy ratio (CAR).

The *declared* operating fund for the year ended December 31, 2017 and 2016, is recognized in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 dated January 10, 2005 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010.

**20. INTEREST INCOME**

Interest income from related parties is disclosed in Note 25.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Kredit yang diberikan	646.921.037	556.515.481	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	91.461.050	54.875.961	Placements with Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	50.562.916	46.893.876	Government Bonds
Wesel ekspor	26.227.776	140.005.438	Bills receivable
Giro pada bank lain	6.596.972	5.140.702	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain	2.618.825	2.733.648	Placements with other banks
Antar kantor aktiva luar negeri	70.660	98.431	Interbranch account
<b>Total</b>	<b>824.459.236</b>	<b>806.263.537</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**21. BEBAN BUNGA**

Beban bunga pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 25.

**21. INTEREST EXPENSE**

Interest expense to related parties is disclosed in Note 25.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Simpanan dari Kantor Pusat	77.830.284	106.579.526	Deposits from Head Office
Simpanan nasabah	74.476.127	48.136.405	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	73.371.443	15.229.402	Deposits from other banks
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	20.636.171	22.795.633	Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation
<b>Total</b>	<b>246.314.025</b>	<b>192.740.966</b>	<b>Total</b>

**22. GAJI DAN IMBALAN KERJA**

Gaji dan imbalan kerja pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 25.

**22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

Salaries and employee benefits with related parties is disclosed in Note 25.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	90.814.198	76.385.712	Salaries and allowances
Bonus	35.640.074	12.454.664	Bonus
Pelatihan	6.508.417	4.975.165	Training
Lain-lain	4.306.554	3.257.540	Others
<b>Total</b>	<b>137.269.243</b>	<b>97.073.081</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Sewa	21.882.060	17.187.023	Rental
Iuran OJK	9.766.623	12.408.057	OJK Fees
Komunikasi	6.383.977	6.738.674	Communication
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.268.679	4.429.561	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Cash pick up and delivery services	3.304.332	1.389.700	Cash pick up and delivery services
Outsource	3.181.414	2.741.581	Outsource
Listrik dan air	1.779.411	1.503.021	Electricity and water
Perjalanan	1.763.643	1.112.944	Travelling
Representasi dan jamuan	1.433.585	1.224.953	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.369.830	1.331.242	Repairs and maintenance
Promosi	1.213.818	921.746	Promotion
Biaya cetak	1.211.682	1.049.194	Printing expenses
Persediaan kantor	1.186.411	667.942	Office supplies
Jasa profesional	948.545	993.294	Professional fees
Biaya keanggotaan	870.624	854.390	Membership fee
Perizinan	695.244	639.621	Licenses
Lain-lain	4.178.475	3.289.995	Others
<b>Total</b>	<b>66.438.353</b>	<b>58.482.938</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Liabilitas komitmen</b>		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.486.099.978	2.724.646.509
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	273.421.521	216.691.435
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<b>4.759.521.499</b>	<b>2.941.337.944</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
Garansi yang diterima	10.617.395.630	8.770.370.660
Bunga kredit <i>non - performing</i>	1.400.961	3.791.433
Total Tagihan kontinjensi	10.618.796.591	8.774.162.393
<b>Liabilitas kontinjensi</b>		
Garansi yang diberikan	11.155.497.624	9.100.644.534
<b>Liabilitas kontinjensi - bersih</b>	<b>(536.701.033)</b>	<b>(326.482.101)</b>

**24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

<b>Commitment liabilities</b>
<i>Unused loan facilities</i>
<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
<b>Commitment liabilities - net</b>
<b>Contingent receivables</b>
<i>Guarantees received</i>
<i>Interest on non-performing loans</i>
<i>Total Contingent receivables</i>
<b>Contingent liabilities</b>
<i>Guarantees issued</i>
<b>Contingent liabilities - net</b>

Garansi yang diberikan termasuk *performance bonds, bid bonds* dan *custom bonds*.

*Guarantees issued include performance bonds, bid bonds and custom bonds.*

Selain dari komitmen yang telah diungkapkan di atas, pada tanggal 31 Desember 2017, Cabang mempunyai komitmen *operating lease* di kantor Cabang dan kantor Cabang Pembantu sehubungan dengan sewa kantor masing-masing sejumlah Rp34.206.606 (2016: USD54 dan Rp3.062.082).

*In addition to the items disclosed above, as of December 31, 2017, the Branch has operating lease commitments in Branch office and Sub Branch office relating to office space rental amounting to Rp34,206,606, respectively (2016: USD54 and Rp3,062,082).*

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited.

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited.*

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Giro pada bank lain: (Catatan 5)</b>			<b>Current accounts with other banks: (Note 5)</b>
Bank of China Limited, Hong Kong	122.202.934	54.165.384	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Singapura	18.003.927	1.093.776	Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	9.965.551	3.837.517	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	3.649.882	12.803.234	Bank of China Limited, Frankfurt Branch
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	1.561.989	1.799.375	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Cabang Sydney	500.531	30.602.990	Bank of China Limited, Sydney Branch
Bank of China Limited, Cabang London	190.868	165.060	Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	77.031	77.575	Bank of China Limited, Tokyo Branch
Bank of China Limited, Cabang New York	-	18.409.648	Bank of China Limited, New York Branch
<b>Total</b>	<b>156.152.713</b>	<b>122.954.559</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Tagihan derivatif:</b>			<b>Derivative receivables:</b>
Bank of China Limited, Cabang Hong Kong	24.336.487	27.430.502	Bank of China Limited, Hong Kong Branch
Bank of China (Hong Kong) Limited,	62.838	6.025.005	Bank of China (Hong Kong) Limited,
Bank of China Limited, Kantor Pusat	2.101	-	Bank of China Limited, Head Office
	<b>24.401.426</b>	<b>33.455.507</b>	
<b>Jumlah aset dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	<b>180.554.138</b>	<b>156.410.066</b>	<b>Total assets with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,68%	0,71%	Percentage to total assets
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Simpanan dari Kantor Pusat (Catatan 19)</b>			<b>Deposits from Head Office (Note 19)</b>
<u>Declared dana usaha:</u>			<u>Declared operating fund:</u>
Bank of China Limited, Hong Kong (Kantor Pusat)	3.391.875.000	-	Bank of China Limited, Hong Kong (Head Office)
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	-	2.694.500.000	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
<u>Simpanan lainnya:</u>			<u>Other deposits:</u>
Bank of China Limited, Hong Kong (Kantor Pusat)	6.056.409.893	-	Bank of China Limited, Hong Kong (Head Office)
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	-	1.951.639.823	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang Macau	-	2.849.837.925	Bank of China Limited, Macau Branch
Bank of China Limited, Cabang New York	-	1.212.525.982	Bank of China Limited, New York Branch
Subtotal	6.056.409.893	6.014.003.730	Subtotal
<b>Total</b>	<b>9.448.284.893</b>	<b>8.708.503.730</b>	<b>Total</b>
<b>Beban bunga yang Masih harus dibayar</b>			<b>Accrued Interest expense</b>
Bank of China Limited, Cabang New York	-	19.242.191	Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Cabang Macau	-	2.979.183	Bank of China Limited, Macau Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	-	2.789.544	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Hong Kong	17.194.943	-	Bank of China Limited, Hong Kong
<b>Total</b>	<b>17.194.943</b>	<b>25.010.918</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Liabilitas lain-lain (Catatan 18)</b>			<b>Other liabilities (Note 18)</b>
Komisi diterima di muka:			Unearned Commission:
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	2.276.981	1.273.802	Bank of China Limited, Shenzhen Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Cabang)	1.056.986	-	Bank of China Limited, Beijing, (Branch Office)
Bank of China Limited, Hong Kong	293.043	256.539	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Chengdu	267.744	446.625	Bank of China Limited, Chengdu Branch
Bank of China Limited, Cabang Guangdong	161.569	554.249	Bank of China Limited, Guangdong Branch
Bank of China Limited, Cabang Gansu	160.327	350.986	Bank of China Limited, Gansu Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	67.258	471.932	Bank of China Limited, Beijing, (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang Nanjing	20.999	7.036	Bank of China Limited, Nanjing Branch
Bank of China Limited, Cabang Hunan	19.806	-	Bank of China Limited, Hunan Branch
Bank of China Limited, Cabang Wuxi	17.498	-	Bank of China Limited, Wuxi Branch
Bank of China Limited, Cabang Liaoning	10.866	29.367	Bank of China Limited, Liaoning Branch
Bank of China Limited, Cabang Guangxi	7.029	-	Bank of China Limited, Guangxi Branch
Bank of China Limited, Cabang Paris	4.030	25.114	Bank of China Limited, Paris Branch
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	1.165	7.027	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Cabang Jinan	328	985	Bank of China Limited, Jinan Branch
Bank of China Limited, Cabang Seoul	-	40.277	Bank of China Limited, Seoul Branch
Bank of China Limited, Cabang Suzhao	-	20.508	Bank of China Limited, Suzhao Branch
Bank of China Limited, Cabang Xian	-	7.185	Bank of China Limited, Xian Branch
<b>Total</b>	<b>4.365.629</b>	<b>3.491.632</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas derivatif:</b>			<b>Derivative payables:</b>
Bank of China (Hong Kong) Limited,	227.024	30.190	Bank of China (Hong Kong) Limited,
Bank of China Limited, Cabang Hong Kong	47.995	20.770.495	Bank of China Limited, Hong Kong Branch
Bank of China Limited, Kantor Pusat	36.202	-	Bank of China Limited, Head Office
	311.221	20.800.685	
<b>Jumlah liabilitas dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	<b>9.470.156.686</b>	<b>8.757.806.965</b>	<b>Total liabilities with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	38,77%	42,88%	Percentage to total liabilities

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>REKENING KANTOR PUSAT</b>			<b>HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>
Penyertaan Kantor Pusat (Catatan 19)	666.530.000	666.530.000	Head Office Investment (Note 19)
<b>Pendapatan bunga (Catatan 20)</b>			<b>Interest income (Note 20)</b>
Bank of China Limited, Hong Kong	491.392	508.151	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Malaysia	124.572	3.349	Bank of China Limited, Malaysia Branch
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	57.125	37.876	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Cabang New York	9.585	14.408	Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	4.468	45.380	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
<b>Total</b>	<b>687.142</b>	<b>609.164</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,08%	0,08%	Percentage to total interest income
<b>Beban bunga (Catatan 21)</b>			<b>Interest expense (Note 21)</b>
Bank of China Limited, Hong Kong	58.725.618	330.296	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Macau	52.607.691	49.138.271	Bank of China Limited, Macau Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	21.664.259	2.789.544	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang New York	3.483.967	54.643.489	Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Cabang Malaysia	23.644	68.430	Bank of China Limited, Malaysia Branch
Bank of China Limited, Cabang Sydney	-	171	Bank of China Limited, Sydney Branch
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	-	3	Bank of China Limited, Tokyo Branch
<b>Total</b>	<b>136.505.179</b>	<b>106.970.204</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	55,42%	55,50%	Percentage to total interest expense
Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Cabang adalah sebagai berikut:			Salaries and other compensation benefits incurred for the Branch's key management are as follows:
	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Manajemen Kunci</b>			<b>Key Management</b>
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
-Gaji dan tunjangan	12.150.712	12.127.734	Salaries and allowance -
-Bonus	8.379.157	7.455.452	Bonus -
	<b>20.529.869</b>	<b>19.583.186</b>	
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan imbalan kerja	14,96%	20,17%	Percentage to total salaries and employee benefit expense

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Personil manajemen kunci cabang adalah *Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager* dan Direktur Kepatuhan.

**26. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp20.636.171 dan Rp22.795.633.

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

*Key management personnel of the branch are Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager and Compliance Director.*

**26. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF  
COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS**

*In connection with the obligations guaranteed by commercial banks under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.*

*On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposits amount in a bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).*

*Guarantee premium paid in 2017 and 2016 amounted to Rp20,636,171 and Rp 22,795,633, respectively.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**27. RISIKO TINGKAT BUNGA**

Risiko tingkat bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif.

Komite aset dan liabilitas Cabang (ALCO) yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus.

Tujuan utama manajemen risiko tingkat bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dan pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Sebagian besar deposito nasabah dan kredit yang diberikan dengan tingkat bunga mengambang, yang berkaitan langsung dengan tingkat bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Suku bunga yang cukup rendah diberikan untuk produk giro sebagai penahan penggantian biaya dari pencairan dana yang mendadak.

Tabel dibawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata efektif dalam kurs utama untuk instrumen keuangan moneter:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain	4,87%	1,27%	6,35%	0,53%	Placements with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia	4,94%	1,09%	2,89%	0,43%	Placements with Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia
Wesel ekspor	-	4,43%	-	3,92%	Bills receivables
Kredit yang diberikan	9,32%	4,11%	10,49%	3,72%	Loans
CEMA	6,58%	3,72%	6,18%	3,36%	CEMA
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	2,5%	0,25%	2,03%	0,23%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain:					Deposits from other banks:
Giro	-	1,07%	-	0,71%	Current accounts
Call loan	4,38%	2,22%	5,03%	0,70%	Deposits

**27. INTEREST RATE RISK**

Interest rate risk arises from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet transactions.

The Branch's Asset and Liability Committee (ALCO), comprises of executive management responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits.

The main objective of management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters.

A substantial proportion of customer deposits and lending is at variable interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Current account products are priced low enough to buffer the replacement cost of sudden withdrawals.

The table below summarizes the average interest rates by major currencies for monetary financial instruments:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**27. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)**

Analisis atas sensitivitas Cabang, berupa perubahan pendapatan bunga neto atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% terhadap target NII)		
Rupiah	6,41%	9,40%
Dolar Amerika Serikat	2,67%	1,37%
EVE Sensitivity (100bps / Modal)		
Rupiah	14.154.341	5.908.997
Dolar Amerika Serikat	US\$1.765.300	US\$1.077.500

**28. RISIKO KREDIT**

Cabang secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Cabang. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Cabang.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Cabang terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi aset keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Aset keuangan</b>		
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	1.383.716.920
Giro pada bank lain	218.974.783	155.956.328
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.931.335.757	4.334.356.658
Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo	3.091.728.783	1.698.756.495
Wesel ekspor	212.850.134	1.750.570.424
Kredit yang diberikan - bruto	13.974.210.057	12.638.150.785
Tagihan derivatif	33.736.936	33.614.960
Tagihan akseptasi	337.536.237	119.064.325
Pendapatan bunga masih akan diterima	112.226.899	85.073.807
Aset lain-lain - setoran jaminan	5.498.703	4.834.627
	<u>26.409.709.981</u>	<u>22.204.095.329</u>

**27. INTEREST RATE RISK (continued)**

An analysis of the Branch's sensitivity, in terms of net interest income changes as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves are as follows (unaudited):

	NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% in target NII)
Rupiah	6,41%
United States Dollar	2,67%
	EVE Sensitivity (100bps / Capital)
Rupiah	14.154.341
United States Dollar	5.908.997

**28. CREDIT RISK**

The Branch continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Branch. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Branch.

The following table presents the Branch's maximum exposure to credit risk of financial assets and off-statement of financial position accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	<b>Financial assets</b>
Current account with Bank Indonesia	1.491.611.692
Current account with other banks	218.974.783
Placement with Bank Indonesia and other banks	6.931.335.757
Marketable securities- held to maturity	3.091.728.783
Bills receivable	212.850.134
Loans - gross	13.974.210.057
Derivative receivables	33.736.936
Acceptance receivables	337.536.237
Accrued interest income	112.226.899
Other assets - security deposits	5.498.703

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Cabang terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi aset keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya. (lanjutan)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<b>Rekening administratif</b>		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	4.373.478.728	1.945.659.010
Garansi yang diberikan: Bank garansi	273.421.521	216.691.435
Bunga dari kredit <i>non-performing</i>	11.155.497.624	9.100.644.534
	1.400.961	3.791.733
	<b>15.803.798.834</b>	<b>11.266.786.712</b>

Untuk kredit yang diberikan, Cabang menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Cabang dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Cabang menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Cabang akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

**28. CREDIT RISK (continued)**

The following table presents the Branch's maximum exposure to credit risk of financial assets and off-statement of financial position accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement. (continued)

<b>Off statements</b>
<i>Unused loan commitments granted to customers</i>
<i>Outstanding irrevocable L/Cs</i>
<i>Guarantees issued in the form of: Bank guarantees</i>
<i>Interest on non - performing loan</i>

For the loans and receivables, the Branch uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in the Branch are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, the Branch determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) financial collateral (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Branch will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

*Unsecured loans* consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA**  
 (dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta )  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - JAKARTA BRANCH**  
 (formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 For the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands Rupiah Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Risiko Kredit Konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

**28. CREDIT RISK (continued)**

Concentration Credit Risk

The disclosure on the concentration of maximum credit risk concentration by industry sector are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Pemerintah/ Government	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>							<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	-	-	-	-	1.491.611.692	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	218.974.783	-	-	-	218.974.783	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.464.689.007	1.466.646.750	-	-	-	6.931.335.757	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo	3.091.728.783	-	-	-	-	3.091.728.783	Marketable securities- held to maturity
Wesel ekspor	-	-	-	212.850.134	-	212.850.134	Bills receivable
Kredit yang diberikan	222.109.073	-	28.445.664	13.657.996.624	65.658.696	13.974.210.057	Loans
Tagihan derivatif	-	33.736.936	-	-	-	33.736.936	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	337.536.237	-	337.536.237	Acceptance receivables
Pendapatan bunga masih akan diterima	952.148	-	2.072.006	109.054.039	148.706	112.226.899	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	-	-	-	5.498.703	-	5.498.703	Other assets - security deposits
	10.271.090.703	1.719.358.469	30.517.670	14.322.935.737	65.807.402	26.409.709.981	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(46.305.997)	Allowance for impairment losses
						26.363.403.984	
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off statements</b>
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	17.078.388	4.354.248.182	2.152.158	4.373.478.728	Unused loan commitments granted to customers
Garansi yang diberikan: Bank Garansi	-	10.443.867.305	-	711.630.319	-	11.155.497.624	Outstanding irrevocable L/Cs Guarantees issued in the form of: Bank Guarantees
Bunga dari kredit non-performing	-	-	-	1.400.961	-	1.400.961	Interest on non-performing loans
	-	10.443.867.305	17.078.388	5.340.700.983	2.152.158	15.803.798.834	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA**  
 (dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - JAKARTA BRANCH**  
 (formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 For the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands Rupiah Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Risiko Kredit Konsentrasi (lanjutan)

**28. CREDIT RISK (continued)**

Concentration Credit Risk (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Pemerintah/ Government	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>							<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.383.716.920	-	-	-	-	1.383.716.920	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	155.956.328	-	-	-	155.956.328	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.334.356.658	-	-	-	-	4.334.356.658	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	1.698.756.495	-	-	-	-	1.698.756.495	Marketable securities- held to maturity
Wesel ekspor	-	-	-	1.750.570.424	-	1.750.570.424	Bills receivable
Kredit yang diberikan	330.597.305	-	247.544.167	11.987.639.314	72.369.999	12.638.150.785	Loans
Tagihan derivatif	-	33.614.960	-	-	-	33.614.960	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	119.064.325	-	119.064.325	Acceptance receivables
Pendapatan bunga masih akan diterima	38.813.163	-	3.434.701	42.706.447	119.496	85.073.807	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	-	-	-	4.834.627	-	4.834.627	Other assets - security deposits
	<u>7.786.240.541</u>	<u>189.571.288</u>	<u>250.978.868</u>	<u>13.904.815.137</u>	<u>72.489.495</u>	<u>22.204.095.329</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(219.817.157)	Allowance for impairment losses
						<u>21.984.278.172</u>	
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off statements</b>
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	5.000.000	1.936.129.674	4.529.336	1.945.659.010	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	216.691.435	-	216.691.435	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank Garansi	-	8.724.564.161	-	376.080.373	-	9.100.644.534	Guarantees issued in the form of: Bank Guarantees
Bunga dari kredit non-performing	-	-	-	3.791.733	-	3.791.733	Interest on non-performing loans
	<u>-</u>	<u>8.724.564.161</u>	<u>5.000.000</u>	<u>2.532.693.215</u>	<u>4.529.336</u>	<u>11.266.786.712</u>	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Cabang melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan cadangan penurunan nilai kolektif.

Penilaian cadangan penurunan nilai individual

Cabang menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit yang diberikan pada individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kelangsungan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu atas arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Giro pada bank lain

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	629.623	-	629.623	656.123	-	656.123	Rupiah
Mata uang asing	218.345.160	-	218.345.160	155.300.205	-	155.300.205	Foreign currency
<b>Total</b>	<b>218.974.783</b>	<b>-</b>	<b>218.974.783</b>	<b>155.956.328</b>	<b>-</b>	<b>155.956.328</b>	<b>Total</b>

**28. CREDIT RISK (continued)**

Impairment assessment

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original term of contract. The Branch addresses the impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

Individually assessed allowances

The Branch determines the allowances appropriate individually for each credit financial assets on significant individuals. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtor's business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, and projections of receipts and payment in the event of bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and expectations of future cashflows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless some condition requires more cautious monitoring.

Impairment assessment

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2017 and 2016:

Current accounts with other banks

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**28. CREDIT RISK (continued)**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	37.689.007	-	37.689.007	73.775.408	-	73.775.408	Placement with Bank Indonesia
Penempatan berjangka Bank Indonesia	-	-	-	1.296.631.250	-	1.296.631.250	Bank Indonesia term deposit
Call money	-	-	-	-	-	-	Call money
Sub-Total	37.689.007	-	37.689.007	1.370.406.658	-	1.370.406.658	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Penempatan berjangka Bank Indonesia	5.427.000.000	-	5.427.000.000	2.963.950.000	-	2.963.950.000	Bank Indonesia term deposit
Call money	1.466.646.750	-	1.466.646.750	-	-	-	Call money
Sub-total	6.893.646.750	-	6.893.646.750	2.963.950.000	-	2.963.950.000	Sub-total
<b>Total</b>	<b>6.931.335.757</b>	<b>-</b>	<b>6.931.335.757</b>	<b>4.334.356.658</b>	<b>-</b>	<b>4.334.356.658</b>	<b>Total</b>

Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo

Marketable securities - Held to maturity

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	1.715.439.831	-	1.715.439.831	547.145.954	-	547.145.954	Call money
Obligasi Pemerintah (CEMA)	491.096.650	-	491.096.650	239.319.018	-	239.319.018	Government Bonds (CEMA)
Sub-Total	2.206.536.481	-	2.206.536.481	786.464.972	-	786.464.972	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Obligasi Pemerintah (CEMA)	885.192.302	-	885.192.302	912.291.523	-	912.291.523	Government Bonds (CEMA)
<b>Total</b>	<b>3.091.728.783</b>	<b>-</b>	<b>3.091.728.783</b>	<b>1.698.756.495</b>	<b>-</b>	<b>1.698.756.495</b>	<b>Sub-total</b>

Wesel ekspor

Bills receivable

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Mata uang asing	212.850.134	-	212.850.134	1.750.570.424	-	1.750.570.424	Foreign currencies

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**28. CREDIT RISK (continued)**

Kredit yang diberikan

Loans

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pembiayaan Konsumsi	1.723.534.729 19.050.830	16.204.875 -	1.739.739.604 19.050.830	1.003.673.618 19.807.107	- -	1.003.673.618 19.807.107	Financing Consumer
Sub-total	1.742.585.559	16.204.875	1.758.790.434	1.023.480.725	-	1.023.480.725	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Pembiayaan	12.215.419.623	-	12.215.419.623	11.434.237.032	180.433.028	11.614.670.060	Financing
Sub-total	12.215.419.623	-	12.215.419.623	11.434.237.032	180.433.028	11.614.670.060	Sub-total
<b>Total</b>	<b>13.958.005.182</b>	<b>16.204.875</b>	<b>13.974.210.057</b>	<b>12.457.717.757</b>	<b>180.433.028</b>	<b>12.638.150.785</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.270.337)	(15.035.660)	(46.305.997)	(45.606.313)	(174.210.844)	(219.817.157)	Allowance for impairment losses
	<b>13.926.734.845</b>	<b>1.169.215</b>	<b>13.927.904.060</b>	<b>12.412.111.444</b>	<b>6.222.184</b>	<b>12.418.333.628</b>	

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	281.946.293	-	281.946.293	119.064.325	-	119.064.325	Rupiah
Mata uang asing	55.589.944	-	55.589.944	-	-	-	Foreign currencies
	<b>337.536.237</b>	<b>-</b>	<b>337.536.237</b>	<b>119.064.325</b>	<b>-</b>	<b>119.064.325</b>	

Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Nilai wajar melalui laba rugi Tagihan derivatif		33.736.936	-	-	33.736.936	Fair value through profit or loss Derivatives receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	3.091.728.783	-	-	-	3.091.728.783	Held-to-maturities Marketable securities

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (setelah cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

**28. CREDIT RISK (continued)**

The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (net of allowance for impairment losses): (continued)

		31 Desember/December 31, 2017					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
		Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>							
Giro pada Bank Indonesia		1.491.611.692	-	-	-	-	1.491.611.692
Giro pada bank lain		218.974.783	-	-	-	-	218.974.783
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		6.931.335.757	-	-	-	-	6.931.335.757
Kredit yang diberikan							
Pembiayaan Konsumsi		13.907.726.408	-	-	1.169.215	-	13.908.895.623
Wesel ekspor		19.008.437	-	-	-	-	19.008.437
Tagihan akseptasi		-	212.850.134	-	-	-	212.850.134
Bunga yang masih akan diterima		-	337.536.237	-	-	-	337.536.237
Aset lain - lain		112.226.899	-	-	-	-	112.226.899
- setoran jaminan		-	5.498.703	-	-	-	5.498.703
<b>Total</b>		<b>25.806.349.695</b>	<b>555.885.074</b>	<b>-</b>	<b>1.169.215</b>	<b>-</b>	<b>26.363.403.984</b>
							<b>Loans and receivables</b>
							<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
							<i>Current accounts with other banks</i>
							<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
							<i>Loans</i>
							<i>Financing</i>
							<i>Consumer</i>
							<i>Bills receivable</i>
							<i>Acceptance receivables</i>
							<i>Accrued interest income</i>
							<i>Other assets-security deposits</i>
							<b>Total</b>
		31 Desember/December 31, 2016					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
		Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>							
Tagihan derivatif		33.614.960	-	-	-	-	33.614.960
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>							
Efek-efek		1.698.756.495	-	-	-	-	1.698.756.495
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>							
Giro pada Bank Indonesia		1.383.716.920	-	-	-	-	1.383.716.920
Giro pada bank lain		155.956.328	-	-	-	-	155.956.328
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		4.334.356.658	-	-	-	-	4.334.356.658
Kredit yang diberikan							
Pembiayaan Konsumsi		3.848.297.217	8.544.067.181	-	6.222.184	-	12.398.586.582
Wesel ekspor		-	19.747.046	-	-	-	19.747.046
Tagihan akseptasi		-	1.750.570.424	-	-	-	1.750.570.424
Bunga yang masih akan diterima		-	119.064.325	-	-	-	119.064.325
Aset lain - lain		11.844.520	73.229.287	-	-	-	85.073.807
- setoran jaminan		-	4.834.627	-	-	-	4.834.627
<b>Total</b>		<b>11.466.543.098</b>	<b>10.511.512.890</b>	<b>-</b>	<b>6.222.184</b>	<b>-</b>	<b>21.984.278.172</b>
							<b>Fair value through profit or loss</b>
							<i>Derivatives receivables</i>
							<b>Held-to-maturities</b>
							<i>Marketable securities</i>
							<b>Loans and receivables</b>
							<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
							<i>Current accounts with other banks</i>
							<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
							<i>Loans</i>
							<i>Financing</i>
							<i>Consumer</i>
							<i>Bills receivable</i>
							<i>Acceptance receivables</i>
							<i>Accrued interest income</i>
							<i>Other assets-security deposits</i>
							<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**28. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

**28. CREDIT RISK (continued)**

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**29. RISIKO LIKUIDITAS**

Kebijakan kelancaran likuiditas Cabang berdasarkan kebutuhan dana, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan kredit tambahan.

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur untuk menghindari berlebihnya konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjamin tingkat likuiditas secara terus menerus.

Tabel di bawah ini menganalisa aset dan liabilitas Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

**29. LIQUIDITY RISK**

The Branch's liquidity policy is based on the funding requirements, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending.

The source and maturity of deposits are managed to avoid undue concentrations of funding and appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The table below analyses the assets and liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	55.842.458	55.842.458	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	1.491.611.692	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	218.974.783	218.974.783	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.931.335.757	-	5.981.610.757	949.725.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo	3.091.728.783	-	244.583.809	-	1.709.174.946	640.662.335	497.307.693	Marketable securities- Held to maturity
Wesel ekspor	212.850.134	-	70.207.851	74.812.742	60.727.958	7.101.583	-	Bills receivable
Kredit yang diberikan - bruto	13.974.210.057	-	1.025.547.603	1.789.819.123	793.201.311	1.009.495.907	9.356.146.113	Loans - gross
Tagihan derivatif	33.736.936	-	32.493.396	-	1.243.540	-	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	337.536.237	-	189.438.882	148.097.355	-	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	112.226.899	-	112.226.899	-	-	-	-	Accrued interest income
Aset tetap - neto	31.320.184	31.320.184	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	18.646.730	-	18.646.730	-	-	-	-	Prepayment and other assets
	<b>26.510.020.650</b>	<b>1.797.749.117</b>	<b>7.674.755.927</b>	<b>2.962.454.220</b>	<b>2.564.347.755</b>	<b>1.657.259.825</b>	<b>9.853.453.806</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.305.997)	(46.305.997)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<b>26.463.714.653</b>	<b>1.751.443.120</b>	<b>7.674.755.927</b>	<b>2.962.454.220</b>	<b>2.564.347.755</b>	<b>1.657.259.825</b>	<b>9.853.453.806</b>	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	12.650.762.285	-	10.512.094.688	1.386.858.635	363.469.341	388.339.621	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.581.415.154	-	1.581.415.154	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	58.238.645	-	58.238.645	-	-	-	-	Taxes payable
Simpanan dari Kantor Pusat	9.448.284.893	-	-	-	-	-	9.448.284.893	Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	1.791.749	-	1.516.396	275.353	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	337.536.237	-	189.438.882	148.097.355	-	-	-	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.090.308	-	13.581.699	15.579.052	3.498.730	2.430.827	-	Accrued interest expense
Liabilitas atas imbalan kerja	22.005.729	-	-	-	-	-	22.005.729	Liabilities for employees' benefit
Liabilitas pajak tangguhan	18.864.039	13.281.042	-	-	-	-	5.582.997	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	260.127.388	-	260.127.388	-	-	-	-	Other liabilities
	<b>24.414.116.427</b>	<b>13.281.042</b>	<b>12.616.412.852</b>	<b>1.550.810.395</b>	<b>366.968.071</b>	<b>390.770.448</b>	<b>9.475.873.619</b>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>2.049.598.226</b>	<b>1.738.162.078</b>	<b>(4.941.656.925)</b>	<b>1.411.643.825</b>	<b>2.197.379.684</b>	<b>1.266.489.377</b>	<b>377.580.187</b>	<b>Maturity gap</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**29. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**29. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel di bawah ini menganalisa aset dan liabilitas Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak. (lanjutan)

The table below analyses the assets and liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date. (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	45.147.975	45.147.975	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.383.716.920	1.383.716.920	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	155.956.328	155.956.328	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.334.356.658	-	1.639.856.658	2.694.500.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Dimiliki hingga jatuh tempo	1.698.756.495	-	99.857.867	79.595.065	208.512.107	289.245.716	1.021.545.740	Marketable securities- Held to maturity
Wesel ekspor	1.750.570.424	-	375.747.454	669.027.009	451.391.710	254.404.251	-	Bills receivable
Kredit yang diberikan - bruto	12.638.150.785	-	48.464.076	292.766.024	116.905.515	1.481.278.858	10.698.736.312	Loans - gross
Tagihan derivatif	33.614.960	-	6.186.045	27.428.915	-	-	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	119.064.325	-	81.553.235	-	37.511.090	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	85.073.807	-	85.073.807	-	-	-	-	Accrued interest income
Aset tetap - neto	8.500.740	8.500.740	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	17.045.316	-	17.045.316	-	-	-	-	Prepayment and other assets
	<b>22.269.954.733</b>	<b>1.593.321.963</b>	<b>2.353.784.458</b>	<b>3.763.317.013</b>	<b>814.320.422</b>	<b>2.024.928.825</b>	<b>11.720.282.052</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(219.817.157)	(219.817.157)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<b>22.050.137.576</b>	<b>1.373.504.806</b>	<b>2.353.784.458</b>	<b>3.763.317.013</b>	<b>814.320.422</b>	<b>2.024.928.825</b>	<b>11.720.282.052</b>	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	10.055.242.552	-	9.369.575.671	200.481.247	184.899.115	300.286.519	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.197.941.793	-	1.197.941.793	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	109.689.984	-	109.689.984	-	-	-	-	Taxes payable
Simpanan dari Kantor Pusat	8.708.503.730	-	-	-	-	-	8.708.503.730	Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	27.485.586	-	6.849.157	20.636.429	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	119.064.325	-	81.553.235	-	37.511.090	-	-	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	29.382.170	-	21.097.058	734.746	3.388.849	4.161.517	-	Accrued interest expense
Liabilitas atas imbalan kerja	16.389.611	-	-	-	-	-	16.389.611	Liabilities for employees' benefit
Liabilitas pajak tangguhan	15.398.748	11.301.342	-	-	-	-	4.097.406	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	143.337.020	-	143.337.020	-	-	-	-	Other liabilities
	<b>20.422.435.519</b>	<b>11.301.342</b>	<b>10.930.043.918</b>	<b>221.852.422</b>	<b>225.799.054</b>	<b>304.448.036</b>	<b>8.728.990.747</b>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1.627.702.057</b>	<b>1.362.203.464</b>	<b>(8.576.259.460)</b>	<b>3.541.464.591</b>	<b>588.521.368</b>	<b>1.720.480.789</b>	<b>2.991.291.305</b>	<b>Maturity gap</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**29. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

**29. LIQUIDITY RISK (continued)**

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	12.673.942.737	-	10.512.094.688	1.404.164.966	367.385.389	390.297.694	-	Deposits from customers
Simpanan dari Kantor Pusat	9.463.012.592	-	-	14.727.699	-	-	9.448.284.893	Deposits from Head Office
Simpanan dari bank lain	1.581.431.287	1.516.849.136	64.582.151	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.791.749	-	1.516.396	275.353	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	337.536.237	-	189.438.882	148.097.355	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain - lain - setoran jaminan	182.490.230	-	182.490.230	-	-	-	-	Other liabilities-security deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.090.308	-	13.581.699	15.579.052	3.498.730	2.430.827	-	Accrued interest expense
	<b>24.275.295.140</b>	<b>1.516.849.136</b>	<b>10.963.704.046</b>	<b>1.582.844.425</b>	<b>370.884.119</b>	<b>392.728.521</b>	<b>9.448.284.893</b>	

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	10.064.153.571	-	9.369.575.671	204.709.081	187.357.602	302.511.217	-	Deposits from customers
Simpanan dari Kantor Pusat	8.773.958.393	-	-	25.314.509	21.568.623	18.571.531	8.708.503.730	Deposits from Head Office
Simpanan dari bank lain	1.197.977.829	811.578.118	386.399.711	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	27.485.586	-	6.849.157	20.636.429	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	119.064.325	-	81.553.235	-	37.511.090	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain - lain - setoran jaminan	68.112.867	-	68.112.867	-	-	-	-	Other liabilities-security deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	29.382.170	-	21.097.058	734.746	3.388.849	4.161.517	-	Accrued interest expense
	<b>20.280.134.741</b>	<b>811.578.118</b>	<b>9.933.587.699</b>	<b>251.394.765</b>	<b>249.826.164</b>	<b>325.244.265</b>	<b>8.708.503.730</b>	

**30. RISIKO VALUTA ASING**

Risiko valuta asing Cabang pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien perusahaan dan komersial, dan dari deposito dalam mata uang asing.

Risiko valuta asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang berbahaya tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

**30. CURRENCY RISK**

The Branch's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients, and from foreign currency denominated deposits.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**30. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)**

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia.

**30. CURRENCY RISK (continued)**

Below is the Branch's Net Open Position in absolute amounts as at December 31, 2017 and 2016 in accordance with reporting to Bank Indonesia.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	1.634.685.332	1.634.868.645	22.178.593.247	22.181.080.339	(2.487.092)	United States Dollar
Dolar Singapura	1.889.388	1.848.498	19.185.899	18.770.688	415.211	Singapore Dollar
Dolar Australia	4.247.246	4.227.868	44.996.129	44.790.837	205.292	Australian Dollar
Euro Eropa	224.799	220.908	3.649.882	3.586.707	63.175	European Euro
Yen Jepang	639.152	-	77.031	-	77.031	Japanese Yen
Yuan China	1.049.866.302	1.041.708.498	2.184.771.775	2.167.795.384	16.976.391	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	15.820.396	15.717.303	27.467.531	27.288.538	178.993	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	10.636	1.115	194.909	20.441	174.468	Great Britain Poundsterling
<b>Total</b>			<b>24.458.936.403</b>	<b>24.443.332.934</b>	<b>20.577.653</b>	<b>Total</b>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	1.595.671.663	1.348.607.390	21.649.275.291	18.297.230.762	3.352.044.529	United States Dollar
Dolar Singapura	1.772.989	1.848.498	18.003.927	18.770.688	(766.761)	Singapore Dollar
Dolar Australia	47.246	123	500.531	1.303	499.228	Australian Dollar
Euro Eropa	224.799	71.930	3.649.882	1.167.869	2.482.013	European Euro
Yen Jepang	639.152	-	77.031	-	77.031	Japanese Yen
Yuan China	85.905.625	875.111.635	178.769.605	1.821.107.313	(1.642.337.708)	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	15.776.896	305.369	27.392.005	175.883	27.216.122	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	10.415	1.115	190.868	20.442	170.426	Great Britain Poundsterling
<b>Total</b>			<b>21.877.859.140</b>	<b>20.138.474.260</b>	<b>1.739.384.880</b>	<b>Total</b>
<b>Rasio PDN atas modal Desember 2017 (Keseluruhan)</b>					<b>0,40%</b>	<b>Percentage of NOP to December 2017 capital (Aggregate)</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**30. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)**

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia. (lanjutan)

**30. CURRENCY RISK (continued)**

Below is the Branch's Net Open Position in absolute amounts as at December 31, 2016 and 2015 in accordance with reporting to Bank Indonesia. (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	1.336.261.535	1.336.613.558	18.002.783.530	18.007.526.156	4.742.626	United States Dollar
Dolar Singapura	117.460	106.304	1.093.776	989.898	103.878	Singapore Dollar
Dolar Australia	3.147.449	3.127.879	30.602.989	30.412.713	190.276	Australian Dollar
Euro Eropa	903.177	851.955	12.803.234	12.077.120	726.114	European Euro
Yen Jepang	674.151	-	77.575	-	77.575	Japanese Yen
Yuan China	1.165.001.324	1.161.865.681	2.259.158.918	2.253.078.309	6.080.609	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	15.774.026	15.812.481	27.404.846	27.471.656	66.810	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	9.970	-	165.060	-	165.060	Great Britain Poundsterling
<b>Total</b>			<b>20.334.089.928</b>	<b>20.331.555.852</b>	<b>12.152.948</b>	<b>Total</b>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	1.242.396.610	1.284.597.137	16.738.188.322	17.306.734.921	(568.546.599)	United States Dollar
Dolar Singapura	117.460	106.304	1.093.776	989.898	103.878	Singapore Dollar
Dolar Australia	3.147.449	3.127.879	30.602.990	30.412.714	190.276	Australian Dollar
Euro Eropa	903.177	851.955	12.803.234	12.077.120	726.114	European Euro
Yen Jepang	674.151	-	77.575	-	77.575	Japanese Yen
Yuan China	949.135.477	532.753.822	1.840.554.025	1.033.110.885	807.443.140	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	15.774.026	295.081	27.404.846	512.656	26.892.190	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	9.970	-	165.060	-	165.060	Great Britain Poundsterling
<b>Total</b>			<b>18.650.889.828</b>	<b>18.383.838.194</b>	<b>267.051.634</b>	<b>Total</b>
<b>Rasio PDN atas modal Desember 2016 (Keseluruhan)</b>					<b>0,29%</b>	<b>Percentage of NOP to December 2016 capital (Aggregate)</b>

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase Posisi Devisa Neto Cabang terhadap modal adalah 0,40% (2016: 0,29%).

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts.

As of December 31, 2017, the Branch's Net Open Position as a percentage to capital is 0.40% (2016: 0.29%).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**30. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)**

Tabel dibawah menggambarkan analisa posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Analisa ini menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing terhadap Rupiah, sebagai berikut (tidak diaudit):

Mata Uang	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis point/ Increase (decrease) in basis point	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ Sensitivity of open position				Currency
		2017		2016		
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2.218.732.200	2.218.980.900	1.800.278.300	1.800.752.600	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	10/(10)	19.500	2.100	16.500	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	10/(10)	1.918.600	1.877.100	109.400	99.000	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	10/(10)	2.746.800	2.728.900	2.740.500	2.747.200	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	7.700	-	7.800	-	Japanese Yen
Dolar Australia	10/(10)	4.499.600	4.479.100	3.060.300	3.041.300	Australian Dollar
Euro Eropa	10/(10)	365.000	358.700	1.280.400	1.207.800	European Euro
Yuan China	10/(10)	218.482.700	216.785.100	225.915.800	225.307.700	Chinese Yuan

**30. CURRENCY RISK (continued)**

The table below shows analysis of the foreign currencies position of assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016. The analysis calculates the effect of reasonable possible movement of the currencies' rates against the Indonesia Rupiah, as follows (unaudited):

**31. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko operasi kustodial, penyelewengan dan ketidak-patuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Suatu kerangka kerja diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalisasi, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

**31. OPERATIONAL RISK**

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**32. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL  
MINIMUM (KPMM)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum (KPMM) Cabang dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan 2015 disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Modal inti	5.011.290.164	4.003.091.162	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	181.466.942	158.737.815	<i>Supplementary capital</i>
Total modal	5.192.757.106	4.161.828.977	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	14.517.355.326	12.700.376.120	<i>Credit Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar*)	20.577.652	12.152.947	<i>Market Risk Weighted Assets*)</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	1.217.198.518	939.680.344	<i>Operational Risk Weighted Assets</i>
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit	35,77%	32,77%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar*)	35,72%	32,74%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk*)</i>
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional*)	32,96%	30,84%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk*)</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,99%	9,99%	<i>Required Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>

\*) tidak diaudit/*unaudited*

**32. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

As of December 31, 2017 and 2016, the Branch's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and 2015 is computed in accordance to BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, as follows:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Kategori untuk diperdagangkan</b>			<b>Held for trading</b>
Tagihan derivatif	33.736.936	33.736.936	<i>Derivative receivables</i>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas	55.842.458	55.842.458	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	1.491.611.692	<i>Currents accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	218.974.783	218.974.783	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.931.335.757	6.931.335.757	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Wesel ekspor	212.850.134	212.850.134	<i>Bills receivable</i>
Kredit yang diberikan - neto	13.927.904.060	13.927.904.060	<i>Loans - net</i>
Tagihan akseptasi	337.536.237	337.536.237	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	112.226.899	112.226.899	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain - setoran jaminan	5.498.703	5.498.703	<i>Other assets - security deposits</i>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo	3.091.728.783	3.105.901.923	<i>Marketable securities- held-to-maturity</i>
<b>Total</b>	<b>26.419.246.442</b>	<b>26.433.419.582</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Kategori untuk diperdagangkan</b>			<b>Held for trading</b>
Liabilitas derivatif	1.791.749	1.791.749	<i>Derivative payables</i>
<b>Liabilitas lain-lain</b>			<b>Other Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	12.650.762.285	12.650.762.285	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.581.415.154	1.581.415.154	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari Kantor Pusat	9.448.284.893	9.448.284.893	<i>Deposits from Head Office</i>
Liabilitas akseptasi	337.536.237	337.536.237	<i>Acceptance payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.090.308	35.090.308	<i>Accrued interest expense</i>
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	182.490.230	182.490.230	<i>Other liabilities - security deposits</i>
<b>Total</b>	<b>24.237.370.856</b>	<b>24.237.370.856</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Kategori untuk diperdagangkan</b>			<b>Held for trading</b>
Tagihan derivatif	33.614.960	33.614.960	Derivative receivables
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas	45.147.975	45.147.975	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.383.716.920	1.383.716.920	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	155.956.328	155.956.328	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.334.356.658	4.334.356.658	Placement with Bank Indonesia and other banks
Wesel ekspor	1.750.570.424	1.750.570.424	Bills receivable
Kredit yang diberikan - neto	12.418.333.628	12.418.333.628	Loans - net
Tagihan akseptasi	119.064.325	119.064.325	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	85.073.807	85.073.807	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	4.834.627	4.834.627	Other assets - security deposits
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo	1.698.756.495	1.802.942.164	Marketable securities- held-to-maturity
<b>Total</b>	<b>22.029.426.147</b>	<b>22.133.611.816</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Diukur pada nilai wajar</b>			<b>Designated at fair</b>
Liabilitas derivatif	27.485.586	27.485.586	Derivative payables
<b>Liabilitas lain-lain</b>			<b>Other Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	10.055.242.552	10.055.242.552	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.197.941.793	1.197.941.793	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	8.708.503.730	8.708.503.730	Deposits from Head Office
Liabilitas akseptasi	119.064.325	119.064.325	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	29.382.170	29.382.170	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	74.373.852	74.373.852	Other liabilities - security deposits
<b>Total</b>	<b>20.211.994.008</b>	<b>20.211.994.008</b>	<b>Total</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang, kecuali untuk tagihan dan liabilitas derivatif yang nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian dan investasi keuangan yang nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Cabang menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed, except for derivative receivables and payables whose fair value are based on valuation technique and financial investment whose fair value is based on quoted or observable prices.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these are no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The Branch adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Cabang untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Branch in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

		31 Desember 2017/31 December 2017				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Tagihan derivatif	-	33.736.936	-	33.736.936		Derivatives receivable
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>-</b>	<b>33.736.936</b>	<b>-</b>	<b>33.736.936</b>		<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	3.105.901.923	-	-	3.091.728.783		Marketable securities-Held-to-maturity
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>3.105.901.923</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.091.728.783</b>		<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Liabilities measured at fair value</b>
Liabilitas derivatif	-	1.791.749	-	1.791.749		Derivatives liabilities
<b>Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>-</b>	<b>1.791.749</b>	<b>-</b>	<b>1.791.749</b>		<b>Total liabilities measured at fair value</b>
		31 Desember 2016/31 December 2016				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Tagihan derivatif	-	33.614.960	-	33.614.960		Derivatives receivable
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>-</b>	<b>33.614.960</b>	<b>-</b>	<b>33.614.960</b>		<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	1.802.942.164	-	-	1.698.756.495		Marketable securities-Held-to-maturity
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>1.802.942.164</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.698.756.495</b>		<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Liabilities measured at fair value</b>
Liabilitas derivatif	-	27.485.586	-	27.485.586		Derivatives liabilities
<b>Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>-</b>	<b>27.485.586</b>	<b>-</b>	<b>27.485.586</b>		<b>Total liabilities measured at fair value</b>

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Cabang namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- *Exposure draft* PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**34. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Branch but not yet effective for 2017 financial statements:

- *Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

- *Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *SFAS No. 71 exposure draft : Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Cabang namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- *Exposure draft PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.*

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK No. 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS No. 16 Leases. PSAK No. 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen Cabang masih mempelajari dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK baru terhadap laporan keuangan.

**34. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Branch but not yet effective for 2017 financial statements: (continued)

- *PSAK 72 exposure draft: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 Exposure draft with earlier application is permitted.*

*This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

- *PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020 with early application is permitted to the entity which has also applied PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customer.*

*PSAK No. 73: Leases are the adoption of IFRS No. 16 Leases. PSAK No. 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.*

*As of the issuance date of these financial statements, the management of the Branch is still evaluating and has not yet determined the impact of these new standards, on its financial statements.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
CABANG JAKARTA**  
(dahulu Bank of China Limited - Cabang Jakarta)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -  
JAKARTA BRANCH**  
(formerly Bank of China Limited - Jakarta Branch)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Thousands Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

---

### **35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Cabang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Cabang pada tanggal 28 Maret 2018.

### **35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Branch's management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issuance by the Branch's management on March 28, 2018.*